

Katalog/Catalog: 1102001.7602

# KABUPATEN POLEWALI MANDAR DALAM ANGKA

## *POLEWALI MANDAR REGENCY IN FIGURES 2020*



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
BPS-Statistics Of Polewali Mandar Regency

**KABUPATEN  
POLEWALI MANDAR  
DALAM ANGKA  
*POLEWALI MANDAR REGENCY  
IN FIGURES*  
2020**



**KABUPATEN POLEWALI MANDAR DALAM ANGKA**  
***Polewali Mandar Regency in Figures***  
**2020**

ISSN: 2337 4810

No. Publikasi/*Publication Number*: 76020.2004

Katalog /*Catalog*: 1102001.7602

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii + 302 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Polewali Mandar

*BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Polewali Mandar

*BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency*

Gambar Kover/*Cover Design*:

*BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Gonda, Kecamatanatn Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Polewali Mandar/*BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency*

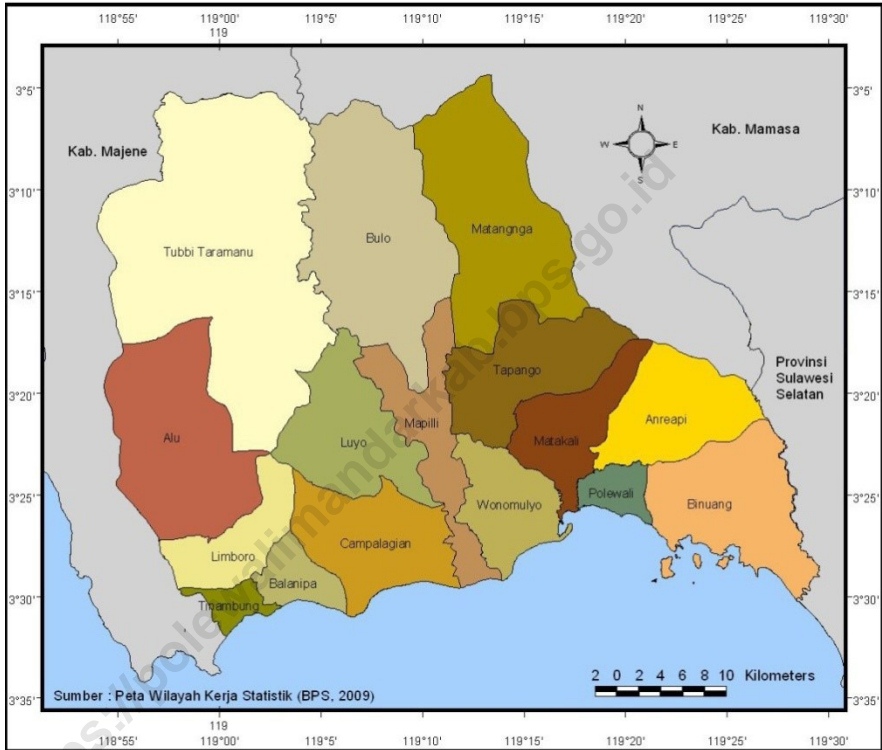
Dicetak oleh/*Printed by*:

Auliyah Polewali

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

**PETA WILAYAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**MAP OF POLEWALI MANDAR REGENCY**







**KEPALA BPS KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**CHIEF STATISTICIAN OF POLEWALI MANDAR REGENCY**



**AHMAD GUNAWAN, S.ST., M.Si.**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka 2020 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Polewali Mandar setiap tahunnya. Publikasi ini berisi tentang data-data yang menggambarkan kondisi wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Walaupun publikasi ini masih belum memenuhi harapan para konsumen data khususnya para pembuat kebijakan atau perencana, namun diharapkan data yang disajikan dapat digunakan untuk membantu dalam penyusunan perencanaan pembangunan maupun menyusun kebijakan yang tepat sasaran.

Sumber data dari publikasi ini tidak hanya dari BPS Kabupaten Polewali Mandar saja melainkan dari instansi pemerintah maupun swasta lainnya. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan membantu dalam penyusunannya disampaikan penghargaan dan terimakasih sehingga Publikasi Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka 2020 dapat terwujud.

Dalam penyusunan publikasi ini tentunya sudah dilaksanakan secara maksimal, namun disadari masih ada kekurangan ataupun kesalahan yang tidak sengaja terjadi. Oleh karena itu untuk perbaikan agar lebih sempurna diharapkan kritik dan saran dari pembaca atau konsumen data. Terimakasih.

Polewali , Mei 2020  
Kepala BPS  
Kabupaten Polewali Mandar

**AHMAD GUNAWAN, S.ST., M.Si.**



## PREFACE

*Polewali Mandar Regency in Figures 2020 is a publication published by BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency every year. This publication contains data describing the condition of Polewali Mandar Regency. Although this publication still does not meet the expectations of data consumers, especially policy makers or planners, it is hoped that the data presented can be used to assist in the preparation of development planning and the formulation of policies that are targeted.*

*Data sources from this publication are not only from the BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency but from other government and private agencies. Therefore, to all those who have worked together and assisted in the preparation, there was an appreciation and thanks so that the Polewali Mandar Regency in Figures 2020 can be realized.*

*In the preparation of this publication, it must have been carried out to the fullest, but it was realized that there were still deficiencies or mistakes that accidentally occurred. Therefore, for improvement to be more perfect, criticisms and suggestions from readers or data consumers are expected. Thank you.*

*Polewali, May 2020  
Chief Statistician of  
Polewali Mandar Regency*

**AHMAD GUNAWAN, S.ST., M.Si.**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistic</i> .....	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	71
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	131
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i> .....	201
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	213
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	225
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	235
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	245
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	255
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	261
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	285





## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	9
1.1.3	Letak Geografis dan Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Geographical Position and Altitude from Sea Level by Sub District in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	10
<b>1.2</b>	<b>IKLIM</b>	
	<b>CLIMATE</b>	
1.2.1	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (hari), 2014-2019 <i>Number of Rain Days by Month in Polewali Mandar Regency (days), 2014-2019</i> .....	11
1.2.2	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (mm), 2014-2019 <i>Number of Precipitations by Month in Polewali Mandar Regency (mm), 2014-2019</i> .....	12
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
	<b>ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2015–2019</i> .....	19

<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b>	
	<b>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Member by Political Party and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019 .....</i>	20
2.2.2	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Percentage of Regional House of Representatives's Member by Educational Level and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019 .....</i>	21
2.2.3	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Polewali Mandar, 2015-2019 <i>Number of Regional House of Representatives Decisions by Type of Decision in Polewali Mandar Regency, 2015-2019 .....</i>	22
<b>2.3</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	
	<b>HUMAN RESOURCES</b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Lingkup Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Polewali Mandar Regency, Desember 2018 dan Desember 2019 .....</i>	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Lingkup Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Polewali Mandar Regency, Desember 2018 and Desember 2019 .....</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Lingkup Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Polewali Mandar Regency, Desember 2018 and Desember 2019 .....</i>	27
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Civil Servants by Instance and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019 .....</i>	29

2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Civil Servants by Years of Service and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	31
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	32
<b>2.4</b>	<b>KEUANGAN PEMERINTAH</b> <b>GOVERNMENT FINANCE</b>	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Polewali Mandar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	33
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerinta Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Polewali Mandar Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	35
2.4.3	Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Published Land Certificates by Subdistrict and Type of Land Rights in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	37
<b>3.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/</b> <b>POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK</b> <b>POPULATION</b>	
3.1.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019</i> .....	50
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun di Kabupaten Polewali Mandar, 2013-2019 <i>Number of Population and Average Population Growth Rate Per Year in Polewali Mandar Regency, 2013-2019</i> .....	53

3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Population by Subdistrict and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	54
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	55
3.1.5	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018-2019 <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status in Polewali Mandar Regency, 2018-2019</i> .....	56
3.1.6	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2013-2019 <i>Number of Household by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2013-2019</i> .....	57
3.1.7	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Population, Household, and Average Household Size by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	58
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019....</i>	59
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	61

3.2.3	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Employment Status and Sex in Polewali Mandar, 2019</i>.....</p>	62
3.2.4	<p>Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2010-2015 dan 2017-2019 <i>Open Unemployment Rate and Labor Force Participation Rate by Sex in Polewali Mandar Regency, 2010-2015 dan 2017-2019</i>.....</p>	63
3.2.5	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019</i>.....</p>	65
3.2.6	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019</i>.....</p>	66
3.2.7	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Polewali Mandar, 2017-2019 <i>Population 15 Years And Over Who Were Categorized Unemployment By Educational Attainment in Polewali Mandar, 2017-2019</i>.....</p>	67
3.2.8	<p>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar dan Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Registered Job Applicants and Placement of Worker by Education Attainment and Sex in Polewali Mandar, 2019</i>.....</p>	68

**4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**

**4.1 PENDIDIKAN**

**EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	82
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	85
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	86
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	89
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	90

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i> .....	93
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	94
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	97
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019</i> .....	100
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2014– 2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup> Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2014– 2019</i> .....	103
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019</i> .....	108



4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019</i> .....	109
4.1.13	Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Polewali Mandar, 2012–2018 <i>School Enrollment Ratio in Polewali Mandar Regency, 2012–2018</i> .....	110
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN</b> .....	
	<b>HEALTH</b> .....	
4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2014–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2014–2019</i> .....	111
4.2.2	Jumlah Kelahiran Hidup dan Kelahiran Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Bornlife and Stillborn Babies by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	117
4.2.3	Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Babbies Born, Low Weight Infants, Referred Low Weight Infants, Lack of Nutritions by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	118
<b>4.3</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b>	
	<b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR</b>	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 <i>Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Polewali Mandar Regency, 2018</i> .....	119
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	120

4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2014– 2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2014– 2019.....</i>	121
4.3.4	Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 <i>Number of Marriages, Divorces and Reconciliation by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018.....</i>	124
4.3.5	Jumlah Nikah, Talaq Cerai Gugat serta Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 <i>Number of Marriages, Divorces and Reconciliation by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018.....</i>	125
4.3.6	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019 <i>Number of Hajj Pilgrims Were Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2015–2019.....</i>	126
<b>4.4</b>	<b>KEMISKINAN</b>	
	<b>POVERTY</b>	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Polewali Mandar, 2014–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Polewali Mandar, 2014–2019 .....</i>	127
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Polewali Mandar, 2014-2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Polewali Mandar Regency, 2014-2019.....</i>	128
4.4.3	Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Polewali Mandar, 2014-2019 <i>Human Development Index in Polewali Mandar Regency, 2014-2019..</i>	129

<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN</b>	
	<b>FOOD CROPS</b>	
5.1.1	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	143
5.1.2	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	144
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	145
5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Greenbeans by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	146
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Soybeans by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	147
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA</b>	
	<b>HORTICULTURE</b>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019</i> .....	148
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kw) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (qui) in Polewali Mandar Regency, 2018 dan 2019</i> .....	151

5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Polewali Mandar Regency, 2017–2019</i> .....	154
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (qui) in Polewali Mandar Regency, 2017–2019</i> .....	155
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019</i> .....	156
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019</i> .....	158
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ) di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Polewali Mandar Regency, 2017–2019</i> .....	160
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Polewali Mandar Regency, 2017–2019</i> .....	161
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019</i> .....	162
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019</i> .....	164
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ) di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Polewali Mandar Regency, 2016–2019</i> .....	166

5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Polewali Mandar Regency, 2016–2019</i> .....	167
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kw) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (qui) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019</i> .....	168
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kw) di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (qui) in Polewali Mandar Regency, 2016–2019</i> .....	171
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN</b> <b>ESTATE CROPS</b>	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ribu ha) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (thousand ha) in Polewali Mandar Regency, 2018 dan 2019</i> .....	172
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ribu ton) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (thousand ton) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019</i> .....	176
<b>5.4</b>	<b>PETERNAKAN</b> <b>LIVESTOCK</b>	
5.4.1	Jumlah Populasi Ternak dan Produksi Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019 <i>Number of Livestock Population and Production by Kind of Livestock in Polewali Mandar Regency, 2016-2019</i> .....	180
5.4.2	Jumlah Populasi Ternak dan Produksi Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019 <i>Number of Livestock Population and Production by Kind of Poultry in Polewali Mandar Regency, 2016-2019</i> .....	181

5.4.3	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Polewali Mandar (ekor), 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Polewali Mandar Regency (heads), 2019</i> .....	182
5.4.4	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Polewali Mandar (ekor), 2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Polewali Mandar Regency (heads), 2019</i> .....	185
5.4.5	Produksi Daging dan Kulit Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Meat and Husk Production by Sub District and Kind of Livestock in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	187
5.4.6	Produksi Daging dan Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Meat and Egg Production by Sub District and Kind of Poultry in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	189
<b>5.5</b>	<b>PERIKANAN</b>	
	<b>FISHERY</b>	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Fish Capture Household by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	191
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2019 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency (ton), 2019</i> .....	192
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Aquaculture Household by Subdistrict and Type of Culture in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	193
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2019 <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Culture in Polewali Mandar Regency (ton), 2019</i> .....	195

5.5.5	Produksi Perikanan Komoditi Andalan di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2014–2019 <i>Production of Fishery Commodity in Polewali Mandar Regency (ton), 2014–2019</i> .....	197
<b>5.6</b>	<b>KEHUTANAN</b>	
	<b>FORESTRY</b>	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan dan Fungsi Hutan di Kabupaten Polewali Mandar (hektar), 2018 <i>Area of Forested by Subdistrict and Forest Function in Polewali Mandar Regency (hectare), 2018</i> .....	198
5.6.2	Produksi Kayu Bulat dan Rotan di Kabupaten Polewali Mandar, 2011–2018 <i>Production of Log and Rattan in Polewali Mandar Regency, 2011–2018</i> .....	199
<b>6.</b>	<b>PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY</b>	
<b>6.1</b>	<b>ENERGI</b>	
	<b>ENERGY</b>	
6.1.1	Banyaknya Pelanggan Aktif Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Golongan Konsumen dan Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Active Consumer of Regional Water Company by Group of Consumer and Month in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	207
6.1.2	Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2014-2019 <i>Number of Consumer of Regional Water Company by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2014-2019</i> .....	208
6.1.3	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (M3), 2017-2019 <i>Quantity of Distributed Sanitary Water from Regional Water Company to Consumer by Month in Polewali Mandar Regency (M3), 2017-2019</i> .....	209



6.1.4	<p>Nilai Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Golongan Konsumen dan Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (rupiah), 2019 <i>Quantity of Distributed Sanitary Water from Regional Water Company to Consumer by Group of Consumer and Month in Polewali Mandar Regency (M3), 2019.....</i></p>	210
6.1.5	<p>Banyaknya Pelanggan Listrik pada PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Consumers at Polewali and Wonomulyo District of State Electricity Company by Specification of Fare in Polewali Mandar Regency, 2019 .....</i></p>	211
6.1.6	<p>Jumlah Listrik Terjual dan Nilai Penjualannya pada PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Sold Electricity and Sold Value at Polewali and Wonomulyo District of State Electricity Company in Polewali Mandar Regency, 2019.....</i></p>	212
<b>7.</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
<b>7.1</b>	<b>PARIWISATA TOURISM</b>	
7.1.1	<p>Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2016-2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2016-2019 .....</i></p>	220
7.1.2	<p>Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Accomodations, Rooms and Beds by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019.....</i></p>	221
7.1.3	<p>Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Menurut Akomodasi di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Number of Rooms and Beds by Accomodation in Polewali Mandar Regency, 2019 .....</i></p>	222
7.1.4	<p>Banyaknya Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2019 <i>Number of Foreign and Domestic Tourist by Month in Polewali Mandar Regency, 2017-2019.....</i></p>	223

<b>8.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Polewali Mandar Regency (km), 2017–2019</i> .....	231
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2018–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Polewali Mandar Regency (km), 2018–2019</i> .....	232
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Polewali Mandar Regency (km), 2017–2019</i> .....	233
<b>8.2</b>	<b>KOMUNIKASI COMMUNICATION</b>	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2016–2019</i> .....	234
<b>9.</b>	<b>PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</b>	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2016–2019</i> .....	241
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	242

9.3	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar, 2018-2019 <i>Growth of Consumer Price Index (CPI) by Group of Expenditure in Polewali Mandar Regency, 2018-2019.....</i>	243
<b>10.</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE</b>	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019.....</i>	252
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019.....</i>	253
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019.....</i>	254
<b>11.</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b>	
11.1	Rasio Pasar Terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Ratio Market to Population by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019 .....</i>	260
<b>12.</b>	<b>SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</b>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2015–2019.....</i>	272
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2015–2019 .....</i>	274

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency, 2015–2019</i> .....	276
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Polewali Mandar Regency, 2016–2019</i> .....	278
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2015–2019</i>	280
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2015–2019</i> .....	282
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL</b>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2015–2019</i> .....	291
13.2	Jumlah Penduduk Laki – Laki (Ribu) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Barat, 2017 - 2019 <i>Male Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2017–2019</i> .....	292
13.3	Jumlah Penduduk Perempuan (Ribu) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Barat, 2017 - 2019 <i>Female Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2017–2019</i> .....	293

13.4	Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun Dasar 2010 (Persen) Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2017 - 2019 <i>Growth of Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2017–2019</i> .....	294
13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah) Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2017 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (billion rupiahs) in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i> .....	295
13.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rupiah) Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2017 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices (billion rupiahs) in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i> .....	296
13.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (percent), 2015–2019</i> .....	297
13.8	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2015–2019</i> .....	298
13.9	Persentase / Tingkat Kemiskinan (Persen) Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2017 - 2019 <i>Percentage / Poverty Rate (Percent) by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2017-2019</i> .....	299
13.10	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i> .....	300
13.11	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2017 - 2019 <i>Open Unemployment Rate (TPT) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2019</i> .....	301

13.12	Perbandingan Inflasi Bulanan (Persen) Menurut Bulan dan Kabupaten di Sulawesi Barat, 2019 <i>Comparison of Monthly Inflation (Percent) by Month and Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i> .....	302
-------	---	-----

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Area of Subdistrict (%) in Polewali Mandar Regency, 2019.....</i>	5
1.2	Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Rain Days and Precipitation in Polewali Mandar Regency, 2019.....</i>	6
2.1	Perkembangan Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Lingkup Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar, 2018 - 2019 <i>Growth of Civil Servants Number by Hierarchy and Sex in Polewali Mandar Regency, 2018-2019.....</i>	17
2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Representatives in Regional House of Representative by Political Party an Sex in Polewali Mandar Regency, 2019.....</i>	18
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Population Pyramid of Polewali Mandar Regency, 2019.....</i>	48
3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2015, 2017-2019 <i>Population 5 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Sex in Polewali Mandar, 2015, 2017- 2019.....</i>	49
4.1	Jumlah Sekolah di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of School in Polewali Mandar Regency, 2019.....</i>	80
4.2	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Polewali Mandar 2014-2019 <i>Percentage of Poor People in Polewali Mandar Regency, 2014-2019.....</i>	81
5.1	Luas Panen (ha) dan Produksi Tanaman Sayuran (ton) Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Harvested Area (ha) and Production (ton) of Vegetables by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency, 2019.....</i>	141



5.2	Luas Areal (ha) dan Produksi Perkebunan (ton) Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Planted Area (ha) and Production of Estate (ton) by Type of Crops in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	142
6.1	Banyaknya Pelanggan Listrik PT. PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Consumers of State Electricity Company in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	205
6.2	Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Consumer of Regional Water Company in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	206
7.1	Banyaknya Wisatawan Domestik di Kabupaten Polewali Mandar, 2017-2019 <i>Number of Domestic Tourist in Polewali Mandar Regency, 2017-2019</i> 218	
7.1	Banyaknya Wisatawan Asing di Kabupaten Polewali Mandar, 2017-2019 <i>Number of Foreign Tourist in Polewali Mandar Regency, 2017-2019</i> 219	
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2017-2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Polewali Mandar Regency (km), 2017-2019</i> .....	229
8.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2018-2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Polewali Mandar Regency (km), 2018-2019</i> .....	230
9.1	Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Polewali Mandar (%), 2019 <i>Percentage of Cooperative Number by Kind of Cooperative in Polewali Mandar Regency (%), 2019</i> .....	239
9.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019</i> .....	240

	Halaman Page	
10.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan (rupiah) , 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita (rupiahs), 2018 and 2019.....</i>	250
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019.....</i>	251
11.1	Jumlah Pasar di Kabupaten Polewali Mandar, 2017 <i>Number of Market in Polewali Mandar Regency, 2017.....</i>	258
11.2	Rasio Pasar Terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Ratio Market to Population by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019.....</i>	259
12.1	Perbandingan PDRB Kabupaten Polewali Mandar Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan (Miliar Rupiah) Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar, 2015-2019 ..... <i>Comparison of Polewali mandar GRDP by Curent Market Price and Constant Market Price by Industry (Billion Rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2015-2019.....</i>	270
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019 ..... <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Polewali Mandar Regency, 2016–2019.....</i>	271
13.1	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi di Sulawesi Barat (%), 2019..... <i>Percentage of Population by Regency/Municipality Number in Sulawesi Barat Province (%), 2019.....</i>	289
13.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Barat (%), 2019 <i>Percentage of Poverty Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (%), 2019.....</i>	290



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup> Labour Force Participation Rate-LFPR <sup>2,3</sup>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup> Unemployment Rate-UR <sup>2</sup>	%	5,5 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>
Penduduk Miskin <sup>5</sup> /Poor People <sup>4</sup>	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> Percentage of Poor People <sup>4</sup>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> Human Development Index <sup>5</sup>	–	70,8	71,4	71,4
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price <sup>6</sup>	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 <sup>x</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>8</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	5,1 <sup>x</sup>	5,2 <sup>xx</sup>	5,2 <sup>xx</sup>
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> Per Capita of GRDP at Current Price <sup>6,8</sup>	juta rupiah million rupiahs	51,9 <sup>x</sup>	56,0 <sup>xx</sup>	56,0 <sup>xx</sup>

- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- <sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- <sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



# B A B 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

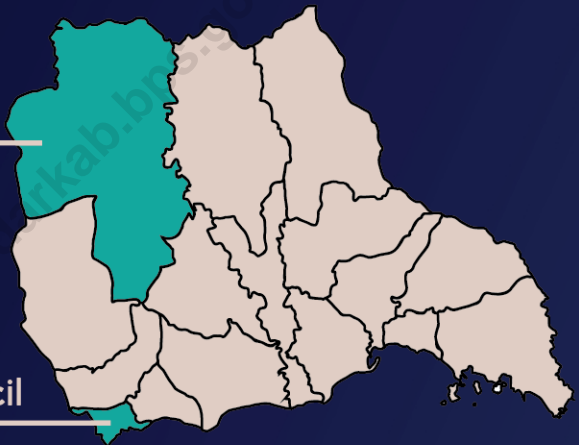
LUAS KABUPATEN POLEWALI MANDAR

2 022,30 Km<sup>2</sup>

Kecamatan Terluas

Kec. Tubbi Taramanu

Luas : 356,95 Km<sup>2</sup>



Kecamatan Terkecil

Kec. Tinambung

Luas : 21,34 Km<sup>2</sup>



2019, Bulan dengan **Curah Hujan Tertinggi** adalah **Bulan Maret** dengan intensitas 208,5 mm

2019, Bulan dengan **Curah Hujan Terendah** adalah **Bulan Juli** dengan intensitas 14,4 mm





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kabupaten Polewali Mandar terletak antara 3 4' 7,83" - 3 32' 3,79" Lintang Selatan dan antara 118 53 57,55" - 119 29 33,31" Bujur Timur.
2. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Polewali Mandar berbatasan dengan Kabupaten Mamasa di sebelah utara, Selat Makassar di sebelah selatan, Kabupaten Majene di sebelah barat, dan Kabupaten Pinrang di sebelah timur.
3. Kabupaten Polewali Mandar memiliki luas wilayah sebesar 2 022,30 km<sup>2</sup> yang secara administratif terbagi ke dalam 16 kecamatan.

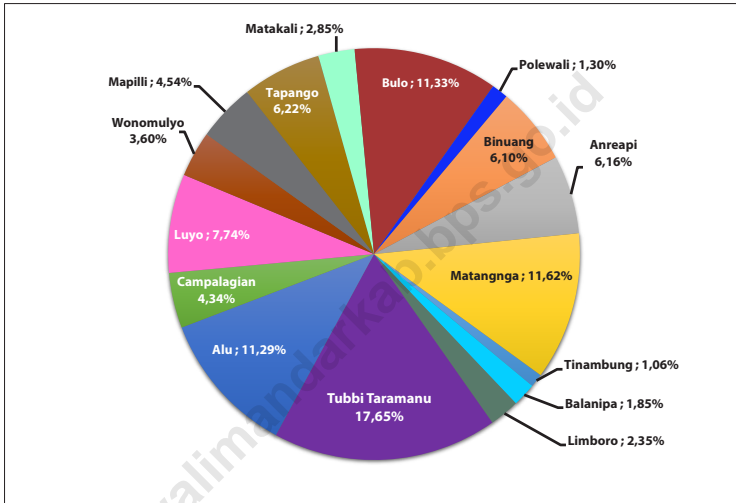
**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Indonesia is located between 3 4' 7,83" - 3 32' 3,79" South latitude and between 118 53 57,55" - 119 29 33,31" East longitude.*
2. *In terms of geographic location, Polewali Mandar Regency bordered by Mamasa Regency in the north, the Makassar Strait in the south, Majene Regency in the west, and Pinrang Regency in the east.*
3. *Polewali Mandar has an area of 2 022,30 km<sup>2</sup> which is administratively divided into 16 subdistricts.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

**Gambar** 1.1  
**Figures**

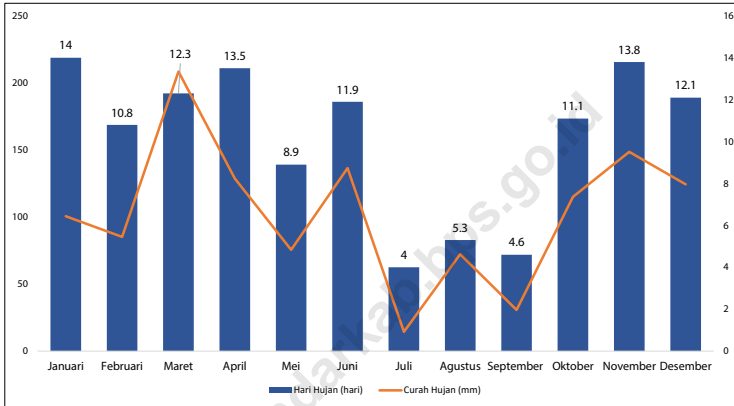
**Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Area of Subdistrict (%) in Polewali Mandar Regency, 2019**



Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar / *National Land Board of Polewali Mandar Regency*

**Gambar** 1.2  
**Figures**

**Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Rain Days and Precipitation in Polewali Mandar Regency, 2019**



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene / Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Majene

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Table** 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	Batulaya	21,34
2. Balanipa	Balanipa	37,42
3. Limboro	Limboro	47,55
4. Tubbi Taramanu	Taramanu	356,95
5. Alu	Petoosang	228,30
6. Campalagian	Parappe	87,84
7. Luyo	Mambu	156,60
8. Wonomulyo	Sidodadi	72,82
9. Mapilli	Mapilli	91,75
10. Tapango	Tapango	125,81
11. Matakali	Matakali	57,62
12. Bulu	Bulu	229,15
13. Polewali	Pekkabata	26,27
14. Binuang	Amassangan	123,34
15. Anreapi	Anreapi	124,62
16. Matangnga	Matangnga	234,92
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>		<b>2 022,30</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Province's Area</b>	<b>Jumlah Pulau Number of Islands</b>
(1)	(4)	(5)
1. Tinambung	1,06	...
2. Balanipa	1,85	...
3. Limboro	2,35	...
4. Tubbi Taramanu	17,65	...
5. Alu	11,29	...
6. Campalagian	4,34	...
7. Luyo	7,74	...
8. Wonomulyo	3,60	...
9. Mapilli	4,54	...
10. Tapango	6,22	...
11. Matakali	2,85	...
12. Bulu	11,33	...
13. Polewali	1,30	...
14. Binuang	6,10	...
15. Anreapi	6,16	...
16. Matangnga	11,62	...

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar / *National Land Board of Polewali Mandar Regency*  
 Hasil Survei oleh Bappeda Kab. Polewali Mandar, 2010 / *Result of Survey by Regional Planning Board of Polewali*  
*Mandar, 2010*

**Tabel**  
**Table** 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Altitude and Distance to the Capital in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	20	43,50
2. Balanipa	26	41,40
3. Limboro	24	46,60
4. Tubbi Taramanu	123	44,40
5. Alu	47	54,40
6. Campalagian	22	24,20
7. Luyo	28	29
8. Wonomulyo	15	14,80
9. Mapilli	21	18,80
10. Tapango	46	15,60
11. Matakali	24	5,80
12. Bulu	480	40,30
13. Polewali	12	0
14. Binuang	14	12,70
15. Anreapi	42	7,60
16. Matangnga	314	70,30

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar / National Land Board of Polewali Mandar Regency  
Hasil Survei oleh Bapedda Kab. Polewali Mandar, 2010 / Result of Survey by Regional Planning Board of Polewali Mandar, 2010



**Tabel 1.1.3** **Letak Geografis dan Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Geographical Position and Altitude from Sea Level by Sub District in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Letak Geografis Geographical Position	
	Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	03 <sup>o</sup> 30' 10,3"	119 <sup>o</sup> 01' 36,6"
2. Balanipa	03 <sup>o</sup> 30' 08,9"	119 <sup>o</sup> 02' 48,0"
3. Limboro	03 <sup>o</sup> 29' 12,6"	119 <sup>o</sup> 00' 38,7"
4. Tubbi Taramanu	03 <sup>o</sup> 20' 08,9"	119 <sup>o</sup> 01' 33,1"
5. Alu	03 <sup>o</sup> 25' 36,6"	118 <sup>o</sup> 59' 34,0"
6. Campalagian	03 <sup>o</sup> 28' 13,2"	119 <sup>o</sup> 08' 26,0"
7. Luyo	03 <sup>o</sup> 22' 24,8"	119 <sup>o</sup> 08' 09,2"
8. Wonomulyo	03 <sup>o</sup> 23' 51,0"	119 <sup>o</sup> 12' 36,4"
9. Mapilli	03 <sup>o</sup> 24' 14,8"	119 <sup>o</sup> 10' 52,3"
10. Tapango	03 <sup>o</sup> 19' 18,2"	119 <sup>o</sup> 14' 54,2"
11. Matakali	03 <sup>o</sup> 23' 00,1"	119 <sup>o</sup> 16' 59,3"
12. Bulu	03 <sup>o</sup> 13' 50,1"	119 <sup>o</sup> 09' 06,6"
13. Polewali	03 <sup>o</sup> 24' 27,2"	119 <sup>o</sup> 18' 33,5"
14. Binuang	03 <sup>o</sup> 26' 53,8"	119 <sup>o</sup> 24' 09,6"
15. Anreapi	03 <sup>o</sup> 23' 01,3"	119 <sup>o</sup> 21' 04,7"
16. Matangnga	03 <sup>o</sup> 07' 41,4"	119 <sup>o</sup> 13' 03,6"

Sumber/Source: Hasil Survei oleh Bappedda Kab. Polewali Mandar, 2010 / Result of Survey by Regional Planning Board of Polewali Mandar, 2010

## 1.2 IKLIM CLIMATE

**Tabel 1.2.1** Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (hari), 2014-2019  
**Table** Number of Rain Days by Month in Polewali Mandar Regency (days), 2014-2019

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	14,9	14,8	14,3	14,4	16,2	14
Februari / February	3,6	12,9	15,6	13,7	14	10,8
Maret / March	11,8	16,2	17,8	14,1	15,9	12,3
April / April	15,5	18,3	17,8	11,3	15	13,5
Mei / May	16,6	9,4	20,3	18,2	11,9	8,9
Juni / June	14,8	14,3	14,9	16,2	13,4	11,9
Juli / July	8,2	2,0	9,3	11,8	8,7	4
Agustus / August	4,6	3,8	7,5	7,2	6,4	5,3
September / September	3,8	2,0	12,5	8,6	6,5	4,6
Oktober / October	6,5	5,6	18,3	18,7	14,3	11,1
November / November	15,3	17,5	16,8	18,7	16,1	13,8
Desember / December	15,8	15,9	14,3	16,1	19,2	12,1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>131,3</b>	<b>132,8</b>	<b>179,4</b>	<b>168,8</b>	<b>157,6</b>	<b>122,3</b>

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene / Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Majene

**Tabel 1.2.2** Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (mm), 2014-2019  
**Table 1.2.2** Number of Precipitations by Month in Polewali Mandar Regency (mm), 2014-2019

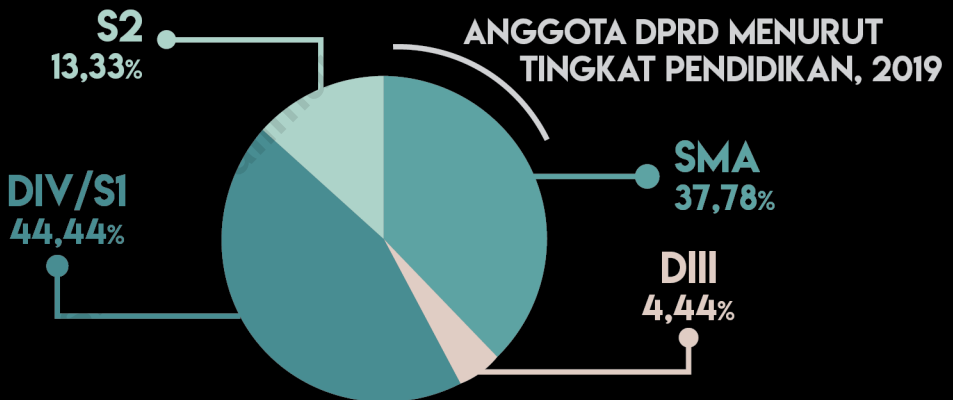
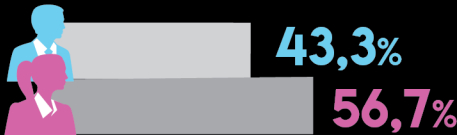
Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	166,6	102,7	227,3	140,3	172,6	100,6
Februari / February	20,6	116,0	218,3	92,9	155,7	85,2
Maret / March	85,8	173,2	243,8	157,9	193,2	208,5
April / April	175,6	264,8	328,8	84,8	214,2	128,8
Mei / May	217,5	84,6	250,2	276,4	98,0	75,6
Juni / June	191,1	200,7	161,0	152,9	153,9	136,5
Juli / July	78,4	0,1	73,9	151,3	70,9	14,4
Agustus / August	29,8	23,8	87,6	33,5	48,9	72,3
September / September	49,9	0,5	127,3	82,9	55,2	30,7
Oktober / October	39,7	40,3	261,5	289,2	251,3	115,1
November / November	182,7	218,3	166,7	303,2	245,4	148,6
Desember / December	242,6	184,3	117,0	232,4	201,4	124,4
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 480,3</b>	<b>1 409,3</b>	<b>2 263,4</b>	<b>1 997,8</b>	<b>1 860,7</b>	<b>1 240,7</b>

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene / Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Majene

# BAB 2

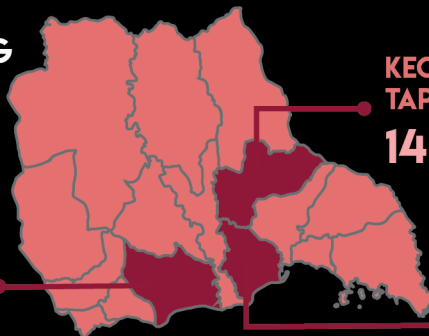
## PEMERINTAHAN GOVERNMENT

### PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JENIS KELAMIN, 2019



### 3 KECAMATAN YANG MEMILIKI JUMLAH DESA/KELURAHAN TERBANYAK

**KECAMATAN  
CAMPALAGIAN,  
18 DESA/KEL.**



**KECAMATAN  
TAPANGO,  
14 DESA/KEL.**

**KECAMATAN  
WONOMULYO,  
14 DESA/KEL.**



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
  2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat. Masing-masing camat merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
  3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
  4. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
  5. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia
1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "The Unitary State of the Republic of Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
  2. *Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to bupati or walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/Village.*
  3. *Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*
  4. *The State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for government agencies.*
  5. *Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet certain*

yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

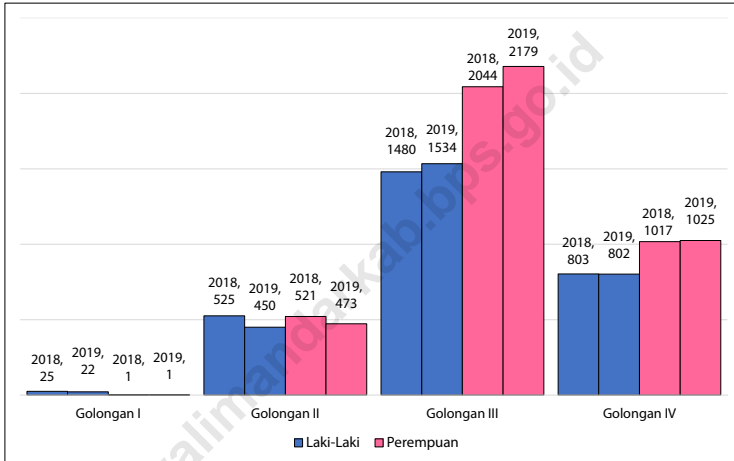
6. Instansi Daerah adalah perangkat daerah provinsi dan perangkat daerah kabupaten/kota yang meliputi sekretariat daerah, sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah.
7. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten/kota merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota.
8. DPRD kabupaten/kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
9. Sertifikat tanah adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional sebagai tanda bukti kepemilikan dan hak seseorang atas tanah.

*conditions, are appointed as ASN Employees on a permanent basis by the staff development officer to occupy government positions.*

6. *Regional Institutions are provincial regional apparatus and regency/ city regional apparatus which include the regional secretariat, the regional house of representative secretariat, regional offices, and regional technical institutions.*
7. *The regional house of representative is a regional people's representative institution that the position as an organizer element of the regency/ city government.*
8. *DPRD consists of members of political parties participating in general elections who are elected through general elections.*
9. *Land certificates are state documents issued by the National Land Board as proof of one's ownership and rights to land.*

**Gambar** 2.1  
**Figures**

**Perkembangan Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Lingkup Pemerintah  
Kabupaten Polewali Mandar, 2018 - 2019**  
*Growth of Civil Servants Number by Hierarchy and Sex in  
Polewali Mandar Regency, 2018-2019*

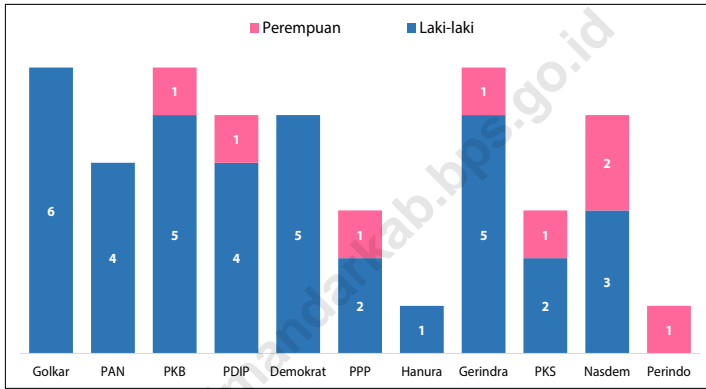


Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant and Training Agency of Polewali Mandar Regency*



**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Representatives in Regional House of Representative by Political Party an Sex in Polewali Mandar Regency, 2019**



Sumber/Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / The Regional House of Representatives of Polewali Mandar Regency

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	8	8	8	8	8
2. Balanipa	11	11	11	11	11
3. Limboro	11	11	11	11	11
4. Tubbi Taramanu	13	13	13	13	13
5. Alu	8	8	8	8	8
6. Campalagian	18	18	18	18	18
7. Luyo	11	11	11	11	11
8. Wonomulyo	14	14	14	14	14
9. Mapilli	12	12	12	12	12
10. Tapango	14	14	14	14	14
11. Matakali	7	7	7	7	7
12. Bulu	9	9	9	9	9
13. Polewali	9	9	9	9	9
14. Binuang	10	10	10	10	10
15. Anreapi	5	5	5	5	5
16. Matangnga	7	7	7	7	7
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>167</b>	<b>167</b>	<b>167</b>	<b>167</b>	<b>167</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit  
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017  
*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

**Tabel** 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
*Number of Regional House of Representatives's Member by Political Party and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019*

<b>Partai Politik</b> <i>Political Party</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	6	0	6
Partai Amanat Nasional	4	0	4
Partai Kebangkitan Bangsa	5	1	6
Parti Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	1	5
Partai Demokrat	5	0	5
Partai Persatuan Pembangunan	2	1	3
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	1	6
Partai Keadilan Sejahtera	2	1	3
Partai Nasional Demokrat	3	2	5
Partai Perindo	0	1	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>37</b>	<b>8</b>	<b>45</b>
<b>2018</b>	<b>35</b>	<b>10</b>	<b>45</b>
<b>2017</b>	<b>35</b>	<b>10</b>	<b>45</b>

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / *The Regional House Secretary of Representatives of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.2.2

**Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
*Percentage of Regional House of Representatives's Member by Educational Level and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019*

<b>Partai Politik</b> <b>Political Party</b>	<b>Laki-laki</b> <b>Male</b>	<b>Perempuan</b> <b>Female</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>Persentase</b> <b>Percentage</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SMA / MA / SMK <i>General / Vocational High School</i>	15	2	17	37,78
Diploma I / II <i>Diploma I / II</i>	-	-	-	-
Diploma III <i>Diploma III</i>	1	1	2	4,44
S1 / Diploma IV <i>Bachelor Degree / Diploma IV</i>	16	4	20	44,44
S2 <i>Magister Degree</i>	5	1	6	13,33
S3 <i>Doctoral Degree</i>	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>37</b>	<b>8</b>	<b>45</b>	<b>100</b>
<b>2018</b>	<b>35</b>	<b>10</b>	<b>45</b>	<b>100</b>
<b>2017</b>	<b>35</b>	<b>10</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / *The Regional House Secretary of Representatives of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.2.3

**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Polewali Mandar,  
2015-2019**  
*Number of Regional House of Representatives Decisions  
by Type of Decision in Polewali Mandar Regency, 2015-  
2019*

Jenis Keputusan Type of Decision	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah Regional Regulation	11	10	10	7	4
Keputusan DPRD Decision of Regional Parliament	7	11	13	13	18
Keputusan Pimpinan DPRD Decision of Regional Parliament Leader	5	5	2	-	-
Keputusan Daerah Regional Decision	-	-	-	-	-
Rapat-rapat Meetings	209	118	115	161	120
Lainnya Others	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>232</b>	<b>144</b>	<b>140</b>	<b>181</b>	<b>142</b>

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / The Regional House Secretary of Representatives of Polewali Mandar Regency

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel** 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Lingkup Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Table** 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Polewali Mandar Regency, Desember 2018 dan Desember 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 231	2 255	3 486
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 075	1 034	2 109
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	384	252	636
Eselon III/3rd Echelon	116	38	154
Eselon II/2nd Echelon	27	4	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>2 833</b>	<b>3 583</b>	<b>6 416</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 232	2 264	3 496
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 090	1 140	2 230
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	354	237	591
Eselon III/3rd Echelon	104	32	136
Eselon II/2nd Echelon	28	5	33
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>2 808</b>	<b>3 678</b>	<b>6 486</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant and Training Agency of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Lingkup Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Polewali Mandar Regency, December 2018 and December 2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	15	-	15
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	25	3	28
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	519	400	919
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	153	254	407
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	71	377	448
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 050	2 549	4 599
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 833</b>	<b>3 583</b>	<b>6 416</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	13	-	13
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	21	3	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	459	339	798
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	128	205	333
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	76	414	490
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 111	2 717	4 828
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 808</b>	<b>3 678</b>	<b>6 486</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant and Training Agency of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Lingkup Pemerintah  
Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2018 dan  
Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Polewali  
Mandar Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	4	-	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	1	7
3. I/C (Juru)	9	-	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	-	6
<b>Golongan I/Range I</b>	25	1	26
5. II/A (Pengatur Muda)	133	123	256
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	114	95	209
7. II/C (Pengatur)	198	223	421
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	80	80	160
<b>Golongan II/Range II</b>	525	521	1 046
9. III/A (Penata Muda)	352	628	980
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	399	480	879
11. III/C (Penata)	377	483	860
12. III/D (Penata Tingkat I)	352	453	805
<b>Golongan III/Range III</b>	1 480	2 044	3 524
13. IV/A (Pembina)	405	524	929
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	370	490	860
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	3	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	-	3
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>	803	1 017	1 820
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 833</b>	<b>3 583</b>	<b>6 416</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	1	5
3. I/C (Juru)	9	-	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	-	7
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>22</b>	<b>1</b>	<b>23</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	65	55	120
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	130	100	230
7. II/C (Pengatur)	152	228	380
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	103	90	193
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>450</b>	<b>473</b>	<b>923</b>
9. III/A (Penata Muda)	343	593	936
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	443	617	1 060
11. III/C (Penata)	373	466	839
12. III/D (Penata Tingkat I)	375	503	878
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1 534</b>	<b>2 179</b>	<b>3 713</b>
13. IV/A (Pembina)	391	494	885
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	381	523	904
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	8	34
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	-	3
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>802</b>	<b>1 025</b>	<b>1 827</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 808</b>	<b>3 678</b>	<b>6 486</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / Regional Civil Servant and Training Agency of Polewali Mandar Regency

**Tabel 2.3.4** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019  
*Number of Civil Servants by Instance and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019*

Instansi <i>Instance</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Polewali Mandar</b>			
1. Sekretariat Daerah	83	58	141
2. Sekeretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	21	21	42
3. Inspektorat Daerah	10	10	20
4. Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perencanaan Pembangunan Daerah	22	11	33
5. Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	30	20	50
6. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5	17	22
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	5	20
8. Badan Keuangan	18	19	37
9. Badan Pendapatan	30	11	41
10. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	7	14	21
11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	10	14	24
12. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	29	15	44
13. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian	15	9	24
14. Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa	16	13	29
15. Dinas Kesehatan	137	575	712
16. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1 102	1 763	2 865
17. Dinas Pertanian dan Pangan	80	47	127
18. Dinas Kelautan dan Perikanan	24	18	42
19. Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, dan Energi Sumber Daya Mineral	18	12	30
20. Dinas Sosial	11	13	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

<b>Instansi Instance</b>	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	22	16	38
22. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	15	20	35
23. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	14	13	27
24. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	82	24	106
25. Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan	18	15	33
26. Dinas Perhubungan	19	9	28
27. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	8	12	20
28. Satuan Polisi Pamong Praja	121	3	124
29. Rumah Sakit Umum Daerah	47	145	192
30. Kecamatan Se-Kab. Polewali Mandar	216	101	317
31. Kelurahan Se-Kab. Polewali Mandar	70	73	143
32. Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar	493	582	1 075
<b>Jumlah Total</b>	<b>2 808</b>	<b>3 678</b>	<b>6 486</b>
<b>2018</b>	<b>2 833</b>	<b>3 583</b>	<b>6 416</b>
<b>2017</b>	<b>2 877</b>	<b>3 598</b>	<b>6 475</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant and Training Agency of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.5

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Civil Servants by Years of Service and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019**

Masa Kerja Years of Service	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
0-4	125	259	384
5-9	681	946	1 627
10-14	866	1 185	2 051
15-19	490	594	1 084
20-24	312	327	639
25-29	226	270	496
30-34	46	47	93
35-39	57	47	104
+40	5	3	8
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 808</b>	<b>3 678</b>	<b>6 486</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / Regional Civil Servant and Training Agency of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table 2.3.6****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
18-20	-	-	0
21-25	9	31	40
26-30	35	109	144
31-35	259	546	805
36-40	481	803	1 284
41-45	473	533	1 006
46-50	480	590	1 070
51-55	568	560	1 128
56-60	492	490	982
61-65	11	16	27
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 808</b>	<b>3 678</b>	<b>6 486</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / Regional Civil Servant and Training Agency of Polewali Mandar Regency

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**  
*Actual Polewali Mandar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	109 223 926	124 924 775
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	13 437 000	15 715 000
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	7 952 231	9 719 500
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 905 656	3 327 000
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	84 929 040	96 163 275
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	1 178 090 156	965 895 579
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	11 879 146	12 650 360
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	2 748 490	1 636 854
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	725 381 526	725 381 526
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	438 080 994	226 226 839
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	28 267 627	148 363 238
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1 911 500	3 750 120
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	26 206 127	28 325 000
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	116 288 118
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 315 581 709</b>	<b>1 239 183 592</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	...	169 907 136
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	...	20 629 440
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	...	10 470 000
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	...	3 819 269
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	...	134 988 427
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	...	1 145 705 106
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	...	9 842 121
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	...	1 033 801
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	...	743 882 762
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	...	390 946 422
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	...	279 568 838
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	...	57 432 000
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	...	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	...	35 838 624
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	...	24 603 346
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	...	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	...	161 694 868
<b>Jumlah/Total</b>	<b>...</b>	<b>1 595 181 081</b>

Catatan/Note: 2018 Data Belum Tersedia

Sumber/Source: Badan Pendapatan Kabupaten Polewali Mandar

**Tabel**  
**Table** 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerinta Kabupaten Polewali Mandar  
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019  
Actual Polewali Mandar Regency Government Expenditures  
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	821 977 270	785 182 089
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	656 151 148	565 452 606
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	27 000	2 923
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	10 500 000	24 477 600
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	5 000 000	4 827 600
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	400 000	400 000
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	146 899 122	183 678 960
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	3 000 000	3 000 000
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	492 026 358	469 346 092
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	42 707 998	42 795 399
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	205 065 429	194 442 563
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	244 252 931	232 108 130
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 314 003 629</b>	<b>1 254 528 181</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	...	888 324 859
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	...	613 351 710
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	...	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	...	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	...	26 688 200
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	...	4 123 750
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	...	3 109 944
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	...	238 051 254
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	...	3 000 000
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	...	721 856 222
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	...	47 869 690
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	...	342 267 447
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	...	331 719 085
<b>Jumlah/Total</b>	<b>...</b>	<b>1 610 181 081</b>

Catatan/Note: 2018 Data Belum Tersedia

Sumber/Source: Badan Pendapatan Kabupaten Polewali Mandar

**Tabel**  
**Table** 2.4.3

**Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Published Land Certificates by Subdistrict and Type of Land Rights in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Hak Atas Tanah / Land Rights				Jumlah Total
	Hak Milik Property	Hak Guna Bangunan Building Utilization Rights	Hak Guna Usaha Work Utilization Rights	Hak Pakai Using Rights	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	6	20	0	-	26
2. Balanipa	5	0	0	1	6
3. Limboro	127	0	0	-	127
4. Tubbi Taramanu	1 146	0	0	-	1 146
5. Alu	1	0	0	-	1
6. Campalagian	122	0	0	1	123
7. Luyo	1 949	0	0	-	1 949
8. Wonomulyo	2 094	103	0	-	2 197
9. Mapilli	878	2	0	-	880
10. Tapango	641	2	0	1	644
11. Matakali	788	471	0	-	1 259
12. Bulu	232	0	0	-	232
13. Polewali	203	546	0	-	749
14. Binuang	598	189	0	2	789
15. Anreapi	1 370	0	0	-	1 370
16. Matangnga	0	0	0	-	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>10 160</b>	<b>1 333</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>11 498</b>
<b>2018</b>	<b>9 481</b>	<b>1 458</b>	<b>-</b>	<b>56</b>	<b>10 995</b>

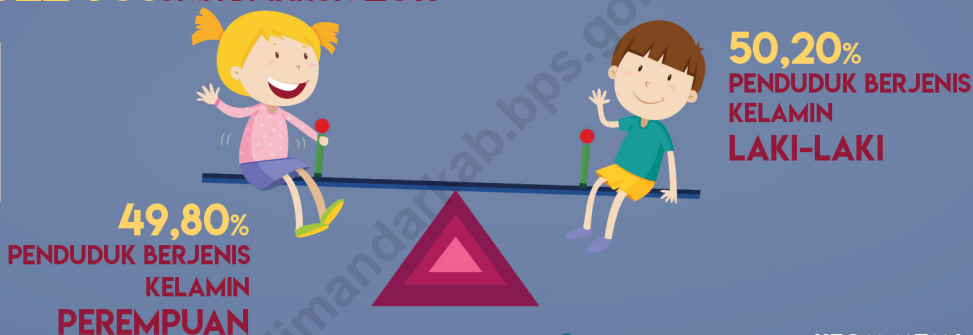
Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar / National Land Board of Polewali Mandar Regency



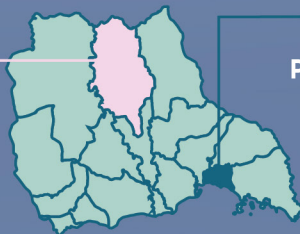
# BAB 3

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

**PENDUDUK KAB. POLEWALI MANDAR SEBANYAK  
522 738** JIWA DI TAHUN 2019

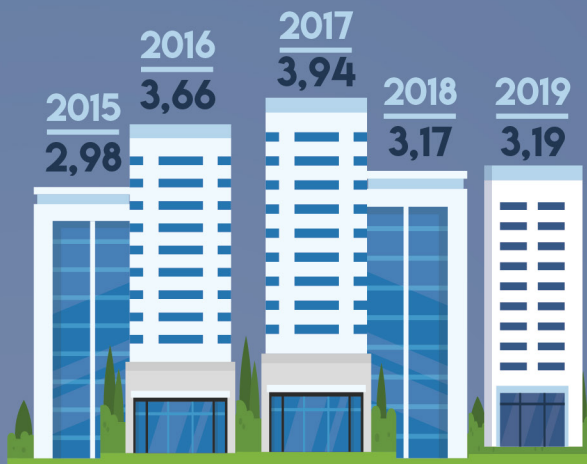


KECAMATAN  
DENGAN KEPADATAN  
PENDUDUK TERENDAH,  
**KEC. MATANGNGA**  
**28,64** JIWA/KM<sup>2</sup>



KECAMATAN  
DENGAN KEPADATAN  
PENDUDUK TERTINGGI,  
**KEC. POLEWALI**  
**2 718,31** JIWA/KM<sup>2</sup>

**TINGKAT PENGANGGURAN  
TERBUKA (%)  
DI KAB. POLEWALI MANDAR**





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*



yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya

*place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian
6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
7. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
8. *Average household size is the average number of household members per household.*
9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is pecifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977 – 1978. During 1986 – 1993, Sakernas was conducted quarterly*

dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986 - 1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 - 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002 - 2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas triwulanan. Pada tahun 2005 - 2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari Semester I dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labor Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labor Organization (ILO).

*in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002 - 2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005 - 2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).*

- |   |  |
|---|--|
| <p>10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> <p>11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> <p>12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang</p> | <p>10. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> <p>11. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> <p>12. <i>Working is economic activity conducted by a person and</i></p> |
|---|--|

dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

*intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

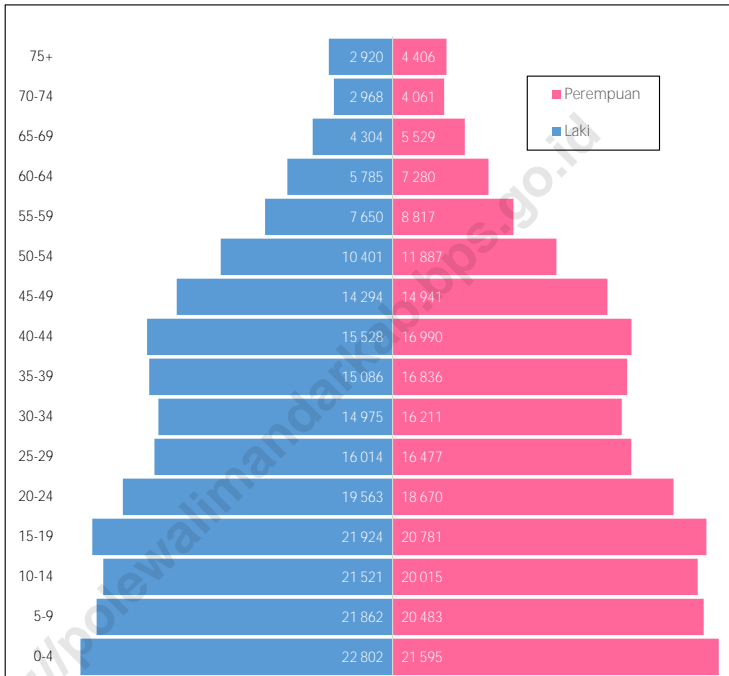
13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
  14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
  15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
  16. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah
13. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
  14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
  15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
  16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
  17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person*

- bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan
- who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

- sistem pembayaran harian maupun borongan
21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
  22. Penganggur terbuka, terdiri dari mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
  23. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
  24. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah Persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*
  22. *Open unemployment, consisting of those who do not have a job and are looking for work, those who do not have a job and prepare a business, those who do not have a job and do not look for work because they feel it is impossible to get a job, and those who already have a job, but have not yet started working .*
  23. *Open Unemployment Rate (TPT) is the percentage of the number of unemployed to the total labor force.*
  24. *Labor Force Participation Rate (TPAK) is the percentage of the total labor force of the working age population.*

**Gambar** 3.1  
**Figures**

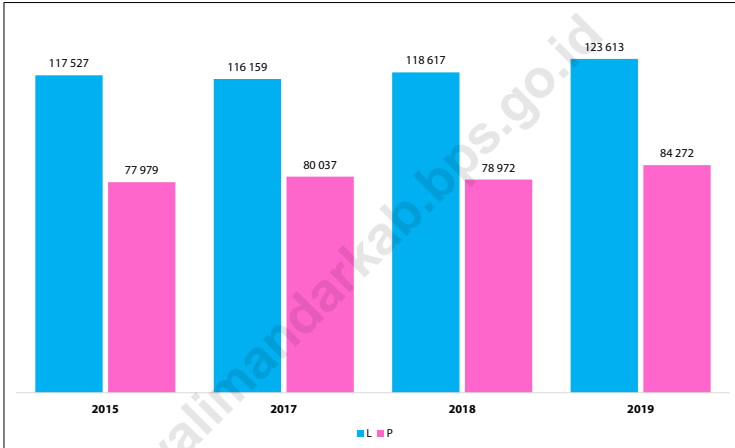
**Piramida Penduduk Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Population Pyramid of Polewali Mandar Regency, 2019**



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035

**Gambar** 3.2  
**Figures**

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2015, 2017-2019**  
*Population 5 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Sex in Polewali Mandar, 2015, 2017- 2019*



Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Labor Force Survey



### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
*Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	25,19	21,34
2. Balanipa	31,87	37,42
3. Limboro	21,16	47,55
4. Tubbi Taramanu	25,16	356,95
5. Alu	16,45	228,30
6. Campalagian	72,23	87,84
7. Luyo	36,40	156,60
8. Wonomulyo	55,42	72,82
9. Mapilli	36,81	91,75
10. Tapango	27,71	125,81
11. Matakali	30,08	57,62
12. Bulu	11,30	229,15
13. Polewali	71,41	26,27
14. Binuang	42,60	123,34
15. Anreapi	12,25	124,62
16. Matangnga	6,73	234,92
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>522,74</b>	<b>2 022,30</b>
Hasil Registrasi/Registration Result	<b>522,74</b>	
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> /Projection Result	<b>442,58</b>	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
1. Tinambung	4,82	1 180,27
2. Balanipa	6,10	851,58
3. Limboro	4,05	445,05
4. Tubbi Taramanu	4,81	70,48
5. Alu	3,15	72,03
6. Campalagian	13,82	822,28
7. Luyo	6,96	232,43
8. Wonomulyo	10,60	761,05
9. Mapilli	7,04	401,16
10. Tapango	5,30	220,23
11. Matakali	5,75	521,97
12. Bulo	2,16	49,33
13. Polewali	13,66	2 718,31
14. Binuang	8,15	345,35
15. Anreapi	2,34	98,28
16. Matangnga	1,29	28,64
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>100</b>	<b>258,49</b>
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>	<b>100</b>	<b>258,49</b>
<i>Hasil Proyeksi <sup>1</sup>/Projection Result</i>	<b>100</b>	<b>218,85</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
1. Tinambung	96,04
2. Balanipa	99,44
3. Limboro	96,20
4. Tubbi Taramanu	103,21
5. Alu	100,65
6. Campalagian	100,36
7. Luyo	101,79
8. Wonomulyo	99,57
9. Mapilli	100,81
10. Tapango	104,06
11. Matakali	101,64
12. Bulo	103,25
13. Polewali	99,74
14. Binuang	103,36
15. Anreapi	105,81
16. Matangnga	108,20
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>100,81</b>
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	<b>100,81</b>
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> / <i>Projection Result</i>	<b>96,72</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar/*Population and Civil Registration Agency Polewali Mandar Regency*

Tabel  
Table 3.1.2

**Jumlah Penduduk dan Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun di Kabupaten Polewali Mandar, 2013-2019**  
***Number of Population and Average Population Growth Rate Per Year in Polewali Mandar Regency, 2013-2019***

<b>Tahun Year</b>	<b>Penduduk Population</b>	<b>Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun(%) Average Population Growth Rate Per Year (%)</b>
(1)	(2)	(3)
2013	412 122	1,29
2014	417 472	1,29
2015	422 793	1,29
2016	427 484	1,26
2017	432 692	1,25
2018	437 662	1,24
2019	442 576	1,23

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035

**Tabel 3.1.3** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019  
**Number of Population by Subdistrict and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	12 339	12 848	25 187
2. Balanipa	15 888	15 978	31 866
3. Limboro	10 376	10 786	21 162
4. Tubbi Taramanu	12 777	12 380	25 157
5. Alu	8 249	8 196	16 445
6. Campalagian	36 179	36 050	72 229
7. Luyo	18 361	18 038	36 399
8. Wonomulyo	27 650	27 770	55 420
9. Mapilli	18 477	18 329	36 806
10. Tapango	14 129	13 578	27 707
11. Matakali	15 160	14 916	30 076
12. Bulu	5 742	5 561	11 303
13. Polewali	35 659	35 751	71 410
14. Binuang	21 650	20 946	42 596
15. Anreapi	6 297	5 951	12 248
16. Matangnga	3 496	3 231	6 727
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>262 429</b>	<b>260 309</b>	<b>522 738</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar/Population and Civil Registration Agency Polewali Mandar Regency

**Tabel 3.1.4** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019  
**Number of Population by Age Group and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk / <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	22 802	21 595	44 397	105,59
5 - 9	21 862	20 483	42 345	106,73
10 - 14	21 521	20 015	41 536	107,52
15 - 19	21 924	20 781	42 705	105,50
20 - 24	19 563	18 670	38 233	104,78
25 - 29	16 014	16 477	32 491	97,19
30 - 34	14 975	16 211	31 186	92,38
35 - 39	15 086	16 836	31 922	89,61
40 - 44	15 528	16 990	32 518	91,39
45 - 49	14 294	14 941	29 235	95,67
50 - 54	10 401	11 887	22 288	87,50
55 - 59	7 650	8 817	16 467	86,76
60 - 64	5 785	7 280	13 065	79,46
65 - 69	4 304	5 529	9 833	77,84
70 - 74	2 968	4 061	7 029	73,09
75 +	2 920	4 406	7 326	66,27
<b>Jumlah Total</b>	<b>217 597</b>	<b>224 979</b>	<b>442 576</b>	<b>96,72</b>
<b>2018</b>	<b>214 684</b>	<b>222 978</b>	<b>437 662</b>	<b>96,28</b>
<b>2017</b>	<b>212 264</b>	<b>220 428</b>	<b>432 692</b>	<b>96,3</b>
<b>2016</b>	<b>209 301</b>	<b>218 183</b>	<b>427 484</b>	<b>95,9</b>

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035

**Tabel 3.1.5** **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018-2019**  
**Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status in Polewali Mandar Regency, 2018-2019**

Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2019</b>			
Belum Kawin <i>Unmarried</i>	40,51	32,89	36,58
Kawin <i>Married</i>	54,92	53,00	53,93
Cerai Hidup <i>Divorced</i>	1,97	3,53	2,77
Cerai Mati <i>Widowed</i>	2,60	10,58	6,72
<b>2018</b>			
Belum Kawin <i>Unmarried</i>	41,95	35,05	38,99
Kawin <i>Married</i>	53,78	52,59	53,17
Cerai Hidup <i>Divorced</i>	2,17	2,64	2,41
Cerai Mati <i>Widowed</i>	2,11	9,72	6,04

Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Socio Economic Survey

**Tabel 3.1.6**  
**Table**

**Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2013-2019**  
**Number of Household by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2013-2019**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tinambung	4 936	4 971	5 005	5 090	5 169	5 238	5 251
2. Balanipa	5 293	5 330	5 366	5 457	5 541	5 616	5 630
3. Limboro	4 185	4 214	4 243	4 315	4 382	4 441	4 452
4. Tubbi Taramanu	4 331	4 361	4 391	4 465	4 534	4 595	4 607
5. Alu	2 825	2 844	2 863	2 912	2 957	2 997	3 005
6. Campalagian	11 976	12 060	12 142	12 348	12 539	12 708	12 740
7. Luyo	6 144	6 187	6 229	6 335	6 433	6 520	6 537
8. Wonomulyo	11 391	11 471	11 549	11 745	11 927	12 087	12 118
9. Mapilli	6 291	6 335	6 378	6 485	6 586	6 675	6 692
10. Tapango	5 433	5 471	5 508	5 602	5 689	5 765	5 780
11. Matakali	5 007	5 042	5 076	5 162	5 242	5 312	5 326
12. Bulu	2 077	2 092	2 106	2 142	2 175	2 204	2 210
13. Polewali	12 671	12 760	12 845	13 065	13 267	13 446	13 480
14. Binuang	7 062	7 111	7 159	7 281	7 394	7 493	7 512
15. Anreapi	2 132	2 146	2 161	2 197	2 231	2 261	2 267
16. Matangnga	1 243	1 252	1 260	1 282	1 302	1 319	1 322
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>92 997</b>	<b>93 647</b>	<b>94 281</b>	<b>95 884</b>	<b>97 368</b>	<b>98 677</b>	<b>98 929</b>

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010  
Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035



**Tabel**  
**Table** 3.1.7

**Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Population, Household, and Average Household Size by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Rumah Tangga <sup>1</sup> Household	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Average Household Size
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	25 187	5 251	4,74
2. Balanipa	31 866	5 630	4,64
3. Limboro	21 162	4 452	4,11
4. Tubbi Taramanu	25 157	4 607	4,52
5. Alu	16 445	3 005	4,43
6. Campalagian	72 229	12 740	4,55
7. Luyo	36 399	6 537	4,67
8. Wonomulyo	55 420	12 118	4,17
9. Mapilli	36 806	6 692	4,46
10. Tapango	27 707	5 780	4,22
11. Matakali	30 076	5 326	4,49
12. Bulu	11 303	2 210	4,46
13. Polewali	71 410	13 480	4,65
14. Binuang	42 596	7 512	4,43
15. Anreapi	12 248	2 267	4,63
16. Matangnga	6 727	1 322	4,29
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>522 738</b>	<b>98 929</b>	<b>4,47</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar/Population and Civil Registration Agency Polewali Mandar Regency

**3.2 KETENAGAKERJAAN  
EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019**  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019*

Kegiatan Utama <i>Top Activity</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	121 611	82 449	204 060
Bekerja <i>Working</i>	118 617	78 972	197 589
Menganggur <i>Unemployment</i>	2 994	3 477	6 471
Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Open Unemployment Rate</i>	2,46	4,22	3,17
Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	97,54	95,78	96,83
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	27 798	78 952	106 750
Sekolah <i>Attending School</i>	15 204	18 124	33 328
Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	6 158	55 544	61 702
Lainnya <i>Others</i>	6 436	5 284	11 720
Penduduk Usia Kerja <i>Working Age Population</i>	149 409	161 401	310 810
Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>	81,39	51,08	65,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kegiatan Utama <i>Top Activity</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	126 902	87 838	214 740
Bekerja <i>Working</i>	123 613	84 272	207 885
Menganggur <i>Unemployment</i>	3 289	3 566	6 855
Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Open Unemployment Rate</i>	2,59	4,06	3,19
Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	97,41	95,94	96,81
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	24 991	75 504	100 495
Sekolah <i>Attending School</i>	11 233	13 222	24 455
Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	6 886	57 749	64 635
Lainnya <i>Others</i>	6 872	4 533	11 405
Penduduk Usia Kerja <i>Working Age Population</i>	151 893	163 342	315 235
Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>	83,55	53,78	68,12

Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.2  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019*

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</b> <i>Educational Attainment</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah + Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling + Didn't Complete / Not Yet Complete Primary School</i>	35 802	26 727	62 529
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	28 304	19 085	47 389
SMP <i>Junior High School</i>	16 039	10 321	26 360
SMA <i>Senior High School</i>	32 743	17 024	49 767
Diploma I/II/III/ Akademi / Universitas <i>Diploma I/II/III/ Academy / University</i>	10 725	11 115	21 840
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>123 613</b>	<b>84 272</b>	<b>207 885</b>
<b>2018</b>	<b>118 617</b>	<b>78 972</b>	<b>197 589</b>
<b>2017</b>	<b>116 159</b>	<b>80 037</b>	<b>196 196</b>
<b>2015</b>	<b>117 527</b>	<b>77 979</b>	<b>195 506</b>

Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Employment Status and Sex in Polewali Mandar, 2019*

<b>Status Pekerjaan</b> <i>Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	32 929	19 435	52 364
Berusaha di Bantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted By Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	34 589	11 552	46 141
Berusaha di Bantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted By Permanent Worker</i>	2 907	1 258	4 165
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	30 646	18 916	49 562
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Employee In Agriculture</i>	2 895	2 579	5 474
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Employee Not In Agriculture</i>	7 003	1 608	8 611
Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	12 644	28 924	41 568
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>123 613</b>	<b>84 272</b>	<b>207 885</b>

Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.4

**Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2010-2015 dan 2017-2019**  
***Open Unemployment Rate and Labor Force Participation Rate by Sex in Polewali Mandar Regency, 2010-2015 dan 2017-2019***

Tahun Year	Tingkat Pengangguran Terbuka Open Unemployment Rate		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	3,84	5,55	4,56
2011	2,48	4,00	3,14
2012	2,33	1,95	2,18
2013	3,16	3,35	3,23
2014	1,16	5,47	2,98
2015	2,37	5,53	3,66
2017	3,63	4,37	3,94
2018	2,46	4,22	3,17
2019	2,59	4,06	3,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Tahun Year	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Labor Force Participation Rate		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
2010	83,81	55,35	68,85
2011	84,40	60,55	72,10
2012	86,11	52,39	68,39
2013	82,57	50,59	65,73
2014	82,46	55,34	68,30
2015	84,64	53,33	68,33
2017	81,89	52,53	66,63
2018	81,39	51,08	65,65
2019	83,55	53,78	68,12

Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.5

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019*

<b>Kelompok Umur</b> <i>Age Group</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	7 377	5 290	12 667
20-24	15 781	6 564	22 345
25-29	14 452	9 274	23 726
30-34	13 913	10 116	24 029
35-39	14 772	9 867	24 639
40-44	14 993	12 551	27 544
45-49	13 974	10 268	24 242
50-54	10 015	6 583	16 598
55-59	7 058	6 172	13 230
60-64	4 969	3 683	8 652
65+	6 309	3 904	10 213
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>123 613</b>	<b>84 272</b>	<b>207 885</b>

Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Labor Force Survey



**Tabel**  
**Table** 3.2.6**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Polewali Mandar Regency, 2019**

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery</i>	61 204	23 596	84 800
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	9 457	16 435	25 892
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan & Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants &amp; Hotel</i>	17 816	27 996	45 812
Jasa Kemasyarakatan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	14 542	14 298	28 840
Lainnya (Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan <i>Other (Mining and Quarrying, Gas and Water, Construction, Transportation, Storage and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, And Business Services)</i>	20 594	1 947	22 541
<b>Jumlah Total</b>	<b>123 613</b>	<b>84 272</b>	<b>207 885</b>

Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.7  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Polewali Mandar, 2017-2019**  
*Population 15 Years And Over Who Were Categorized Unemployment By Educational Attainment in Polewali Mandar, 2017-2019*

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</b> <i>Educational Attainment</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah + Tidak/Belum Tamat SD+ Sekolah Dasar + SLTP <i>No Schooling + Didn't Complete / Not Yet Complete Primary School Elementary School + Junior High School</i>	4 293	1 241	1 436
SMA <i>Senior High School</i>	2 545	3 479	3 650
Diploma I/II/III/ Akademi / Universitas <i>Diploma I/II/III/ Academy / University</i>	1 202	1 751	1 769
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>8 040</b>	<b>6 471</b>	<b>6 855</b>

Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.8**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar dan Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Registered Job Applicants and Placement of Worker by Education Attainment and Sex in Polewali Mandar, 2019**

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>	Terdaftar <i>Registered</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak /Belum Tamat SD <i>No School/ Did Not Complete/Have Not Yet Completed Primary School</i>	12	11	23
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	11	0	11
SMP <i>Junior High School</i>	185	74	259
SLTA / SMK <i>Senior High School/Vocational School</i>	47	70	117
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	85	116	201
Universitas <i>University</i>	1	1	2
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>341</b>	<b>272</b>	<b>613</b>
<b>2018</b>	<b>865</b>	<b>531</b>	<b>1 396</b>
<b>2017</b>	<b>824</b>	<b>1 293</b>	<b>2 117</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.8

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>	Penempatan <i>Placement</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak /Belum Tamat SD <i>No School/ Did Not Complete/Have Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	12	11	23
SMP <i>Junior High School</i>	4	0	4
SLTA / SMK <i>Senior High School/Vocational School</i>	106	31	137
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	0	1	1
Universitas <i>University</i>	20	17	37
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>142</b>	<b>60</b>	<b>202</b>
<b>2018</b>	...	...	<b>1 396</b>
<b>2017</b>	<b>124</b>	<b>142</b>	<b>266</b>

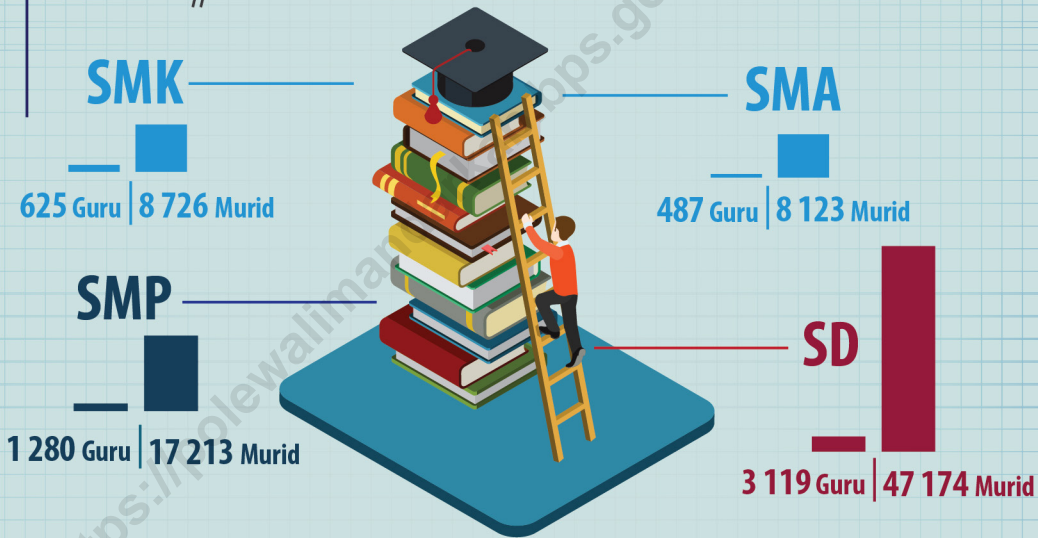
Sumber/*Source*: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Polewali Mandar/ *Social, Labor, and Transmigration Office of Polewali Mandar Regency*



# B A B 4

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

### PERBANDINGAN GURU DAN MURID KAB. POLEWALI MANDAR, 2018/2019



### SARANA KESEHATAN DI KAB. POLEWALI MANDAR, 2019





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan non formal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
  2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS), atau bentuk lain yang sederajat.
  4. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah menengah kejuruan (SMK), dan bentuk lain yang sederajat.
  5. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,
1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
  2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
  3. *The Primary Education consists of Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
  4. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  5. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*



- sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
  7. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
  8. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
  9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus.
  10. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
6. *School Enrollment Ratio is the population of a certain age group with the status still school divided by the population age group.*
  7. *Net Enrollment Ratio (NER) is enrollment of the official age group for a given level of education expressed as a percentage of the corresponding population.*
  8. *Gross Participation Rates is Proportion of school children at a certain level in the age group that matches the level of education.*
  9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into general hospital and special hospital.*
  10. *General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.*

11. Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.
12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Poliklinik adalah sarana pelayanan sarana yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksanaan teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/ komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat
11. *Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.*
12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
13. *Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

- Kesehatan Masyarakat).
15. Puskesmas pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.
  16. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
  17. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan antara lain, dokter, perawat, bidan, farmasi, ahli gizi, dll.
  18. Posyandu (Pos Pelayanan
15. *Supporting Puskesmas (Pustu) is a simple health service unit that functions to support and help expand the reach of Puskesmas by carrying out activities carried out by Puskesmas in a smaller area and the types and competencies of services tailored to the capabilities of available personnel and facilities.*
  16. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies)*
  17. *Health Personnel is every person who devotes himself in the field of health and has knowledge and / or skills through education in the field of health which for certain types requires authority to carry out health efforts. Health workers include doctors, nurses, midwives, pharmacy, nutritionists, etc.*
  18. *Posyandu is one form of*

Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita.

19. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat sebagai salah satu wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan.
20. Untuk mengukur kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Perhitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
21. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per

*Community-Based Health Efforts (UKBM) which is carried out by, from, and with the community, to empower and provide facilities for the community to obtain health services for mothers, infants and toddlers.*

19. *Polindes is a form of Community-Based Health Efforts as a concrete manifestation of community participation in health development.*

20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

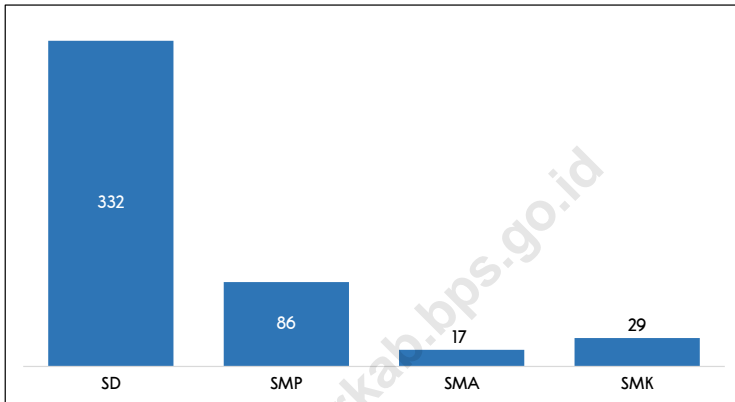
21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be*

- bulan di bawah garis kemiskinan.
22. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis kemiskinan Non - Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
  23. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
  24. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.
  25. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
  26. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu
22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per days. The Non-Food Poverty Line refers to minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
  23. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
  24. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
  25. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*
  26. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth that is defined as the number of years a*

jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk bertahan hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi.

27. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas yang telah atau sedang menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.
27. *Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life.*
28. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (purchasing power parity).
28. *Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.*

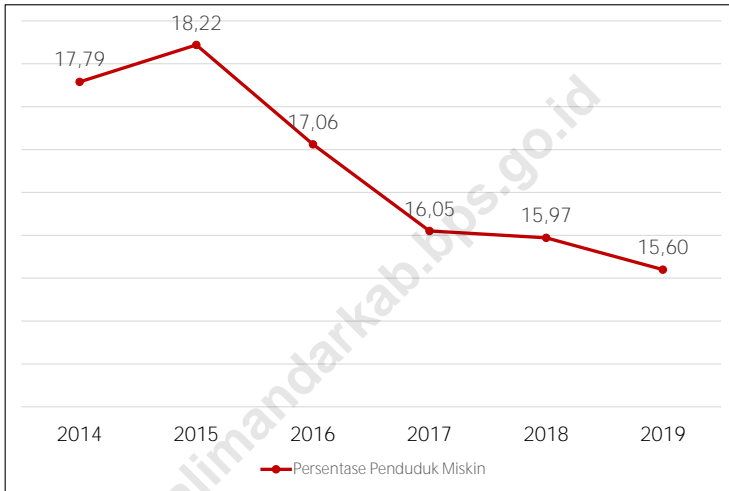
**Gambar 4.1** Jumlah Sekolah di Kabupaten Polewali Mandar, 2019  
**Figures 4.1** Number of School in Polewali Mandar Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Polewali Mandar / Education, Youth, and Sport Office of Polewali Mandar Regency

**Gambar** 4.2  
**Figures**

**Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Polewali  
Mandar 2014-2019**  
*Percentage of Poor People in Polewali Mandar Regency,  
2014-2019*



Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Socio Economic Survey



#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel**  
**Table** 4.1.1

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	1	1	6	6	7	7
2. Balanipa	3	3	6	6	9	9
3. Limboro	2	2	10	10	12	12
4. Tubbi Taramanu	1	1	0	...	1	1
5. Alu	1	1	3	3	4	4
6. Campalagian	4	4	16	16	20	20
7. Luyo	0	...	3	3	3	3
8. Wonomulyo	2	2	13	13	15	15
9. Mapilli	3	3	3	3	6	6
10. Tapango	3	4	4	3	7	7
11. Matakali	4	4	7	7	11	11
12. Bulu	0	...	0	...	0	...
13. Polewali	3	3	13	13	16	16
14. Binuang	1	1	0	...	1	1
15. Anreapi	1	1	2	2	3	3
16. Matangnga	1	1	0	...	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>86</b>	<b>85</b>	<b>116</b>	<b>116</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	24	12	0	25	24	37
2. Balanipa	20	13	0	28	20	41
3. Limboro	47	12	0	42	47	54
4. Tubbi Taramanu	...	5	0	...	...	5
5. Alu	16	6	0	18	16	24
6. Campalagian	89	17	0	97	89	114
7. Luyo	9	...	0	14	9	14
8. Wonomulyo	50	16	0	58	50	74
9. Mapilli	13	15	0	10	13	25
10. Tapango	7	10	0	10	7	20
11. Matakali	43	30	0	31	43	61
12. Bulo	...	...	0	...	...	...
13. Polewali	44	19	0	85	44	104
14. Binuang	5	7	0	...	5	7
15. Anreapi	7	7	0	6	7	13
16. Matangnga	3	8	0	...	3	8
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>377</b>	<b>177</b>	<b>0</b>	<b>424</b>	<b>377</b>	<b>601</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	95	83	242	251	337	334
2. Balanipa	103	97	291	302	394	399
3. Limboro	88	68	318	308	406	376
4. Tubbi Taramanu	32	19	0	...	32	19
5. Alu	36	59	144	133	180	192
6. Campalagian	163	159	910	911	1 073	1 070
7. Luyo	0	...	95	117	95	117
8. Wonomulyo	107	85	650	651	757	736
9. Mapilli	51	135	109	92	160	227
10. Tapango	69	73	88	122	157	195
11. Matakali	212	174	344	339	556	513
12. Bulu	0	...	0	...	0	...
13. Polewali	112	85	886	814	998	899
14. Binuang	47	36	0	...	47	36
15. Anreapi	41	33	34	29	75	62
16. Matangnga	37	29	0	...	37	29
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 193</b>	<b>1 135</b>	<b>4 111</b>	<b>4 069</b>	<b>5 304</b>	<b>5 204</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Polewali Mandar / Education, Youth, and Sport Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal  
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	8	8	41	47	548	544
2. Balanipa	3	3	10	13	144	91
3. Limboro	5	5	13	20	289	295
4. Tubbi Taramanu	3	3	9	9	168	168
5. Alu	2	2	6	6	100	100
6. Campalagian	5	7	23	33	213	229
7. Luyo	3	4	10	12	183	152
8. Wonomulyo	5	5	17	17	262	234
9. Mapilli	5	5	12	19	199	200
10. Tapango	5	4	26	22	223	200
11. Matakali	3	4	13	16	159	195
12. Bulu	0	-	0	-	0	-
13. Polewali	3	3	18	16	214	182
14. Binuang	14	16	46	58	586	757
15. Anreapi	1	1	1	2	38	63
16. Matangnga	0	-	0	-	0	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>65</b>	<b>70</b>	<b>245</b>	<b>290</b>	<b>3 326</b>	<b>3 410</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data 2018/2019 Semester Genap /Ministry of Religious Affairs, Even Semester Data 2018/2019

**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)  
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar,  
2018/2019 dan 2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools  
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict  
in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	21	21	-	-	21	21
2. Balanipa	22	22	-	-	22	22
3. Limboro	23	23	-	-	23	23
4. Tubbi Taramanu	24	24	-	-	24	24
5. Alu	22	22	-	-	22	22
6. Campalagian	43	43	-	-	43	43
7. Luyo	21	21	-	-	21	21
8. Wonomulyo	29	29	1	2	30	31
9. Mapilli	18	18	-	-	18	18
10. Tapango	14	14	-	-	14	14
11. Matakali	13	13	-	-	13	13
12. Bulu	10	10	1	1	11	11
13. Polewali	26	26	3	3	29	29
14. Binuang	23	23	-	-	23	23
15. Anreapi	11	11	-	-	11	11
16. Matangnga	7	7	-	-	7	7
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>327</b>	<b>327</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>332</b>	<b>333</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	208	225	-	-	208	225
2. Balanipa	195	205	-	-	195	205
3. Limboro	182	204	-	-	182	204
4. Tubbi Taramanu	191	215	-	-	191	215
5. Alu	158	177	-	-	158	177
6. Campalagian	420	446	-	-	420	446
7. Luyo	182	198	-	-	182	198
8. Wonomulyo	285	301	4	14	289	315
9. Mapilli	174	187	-	-	174	187
10. Tapango	127	135	-	-	127	135
11. Matakali	141	151	-	-	141	151
12. Bulu	100	107	5	6	105	113
13. Polewali	373	390	14	15	387	405
14. Binuang	200	216	-	-	200	216
15. Anreapi	96	102	-	-	96	102
16. Matangnga	64	66	-	-	64	66
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>3 096</b>	<b>3 325</b>	<b>23</b>	<b>35</b>	<b>3 119</b>	<b>3 360</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	2 438	2 377	-	-	2 438	2 377
2. Balanipa	2 927	2 891	-	-	2 927	2 891
3. Limboro	2 021	1 964	-	-	2 021	1 964
4. Tubbi Taramanu	3 077	3 006	-	-	3 077	3 006
5. Alu	1 885	1 837	-	-	1 885	1 837
6. Campalagian	6 551	6 486	-	-	6 551	6 486
7. Luyo	3 423	3 208	-	-	3 423	3 208
8. Wonomulyo	4 703	4 511	62	225	4 765	4 736
9. Mapilli	2 919	2 822	-	-	2 919	2 822
10. Tapango	2 315	2 308	-	-	2 315	2 308
11. Matakali	2 468	2 527	-	-	2 468	2 527
12. Bulu	1 306	1 189	59	54	1 365	1 243
13. Polewali	6 928	6 872	122	130	7 050	7 002
14. Binuang	2 405	2 402	-	-	2 405	2 402
15. Anreapi	1 087	1 070	-	-	1 087	1 070
16. Matangnga	478	472	-	-	478	472
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>46 931</b>	<b>45 942</b>	<b>243</b>	<b>409</b>	<b>47 174</b>	<b>46 351</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher  
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data 2018/2019 Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data 2018/2019

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	6	-	83	-	523
2. Balanipa	-	5	-	50	-	545
3. Limboro	-	4	-	38	-	300
4. Tubbi Taramanu	-	3	-	32	-	237
5. Alu	-	1	-	9	-	110
6. Campalagian	-	10	-	120	-	944
7. Luyo	-	6	-	69	-	660
8. Wonomulyo	-	4	-	36	-	796
9. Mapilli	-	7	-	68	-	771
10. Tapango	-	4	-	54	-	514
11. Matakali	-	3	-	34	-	455
12. Bulu	-	2	-	15	-	131
13. Polewali	-	7	-	68	-	786
14. Binuang	-	18	-	211	-	1 819
15. Anreapi	-	2	-	21	-	143
16. Matangnga	-	1	-	10	-	62
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>82</b>	<b>83</b>	<b>992</b>	<b>918</b>	<b>8 907</b>	<b>8 796</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	4	4	-	-	4	4
2. Balanipa	2	2	-	-	2	2
3. Limboro	6	6	-	-	6	6
4. Tubbi Taramanu	13	13	-	-	13	13
5. Alu	6	6	-	-	6	6
6. Campalagian	9	9	1	1	10	10
7. Luyo	5	5	-	-	5	5
8. Wonomulyo	5	5	1	1	6	6
9. Mapilli	3	3	1	1	4	4
10. Tapango	4	4	-	-	4	4
11. Matakali	2	2	1	1	3	3
12. Bulo	5	5	-	-	5	5
13. Polewali	5	5	3	3	8	8
14. Binuang	5	5	-	-	5	5
15. Anreapi	2	2	-	-	2	2
16. Matangnga	3	3	-	-	3	3
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>79</b>	<b>79</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>86</b>	<b>86</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	79	78	-	-	79	78
2. Balanipa	44	46	-	-	44	46
3. Limboro	73	75	-	-	73	75
4. Tubbi Taramanu	87	106	-	-	87	106
5. Alu	64	70	-	-	64	70
6. Campalagian	149	153	13	16	162	169
7. Luyo	87	91	-	-	87	91
8. Wonomulyo	155	159	6	5	161	164
9. Mapilli	38	39	4	5	42	44
10. Tapango	67	67	-	-	67	67
11. Matakali	39	37	3	6	42	43
12. Bulu	55	56	-	-	55	56
13. Polewali	191	191	22	22	213	213
14. Binuang	54	61	-	-	54	61
15. Anreapi	26	27	-	-	26	27
16. Matangnga	24	29	-	-	24	29
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 232</b>	<b>1 285</b>	<b>48</b>	<b>54</b>	<b>1 280</b>	<b>1 339</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	1 132	1 108	-	-	1 132	1 108
2. Balanipa	771	828	-	-	771	828
3. Limboro	617	628	-	-	617	628
4. Tubbi Taramanu	1 099	1 118	-	-	1 099	1 118
5. Alu	654	672	-	-	654	672
6. Campalagian	2 081	2 078	185	206	2 266	2 284
7. Luyo	1 115	1 160	-	-	1 115	1 160
8. Wonomulyo	2 310	2 308	53	75	2 363	2 383
9. Mapilli	523	554	77	60	600	614
10. Tapango	996	1 045	-	-	996	1 045
11. Matakali	475	486	77	82	552	568
12. Bulu	619	648	-	-	619	648
13. Polewali	3 076	3 071	260	267	3 336	3 338
14. Binuang	482	487	-	-	482	487
15. Anreapi	325	296	-	-	325	296
16. Matangnga	286	309	-	-	286	309
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>16 561</b>	<b>16 796</b>	<b>652</b>	<b>690</b>	<b>17 213</b>	<b>17 486</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	3	-	69	-	847
2. Balanipa	-	2	-	50	-	480
3. Limboro	-	5	-	56	-	457
4. Tubbi Taramanu	-	4	-	26	-	335
5. Alu	-	1	-	20	-	195
6. Campalagian	-	9	-	146	-	1360
7. Luyo	-	7	-	83	-	917
8. Wonomulyo	-	4	-	90	-	908
9. Mapilli	-	7	-	68	-	486
10. Tapango	-	1	-	12	-	76
11. Matakali	-	3	-	45	-	246
12. Bulo	-	3	-	31	-	188
13. Polewali	-	4	-	64	-	532
14. Binuang	-	8	-	120	-	1339
15. Anreapi	-	2	-	39	-	264
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>61</b>	<b>63</b>	<b>1012</b>	<b>919</b>	<b>9111</b>	<b>8630</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	1	1	-	-	1	1
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	1	1	-	-	1	1
5. Alu	1	1	-	-	1	1
6. Campalagian	2	2	1	1	3	3
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	1	1	1	1	2	2
9. Mapilli	-	-	1	1	1	1
10. Tapango	1	1	-	-	1	1
11. Matakali	1	1	1	1	2	2
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	4	4	-	-	4	4
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	1	1	-	-	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>17</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	53	50	-	-	53	50
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	6	7	-	-	6	7
5. Alu	21	21	-	-	21	21
6. Campalagian	71	72	9	10	80	82
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	50	47	14	14	64	61
9. Mapilli	-	-	9	10	9	10
10. Tapango	17	22	-	-	17	22
11. Matakali	17	17	10	9	27	26
12. Bulo	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	203	196	-	-	203	196
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	7	8	-	-	7	8
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>445</b>	<b>440</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>487</b>	<b>483</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	958	1 035	-	-	958	1 035
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	122	106	-	-	122	106
5. Alu	257	308	-	-	257	308
6. Campalagian	1 280	1 377	167	173	1 447	1 550
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	925	945	187	201	1 112	1 146
9. Mapilli	-	-	134	124	134	124
10. Tapango	119	152	-	-	119	152
11. Matakali	152	185	44	58	196	243
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	3 679	3 591	-	-	3 679	3 591
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	99	132	-	-	99	132
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>7 591</b>	<b>7 831</b>	<b>532</b>	<b>556</b>	<b>8 123</b>	<b>8 387</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	1	1	-	-	1	1
2. Balanipa	1	1	-	-	1	1
3. Limboro	1	1	-	-	1	1
4. Tubbi Taramanu	1	1	1	1	2	2
5. Alu	1	1	-	-	1	1
6. Campalagian	1	1	2	2	3	3
7. Luyo	2	2	1	1	3	3
8. Wonomulyo	-	-	4	4	4	4
9. Mapilli	-	-	1	1	1	1
10. Tapango	1	1	1	1	2	2
11. Matakali	-	-	-	-	-	-
12. Bulo	1	1	-	-	1	1
13. Polewali	2	2	5	5	7	7
14. Binuang	2	2	-	-	2	2
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>29</b>	<b>29</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	50	45	-	-	50	45
2. Balanipa	19	20	-	-	19	20
3. Limboro	30	29	-	-	30	29
4. Tubbi Taramanu	17	20	4	3	21	23
5. Alu	23	25	-	-	23	25
6. Campalagian	35	41	13	14	48	55
7. Luyo	54	57	2	3	56	60
8. Wonomulyo	-	-	100	105	100	105
9. Mapilli	-	-	4	12	4	12
10. Tapango	26	28	5	9	31	37
11. Matakali	-	-	-	-	-	-
12. Bulu	24	29	-	-	24	29
13. Polewali	86	79	72	67	158	146
14. Binuang	61	64	-	-	61	64
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>425</b>	<b>437</b>	<b>200</b>	<b>213</b>	<b>625</b>	<b>650</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	817	934	-	-	817	934
2. Balanipa	166	219	-	-	166	219
3. Limboro	285	311	-	-	285	311
4. Tubbi Taramanu	180	186	46	52	226	238
5. Alu	150	230	-	-	150	230
6. Campalagian	700	893	111	129	811	1 022
7. Luyo	1 020	1 129	8	14	1 028	1 143
8. Wonomulyo	-	-	1 758	1 751	1 758	1 751
9. Mapilli	-	-	45	120	45	120
10. Tapango	593	563	103	138	696	701
11. Matakali	-	-	-	-	-	-
12. Bulu	298	340	-	-	298	340
13. Polewali	1 162	1 339	627	674	1 789	2 013
14. Binuang	657	634	-	-	657	634
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>6 028</b>	<b>6 778</b>	<b>2 698</b>	<b>2 878</b>	<b>8 726</b>	<b>9 656</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

<sup>2</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018/2019**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018/2019**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	-	2	-	2
2. Balanipa	-	-	-	1	-	1
3. Limboro	-	-	-	2	-	2
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	1	-	1
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	7	-	7
7. Luyo	-	-	-	3	-	3
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	1	-	1	-	2
10. Tapango	-	-	-	1	-	1
11. Matakali	-	1	-	1	-	2
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	1	-	1
14. Binuang	-	-	-	6	-	6
15. Anreapi	-	-	-	1	-	1
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>29</b>	<b>29</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	30	-	30
2. Balanipa	-	-	-	18	-	18
3. Limboro	-	-	-	35	-	35
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	4	-	4
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	95	-	95
7. Luyo	-	-	-	32	-	32
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	52	-	21	-	73
10. Tapango	-	-	-	2	-	2
11. Matakali	-	28	-	21	-	49
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	17	-	17
14. Binuang	-	-	-	107	-	107
15. Anreapi	-	-	-	17	-	17
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>108</b>	<b>80</b>	<b>422</b>	<b>399</b>	<b>530</b>	<b>479</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	-	-	-	159	-	159
2. Balanipa	-	-	-	231	-	231
3. Limboro	-	-	-	149	-	149
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	55	-	55
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	655	-	655
7. Luyo	-	-	-	195	-	195
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	1 209	-	74	-	1 283
10. Tapango	-	-	-	58	-	58
11. Matakali	-	345	-	108	-	453
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	93	-	93
14. Binuang	-	-	-	1 058	-	1 058
15. Anreapi	-	-	-	63	-	63
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 395</b>	<b>1 554</b>	<b>2 793</b>	<b>2 898</b>	<b>4 188</b>	<b>4 452</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2014– 2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup> Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2014– 2019**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	8	8	8
2. Balanipa	11	11	11
3. Limboro	11	11	11
4. Tubbi Taramanu	13	13	12
5. Alu	8	8	8
6. Campalagian	17	18	18
7. Luyo	11	11	11
8. Wonomulyo	14	13	14
9. Mapilli	11	12	12
10. Tapango	14	14	14
11. Matakali	7	7	7
12. Bulu	8	9	7
13. Polewali	9	9	9
14. Binuang	10	10	10
15. Anreapi	5	5	5
16. Matangnga	7	7	7
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>164</b>	<b>166</b>	<b>164</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	4	4	4
2. Balanipa	3	3	3
3. Limboro	5	7	7
4. Tubbi Taramanu	10	12	12
5. Alu	7	7	7
6. Campalagian	12	14	13
7. Luyo	7	8	8
8. Wonomulyo	5	7	7
9. Mapilli	6	8	8
10. Tapango	7	7	6
11. Matakali	3	4	4
12. Bulu	7	8	7
13. Polewali	6	7	6
14. Binuang	9	9	9
15. Anreapi	3	3	2
16. Matangnga	3	3	3
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>97</b>	<b>111</b>	<b>106</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinambung	2	2	2
2. Balanipa	2	2	2
3. Limboro	1	3	2
4. Tubbi Taramanu	-	2	1
5. Alu	1	2	1
6. Campalagian	6	10	9
7. Luyo	2	3	3
8. Wonomulyo	1	1	1
9. Mapilli	2	3	3
10. Tapango	-	2	2
11. Matakali	3	3	3
12. Bulu	-	-	-
13. Polewali	5	3	3
14. Binuang	4	5	4
15. Anreapi	1	1	1
16. Matangnga	1	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>31</b>	<b>43</b>	<b>38</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	1	1	1
2. Balanipa	1	1	1
3. Limboro	1	2	1
4. Tubbi Taramanu	1	1	1
5. Alu	-	1	1
6. Campalagian	3	3	2
7. Luyo	2	2	3
8. Wonomulyo	3	2	2
9. Mapilli	-	-	1
10. Tapango	1	2	2
11. Matakali	-	-	-
12. Bulu	1	1	1
13. Polewali	4	3	4
14. Binuang	2	2	2
15. Anreapi	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tinambung	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–
3. Limboro	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–
5. Alu	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–
7. Luyo	–	–	–
8. Wonomulyo	1	1	1
9. Mapilli	–	–	–
10. Tapango	–	–	–
11. Matakali	–	–	–
12. Bulu	–	–	–
13. Polewali	1	1	1
14. Binuang	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

**Tabel 4.1.11** Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates
	2018	2019	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	93,14	93,18	101,28
SMP/MTs Junior High School	68,23	68,15	85,06
SMA/SMK/MA Senior High School	55,72	56,38	92,43

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR, Maret 2019/ BPS—Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey Kor, March 2019

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019*

<b>Kelompok Umur</b> <i>Age Group</i>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
15–19	99,68	99,73
20–24	99,23	99,02
25–29	97,91	97,08
30–34	95,66	93,89
35–39	92,36	94,50
40–44	89,84	94,58
45–49	91,85	91,03
50+	73,61	75,14
<b>Jumlah/Total</b>	<b>94,07</b>	<b>90,98</b>
<b>15–24</b>	<b>100</b>	<b>99,40</b>
<b>15–44</b>	<b>97,91</b>	<b>96,72</b>
<b>15+</b>	<b>94,07</b>	<b>90,98</b>
<b>45+</b>	<b>87,62</b>	<b>79,53</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel 4.1.13**      **Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Polewali Mandar, 2012–2018**  
**Table**              **School Enrollment Ratio in Polewali Mandar Regency, 2012–2018**

Tahun Year	Kelompok Umur Age Group		
	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	95,45	80,02	56,01
2013	94,95	80,04	53,71
2014	98,22	85,71	61,73
2015	97,04	90,51	66,26
2016	98,01	89,93	67,15
2017	98,26	88,47	66,85
2018	98,46	87,49	63,95

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR, Maret 2019/ BPS—Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey Kor, March 2019

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2014–2019**  
*Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2014–2019*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–
3. Limboro	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–
5. Alu	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–
7. Luyo	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	1
9. Mapilli	–	–	–
10. Tapango	–	–	–
11. Matakali	–	–	–
12. Bulu	–	–	–
13. Polewali	2	3	2
14. Binuang	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–
3. Limboro	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–
5. Alu	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–
7. Luyo	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–
10. Tapango	–	–	–
11. Matakali	–	–	–
12. Bulu	–	–	–
13. Polewali	1	1	1
14. Binuang	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinambung	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–
3. Limboro	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–
5. Alu	–	–	–
6. Campalagian	–	1	–
7. Luyo	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	2
9. Mapilli	–	–	–
10. Tapango	–	–	–
11. Matakali	–	–	–
12. Bulu	–	–	1
13. Polewali	–	3	4
14. Binuang	–	1	1
15. Anreapi	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>–</b>	<b>5</b>	<b>8</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	1	1	1
2. Balanipa	1	1	1
3. Limboro	1	1	1
4. Tubbi Taramanu	1	1	1
5. Alu	1	1	1
6. Campalagian	2	2	2
7. Luyo	1	1	1
8. Wonomulyo	2	2	2
9. Mapilli	1	1	1
10. Tapango	1	1	1
11. Matakali	1	1	1
12. Bulu	1	1	1
13. Polewali	2	2	2
14. Binuang	2	2	2
15. Anreapi	1	1	1
16. Matangnga	1	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tinambung	7	6	4
2. Balanipa	7	5	5
3. Limboro	5	4	3
4. Tubbi Taramanu	3	5	7
5. Alu	2	2	2
6. Campalagian	3	4	2
7. Luyo	5	4	5
8. Wonomulyo	2	3	2
9. Mapilli	4	2	4
10. Tapango	4	4	4
11. Matakali	3	3	4
12. Bulu	-	2	1
13. Polewali	3	3	4
14. Binuang	10	9	8
15. Anreapi	4	5	4
16. Matangnga	2	1	2
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>64</b>	<b>62</b>	<b>61</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	2	1	1
2. Balanipa	-	1	1
3. Limboro	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-
5. Alu	-	-	-
6. Campalagian	2	2	2
7. Luyo	-	-	-
8. Wonomulyo	2	3	2
9. Mapilli	-	2	3
10. Tapango	1	-	-
11. Matakali	-	1	2
12. Bulu	-	-	-
13. Polewali	6	7	7
14. Binuang	1	2	1
15. Anreapi	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>19</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel**  
**Table** 4.2.2**Jumlah Kelahiran Hidup dan Kelahiran Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Bornlife and Stillborn Babies by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelahiran Birth		Jumlah Total
	Hidup Born Life	Mati Stillborn	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	406	1	407
2. Balanipa	574	3	577
3. Limboro	287	1	288
4. Tubbi Taramanu	342	2	344
5. Alu	260	1	261
6. Campalagian	1 127	23	1 150
7. Luyo	549	3	552
8. Wonomulyo	960	4	964
9. Mapilli	570	2	572
10. Tapango	473	2	475
11. Matakali	546	5	551
12. Bulu	214	6	220
13. Polewali	1 248	14	1 262
14. Binuang	721	9	730
15. Anreapi	214	0	214
16. Matangnga	93	0	93
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>8 584</b>	<b>76</b>	<b>8 660</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar/ Health Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.3

**Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Babbies Born, Low Weight Infants, Referred Low Weight Infants, Lack of Nutritions by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelahiran Birth	BBLR Low Weight Infant		Gizi Buruk Lack of Nutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	406	25	-	4
2. Balanipa	574	29	-	5
3. Limboro	287	14	-	0
4. Tubbi Taramanu	342	8	-	7
5. Alu	260	26	-	8
6. Campalagian	1 127	31	-	8
7. Luyo	549	57	-	19
8. Wonomulyo	960	55	-	3
9. Mapilli	570	29	-	9
10. Tapango	473	28	-	3
11. Matakali	546	34	-	3
12. Bulo	214	12	-	2
13. Polewali	1 248	85	-	32
14. Binuang	721	37	-	12
15. Anreapi	214	11	-	5
16. Matangnga	93	3	-	10
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>8 584</b>	<b>484</b>	<b>-</b>	<b>130</b>
<b>2018</b>	<b>8 319</b>	<b>735</b>	<b>-</b>	<b>45</b>
<b>2017</b>	<b>8 322</b>	<b>425</b>	<b>-</b>	<b>11</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar/ Health Office of Polewali Mandar Regency

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR

**Tabel 4.3.1** Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Polewali Mandar, 2018  
*Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Polewali Mandar Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	4,68	-	-	-	-	-
2. Balanipa	6,95	-	-	-	-	-
3. Limboro	4,42	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	5,16	-	-	-	-	-
5. Alu	2,81	-	-	-	-	-
6. Campalagian	11,88	-	-	-	-	-
7. Luyo	7,38	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	9,79	8,20	-	-	-	-
9. Mapilli	7,58	-	-	-	-	-
10. Tapango	5,60	5,61	-	-	-	-
11. Matakali	5,99	13,01	-	-	-	-
12. Bulu	2,36	-	-	-	-	-
13. Polewali	12,84	55,92	-	-	-	-
14. Binuang	8,78	14,93	-	-	-	-
15. Anreapi	2,35	2,33	-	-	-	-
16. Matangnga	1,43	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Polewali Mandar / Ministry of Religious Affairs of Polewali Mandar Regency

**Tabel 4.3.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019  
**Table 4.3.2** Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Polewali Mandar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	31	12	-	-	-	-
2. Balanipa	32	10	-	-	-	-
3. Limboro	51	2	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	14	-	-	-	-	-
5. Alu	36	3	-	-	-	-
6. Campalagian	101	15	-	-	-	-
7. Luyo	70	9	-	-	-	-
8. Wonomulyo	88	7	6	-	-	-
9. Mapilli	74	10	-	-	-	-
10. Tapango	48	-	6	-	-	-
11. Matakali	48	9	8	-	-	-
12. Bulo	34	1	-	-	-	-
13. Polewali	87	32	16	-	-	-
14. Binuang	69	18	-	-	-	-
15. Anreapi	24	8	1	-	-	-
16. Matangnga	23	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>830</b>	<b>136</b>	<b>37</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Polewali Mandar / Ministry of Religious Affairs of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 4.3.3**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup>  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar,  
2014– 2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by  
Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2014– 2019**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	-	1	...
2. Balanipa	-	1	...
3. Limboro	-	-	...
4. Tubbi Taramanu	-	10	...
5. Alu	-	-	...
6. Campalagian	1	1	...
7. Luyo	1	2	...
8. Wonomulyo	-	-	...
9. Mapilli	4	5	...
10. Tapango	1	2	...
11. Matakali	-	-	...
12. Bulo	-	1	...
13. Polewali	-	1	...
14. Binuang	2	-	...
15. Anreapi	1	-	...
16. Matangnga	6	-	...
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>16</b>	<b>24</b>	<b>...</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	...
2. Balanipa	-	-	...
3. Limboro	-	-	...
4. Tubbi Taramanu	-	-	...
5. Alu	-	-	...
6. Campalagian	-	-	...
7. Luyo	-	-	...
8. Wonomulyo	-	-	...
9. Mapilli	-	-	...
10. Tapango	-	-	...
11. Matakali	-	-	...
12. Bulu	-	-	...
13. Polewali	-	-	...
14. Binuang	-	-	...
15. Anreapi	-	-	...
16. Matangnga	-	-	...
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	-	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinambung	-	-	...
2. Balanipa	2	1	...
3. Limboro	1	-	...
4. Tubbi Taramanu	1	12	...
5. Alu	-	3	...
6. Campalagian	-	-	...
7. Luyo	-	3	...
8. Wonomulyo	-	-	...
9. Mapilli	-	-	...
10. Tapango	-	2	...
11. Matakali	-	-	...
12. Bulu	1	2	...
13. Polewali	-	-	...
14. Binuang	1	-	...
15. Anreapi	2	1	...
16. Matangnga	1	-	...
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>9</b>	<b>24</b>	<b>...</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel 4.3.4** Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018  
**Number of Marriages, Divorces and Reconciliation by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Ulama Canonis	Mubaliq Incremediat	Khotib Preachers	Penyuluh Agama Islam	Pendeta Kristen Protestan Protestan Priest	Pastor Kristen Katholik Catholic Pastor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	2	37	33	4	-	-
2. Balanipa	15	70	60	1	-	-
3. Limboro	2	52	48	3	-	-
4. Tubbi Taramanu	3	50	59	3	-	-
5. Alu	1	30	32	2	-	-
6. Campalagian	18	115	105	2	-	-
7. Luyo	1	60	61	3	-	-
8. Wonomulyo	5	85	78	4	78	-
9. Mapilli	2	62	58	4	-	-
10. Tapango	1	50	48	2	55	-
11. Matakali	1	40	35	3	102	-
12. Bulu	1	28	28	0	-	-
13. Polewali	4	68	58	4	520	-
14. Binuang	5	55	60	5	106	-
15. Anreapi	1	20	21	5	16	-
16. Matangnga	1	20	22	1	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>						-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Polewali Mandar / Ministry of Religious Affairs of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 4.3.5**Jumlah Nikah, Talaq Cerai Gugat serta Rujuk Menurut  
Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018**  
**Number of Marriages, Divorces and Reconciliation by  
Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriages	Talaq dan Cerai Divorces	Rujuk Reconcillations
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	169	0	0
2. Balanipa	193	0	0
3. Limboro	124	0	0
4. Tubbi Taramanu	118	0	0
5. Alu	82	0	0
6. Campalagian	462	0	0
7. Luyo	172	0	0
8. Wonomulyo	401	0	0
9. Mapilli	230	0	0
10. Tapango	181	0	0
11. Matakali	165	0	0
12. Bulo	48	0	0
13. Polewali	424	0	0
14. Binuang	296	0	0
15. Anreapi	100	0	0
16. Matangnga	30	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>3 195</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Polewali Mandar / Ministry of Religious Affairs of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 4.3.6

**Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019**  
**Number of Hajj Pilgrims Were Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	11	18	19	31	26
2. Balanipa	8	7	19	15	26
3. Limboro	10	8	8	12	12
4. Tubbi Taramanu	6	5	6	1	2
5. Alu	4	0	3	3	11
6. Campalagian	31	28	55	59	90
7. Luyo	10	14	10	14	14
8. Wonomulyo	85	89	122	90	109
9. Mapilli	18	28	33	29	43
10. Tapango	11	11	9	12	22
11. Matakali	25	6	13	22	45
12. Bulu	0	12	0	1	3
13. Polewali	139	107	153	145	154
14. Binuang	35	62	61	72	76
15. Anreapi	4	2	1	2	2
16. Matangnga	1	2	0	0	3
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>398</b>	<b>399</b>	<b>512</b>	<b>508</b>	<b>638</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Polewali Mandar / Ministry of Religious Affairs of Polewali Mandar Regency

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel** 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Polewali Mandar, 2014–2019**  
**Table** 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Polewali Mandar, 2014–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah) Poverty Line (rupiah)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang) Number of Poor People (thousand persons)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	293 073	75,68	17,79
2015	305 462	77,90	18,22
2016	337 138	73,04	17,06
2017	351 856	69,25	16,05
2018	366 355	69,68	15,97
2019	376 827	68,86	15,60

Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Socio Economic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Polewali Mandar, 2014-2019**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Polewali Mandar Regency, 2014-2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P <sub>1</sub> ) Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan (P <sub>2</sub> ) Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	2,73	0,70
2015	2,51	0,56
2016	2,86	0,73
2017	2,02	0,41
2018	3,08	0,89
2019	3,00	0,84

Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Socio Economic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.4.3

**Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Polewali  
Mandar, 2014-2019**  
*Human Development Index in Polewali Mandar Regency,  
2014-2019*

Tahun Year	Angka Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun) Life Expectancy (Year)	Harapan Lama Sekolah (Tahun) Expected Years of Schooling (Year)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Mean Years of Schooling (Year)	Pengeluaran Per Kapita (Ribu Rp) Purchasing Power Parity	Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	61,14	12,40	6,76	7 220	60,09
2015	61,54	12,83	6,77	7 331	60,87
2016	61,65	12,96	6,89	7 559	61,51
2017	61,76	13,01	7,09	7 947	62,35
2018	61,97	13,02	7,24	8 355	63,14
2019	62,18	13,05	7,40	8 598	63,74





# B A B 5

## PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN *AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY*



(..1..)

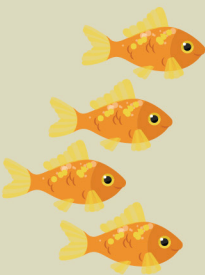
(..2..)

(..3..)

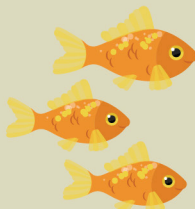
### Persebaran Ternak Sapi Terbanyak, 2019

1. Kec. Mapilli  
7 302 ekor
2. Kec. Campalagian  
4 411 ekor
3. Kec. Tubbi Taramanu  
4 258 ekor

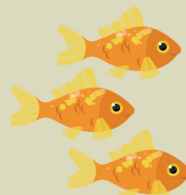
### Persebaran Perikanan Laut Terbanyak, 2019



Kec. Balanipa  
6 527,54



Kec. Tinambung  
5 268,21



Kec. Binuang  
4 694,63



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2019 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2019.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
5. Data luas baku lahan sawah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
5. *The wetland area used as the basis*

- yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
6. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
  7. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
    - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
    - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buahbuahan dan sayuran tahunan.
    - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
    - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
  8. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
  9. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
    - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang
- for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No.399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
6. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
  7. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
    - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
    - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
    - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
    - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
  8. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
  9. *Seasonal vegetable and fruit plants*
    - a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables,*

bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan

*which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

10. *Annual fruit and vegetable plants*

- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

umbi.

11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
13. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buahbuahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
14. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
15. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
  - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang
11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
13. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
14. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
15. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
  - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato,*

daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

*cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*

- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

- b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.*

16. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH).

16. *Data of domestic livestock population are obtain from Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs.*

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

18. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten

18. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency. Fishery*



Polewali Mandar. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

19. Rumah tangga perikanan tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
21. Data Statistik Kehutanan Polewali Mandar sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari UPTD KPH Mapilli Polewali.
22. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
23. Kawasan hutan Indonesia

*statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

19. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
20. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*
21. *Most of Polewali Mandar forestry statistics are secondary data obtained from UPTD KPH Mapilli Polewali.*
22. *23. Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
23. *Indonesian forest area is*

ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan

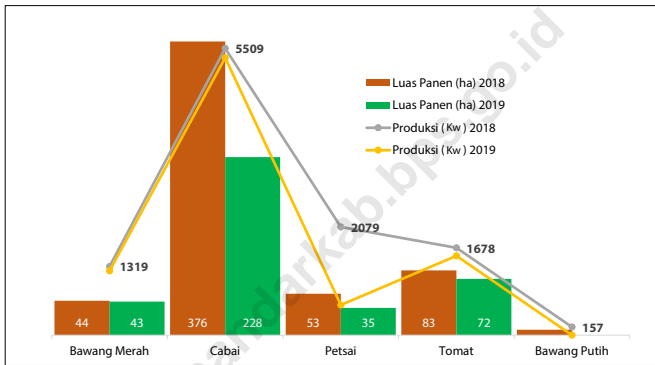
*determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.*

24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest,*

- dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
  28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
  29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  30. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
- Protection Forest, and Production Forest.*
27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
  28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
  29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
  30. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary, Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

**Gambar** 5.1  
**Figures**

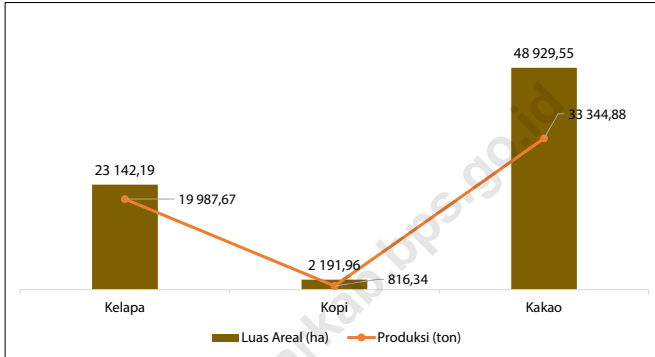
**Luas Panen (ha) dan Produksi Tanaman Sayuran (Kw)  
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar,  
2019**  
*Harvested Area (ha) and Production (qw) of Vegetables  
by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency, 2019*



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Luas Areal (ha) dan Produksi Perkebunan (ton) Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Planted Area (ha) and Production of Estate (ton) by Type of Crops in Polewali Mandar Regency, 2019**



Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

## 5.1 TANAMAN PANGAN

### FOOD CROPS

**Tabel 5.1.1** Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019  
*Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	14	0	15	205,05	13,67
2. Balanipa	45	0	49	662,48	13,52
3. Limboro	0	0	10	135,99	13,60
4. Tubbi Taramanu	189	0	140	1892,8	13,52
5. Alu	95	3	19	261,28	13,75
6. Campalagian	47	0	36	481,83	13,38
7. Luyo	39	0	28	378,56	13,52
8. Wonomulyo	6	0	6	82,96	13,83
9. Mapilli	19	0	11	148,72	13,52
10. Tapango	9	0	10	135,79	13,58
11. Matakali	5	0	8	108,16	13,52
12. Bulu	36	0	34	462,23	13,60
13. Polewali	8	0	9	121,68	13,52
14. Binuang	4	0	4	54,85	13,71
15. Anreapi	5	0	5	68,2	13,64
16. Matangnga	17	0	17	230,01	13,53
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>538</b>	<b>3</b>	<b>401</b>	<b>5 430,59</b>	<b>13,54</b>
<b>2018</b>	<b>194</b>	<b>1</b>	<b>129</b>	<b>1 757,92</b>	<b>12,63</b>
<b>2017</b>	<b>158</b>	<b>-</b>	<b>168</b>	<b>2 285,15</b>	<b>13,60</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel** 5.1.2  
**Table**

**Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
*Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	0	0	1	14,09	14,09
2. Balanipa	0	0	0	0	0
3. Limboro	8	0	12	169,11	14,09
4. Tubbi Taramanu	0	0	0	0	0
5. Alu	51	1	24	342,22	14,26
6. Campalagian	19	0	20	290	14,50
7. Luyo	22	0	18	260,1	14,45
8. Wonomulyo	1	0	2	29,8	14,90
9. Mapilli	140,4	0	140,4	1 965,6	14,00
10. Tapango	0	0	1	14,55	14,55
11. Matakali	1	0	0	0	0
12. Bulu	10	0	5	72,75	14,55
13. Polewali	0	0	0	0	0
14. Binuang	0	0	0	0	0
15. Anreapi	3	0	1	14,27	14,27
16. Matangnga	0	0	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>255,4</b>	<b>1</b>	<b>224,4</b>	<b>3 172,49</b>	<b>14,14</b>
<b>2018</b>	<b>74</b>	<b>-</b>	<b>61</b>	<b>879,64</b>	<b>14,42</b>
<b>2017</b>	<b>61</b>	<b>-</b>	<b>69</b>	<b>988,65</b>	<b>14,33</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas  
Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali  
Mandar, 2019**  
*Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity  
of Peanuts by Subdistrict in Polewali Mandar Regency,  
2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	7	0	9	21,78	2,42
2. Balanipa	0	0		0	0
3. Limboro	5		12	28,92	2,41
4. Tubbi Taramanu	0	0	0	0	0
5. Alu	14	0	0	0	0
6. Campalagian	14	0	14	33,74	2,41
7. Luyo	0	0	0	0	0
8. Wonomulyo	0	0	0	0	0
9. Mapilli	88,4	0	88,4	211,28	2,39
10. Tapango	0	0	0	0	0
11. Matakali	0	0	0	0	0
12. Bulu	17	0	13	30,94	2,38
13. Polewali	0	0	0	0	0
14. Binuang	0	0	0	0	0
15. Anreapi	0	0	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>145,40</b>	<b>-</b>	<b>136,40</b>	<b>326,66</b>	<b>2,39</b>
<b>2018</b>	<b>35</b>	<b>-</b>	<b>27</b>	<b>64,85</b>	<b>2,41</b>
<b>2017</b>	<b>19</b>	<b>-</b>	<b>45</b>	<b>108,75</b>	<b>2,42</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency



**Tabel**  
**Table** 5.1.4

**Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas  
Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali  
Mandar, 2019**  
*Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity  
of Greenbeans by Subdistrict in Polewali Mandar Regency,  
2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	3	0	3	6,63	2,21
2. Balanipa	60	0	25	53,75	2,15
3. Limboro	5	0	10	22,5	2,25
4. Tubbi Taramanu	9	0	10	22,1	2,21
5. Alu	24	0,3	27,8	61,72	2,22
6. Campalagian	5	0	4	8,96	2,24
7. Luyo	4,9	0	4,9	10,88	2,22
8. Wonomulyo	55	0	55	124,3	2,26
9. Mapilli	31,4	0	31,4	70,34	2,24
10. Tapango	3	0	2	4,62	2,31
11. Matakali	0	0	0	0	0
12. Bulu	0	0	0	0	0
13. Polewali	4	0	5	11,3	2,26
14. Binuang	0	0	0	0	0
15. Anreapi	0	0	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>204,30</b>	<b>0,30</b>	<b>178,10</b>	<b>397,10</b>	<b>2,23</b>
<b>2018</b>	<b>125</b>	<b>-</b>	<b>133</b>	<b>295,21</b>	<b>2,21</b>
<b>2017</b>	<b>229</b>	<b>-</b>	<b>354</b>	<b>792,17</b>	<b>2,24</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas  
Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Polewali Mandar, 2019**  
*Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity  
of Soybeans by Subdistrict in Polewali Mandar Regency,  
2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	30	0	225	339,75	1,51
2. Balanipa	0	0	150	234	1,56
3. Limboro	50	0	107	177,62	1,66
4. Tubbi Taramanu	215	1	594	956,34	1,61
5. Alu	350	39	294	495,12	1,68
6. Campalagian	12	1	199	350,24	1,76
7. Luyo	240	1	139	230,74	1,66
8. Wonomulyo	309,3	0	309	559,83	1,81
9. Mapilli	74,5	0	34,5	57,27	1,66
10. Tapango	170	0	20	35,17	1,76
11. Matakali	0	0	0	0	0
12. Bulu	50	0	0	0	0
13. Polewali	50	0	0	0	0
14. Binuang	170	0	30	45,3	1,51
15. Anreapi	1	0	1	1,41	1,41
16. Matangnga	200	0	314	458,44	1,46
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 921,8</b>	<b>42</b>	<b>2 416,5</b>	<b>3 941,23</b>	<b>1,63</b>
<b>2018</b>	<b>4 523</b>	<b>39</b>	<b>4 055</b>	<b>6 610,52</b>	<b>1,63</b>
<b>2017</b>	<b>1 834</b>	<b>-</b>	<b>730</b>	<b>1 251,77</b>	<b>1,72</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**5.2 HORTIKULTURA**  
**HORTICULTURE**

**Tabel 5.2.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	19	21	21	19
2. Balanipa	2	4	10	20
3. Limboro	5	8	5	–
4. Tubbi Taramanu	9	–	25	25
5. Alu	–	–	40	12
6. Campalagian	6	9	44	3
7. Luyo	–	–	11	14
8. Wonomulyo	–	–	8	17
9. Mapilli	–	–	31	9
10. Tapango	–	–	7	16
11. Matakali	–	–	27	9
12. Bulo	1	–	14	12
13. Polewali	–	–	37	9
14. Binuang	–	1	17	12
15. Anreapi	2	–	17	13
16. Matangnga	–	–	62	38
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>44</b>	<b>43</b>	<b>376</b>	<b>228</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–	–
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	–	–	–	–
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Tinambung	–	–	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	3	6	–	–
3. Limboro	–	–	7	2	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	6	18	7	–
5. Alu	–	–	28	8	–	–
6. Campalagian	2	–	4	–	–	–
7. Luyo	3	2	–	7	–	–
8. Wonomulyo	31	19	14	7	–	–
9. Mapilli	–	–	1	3	–	–
10. Tapango	–	–	3	3	–	–
11. Matakali	–	–	–	2	–	–
12. Bulu	3	–	–	7	–	–
13. Polewali	1	5	6	3	–	–
14. Binuang	–	–	2	1	–	–
15. Anreapi	–	2	–	2	–	–
16. Matangnga	13	7	9	3	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>53</b>	<b>35</b>	<b>83</b>	<b>72</b>	<b>7</b>	<b>–</b>

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kw) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019**

*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (qui) in Polewali Mandar Regency, 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	559	490	203	827
2. Balanipa	60	210	72	252
3. Limboro	210	226	40	–
4. Tubbi Taramanu	256	–	204	409
5. Alu	–	–	718	1 232
6. Campalagian	74	278	409	42
7. Luyo	–	–	184	183
8. Wonomulyo	–	–	389	150
9. Mapilli	–	–	229	97
10. Tapango	–	–	130	966
11. Matakali	–	–	579	78
12. Bulo	60	–	127	125
13. Polewali	–	–	591	205
14. Binuang	–	30	354	160
15. Anreapi	100	–	177	83
16. Matangnga	–	–	1 103	519
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 319</b>	<b>1 234</b>	<b>5 509</b>	<b>5 328</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–	–
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	–	–	–	–
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Tinambung	–	–	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	28	69	–	–
3. Limboro	–	–	46	8	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	44	263	157	–
5. Alu	–	–	302	383	–	–
6. Campalagian	70	–	40	–	–	–
7. Luyo	101	40	–	112	–	–
8. Wonomulyo	1 090	244	681	61	–	–
9. Mapilli	–	–	4	97	–	–
10. Tapango	–	–	70	60	–	–
11. Matakali	–	–	–	28	–	–
12. Bulu	71	–	–	134	–	–
13. Polewali	32	152	94	71	–	–
14. Binuang	–	–	48	9	–	–
15. Anreapi	–	106	–	9	–	–
16. Matangnga	715	38	321	221	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>2 079</b>	<b>580</b>	<b>1 678</b>	<b>1 525</b>	<b>157</b>	<b>–</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel**  
**Table** 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2019**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Polewali Mandar Regency, 2017–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sayuran / Vegetables</b>			
1. Bawang Daun / <i>Wlech Onion</i>	36	25	10
2. Bawang Merah / <i>Shallot</i>	47	44	43
3. Bawang Putih / <i>Garlic</i>	–	7	–
4. Bayam / <i>Spinach</i>	84	104	88
5. Buncis / <i>Green Bean</i>	–	–	3
6. Cabai Besar / <i>Chili</i>	153	217	137
7. Cabai Rawit / <i>Chili</i>	125	159	91
8. Cabai / <i>Chili</i>	278	376	228
9. Jamur / <i>Mushroom</i>	–	6	–
10. Kacang Merah / <i>Red Bean</i>	1	–	2
11. Kacang Panjang / <i>Yarldlong Bean</i>	97	77	105
12. Kangkung / <i>Kangkong</i>	84	117	115
13. Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	–	–	–
14. Kentang / <i>Potato</i>	1	–	–
15. Ketimun / <i>Cucumber</i>	55	40	30
16. Kubis / <i>Cabbage</i>	–	–	–
17. Labu Siam / <i>Chayote</i>	1	3	6
18. Lobak / <i>Radish</i>	–	–	–
19. Paprika / <i>Bell Pepper</i>	–	–	–
20. Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	39	53	35
21. Terung / <i>Eggplant</i>	49	73	62
22. Tomat / <i>Tomato</i>	62	83	72
23. Wortel / <i>Carrot</i>	1	–	–
<b>Buah–buahan/ Fruits</b>			
1. Blewah / <i>Cantaloupe</i>	–	–	–
2. Melon/ <i>Melon</i>	–	–	–
3. Semangka/ <i>Watermelon</i>	–	–	2
4. Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2019**  
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (qui) in Polewali Mandar Regency, 2017–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sayuran / Vegetables</b>			
1. Bawang Daun / <i>Wlech Onion</i>	538	575	240
2. Bawang Merah / <i>Shallot</i>	1 525	1 319	1 234
3. Bawang Putih / <i>Garlic</i>	–	157	–
4. Bayam / <i>Spinach</i>	1 373	2 767	1 459
5. Buncis / <i>Green Bean</i>	–	–	11
6. Cabai Besar / <i>Chili</i>	4 742	3 146	3 076
7. Cabai Rawit / <i>Chili</i>	3 229	2 363	2 252
8. Cabai / <i>Chili</i>	7 971	5 509	5 328
9. Jamur / <i>Mushroom</i>	–	84	–
10. Kacang Merah / <i>Red Bean</i>	9	–	3
11. Kacang Panjang / <i>Yarldlong Bean</i>	2 066	1 416	1 411
12. Kangkung / <i>Kangkong</i>	1 577	3 379	2 053
13. Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	–	–	–
14. Kentang / <i>Potato</i>	10	–	–
15. Ketimun / <i>Cucumber</i>	2 181	993	715
16. Kubis / <i>Cabbage</i>	–	–	–
17. Labu Siam / <i>Chayote</i>	8	103	57
18. Lobak / <i>Radish</i>	–	–	–
19. Paprika / <i>Bell Pepper</i>	–	–	–
20. Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	2 463	2 079	580
21. Terung / <i>Eggplant</i>	1 439	1 068	1 103
22. Tomat / <i>Tomato</i>	1 246	1 678	1 525
<b>Buah–buahan/ Fruits</b>			
1. Blewah / <i>Cantaloupe</i>	–	–	–
2. Melon/ <i>Melon</i>	–	–	–
3. Semangka/ <i>Watermelon</i>	–	–	540
4. Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.2.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	38	50	–	10
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	22	7	22	10
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	7	5	3	9
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	150	125
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	5	20	20	26
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>72</b>	<b>82</b>	<b>195</b>	<b>180</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	–	5	70	25
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	14	1	14	12
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	7	4	7	2
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	12	2	20	16
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>33</b>	<b>12</b>	<b>111</b>	<b>55</b>

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel**  
**Table** 5.2.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 and 2019**  
*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	150	91	–	10
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	51	31	53	9
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	18	5	3	10
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	212	105
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	30	67	140	151
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>249</b>	<b>194</b>	<b>408</b>	<b>285</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	–	5	285	36
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	28	7	37	52
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	9	4	30	2
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	26	5	70	33
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>63</b>	<b>21</b>	<b>422</b>	<b>123</b>

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel** 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Polewali Mandar Regency, 2017–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo / Dringo/ Sweet Root/Calamus	–	–	–
Jahe/ Ginger	248	72	82
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispera	6	15	–
Kencur/ East Indian Galangal	34	33	12
Kunyit/ Turmeric	343	111	55
Laos/Lengkuas/ Galanga	203	195	180
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	14	11	12
Lidah Buaya/ Oliviera	4	–	6
Mahkota Dewa/ God's Crown	8	15	15
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	12	30	30
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	–	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	12	12	8

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.8** **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2019**  
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Polewali Mandar Regency, 2017–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo / <i>Dringo/Sweet Root/Calamus</i>	–	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	817	249	194
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–	–
Keji Beling/ <i>Kecibeling/ Strobilanthes crisa</i>	74	49	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	128	63	21
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1 216	422	123
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	512	408	285
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	56	29	38
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	27	–	6
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	312	228	250
Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i>	245	178	30
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	43	16	17

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*



**Tabel**  
**Table** 5.2.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 and 2019**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–	–
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	–	–	–	–
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-
8. Wonomulyo	-	-	-	-
9. Mapilli	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-
11. Matakali	-	-	-	-
12. Bulu	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.2.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 and 2019**  
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–	–
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	–	–	–	–
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–	–
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	–	–	–	–
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019**  
**Table** 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Polewali Mandar Regency, 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–	–	–	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	–	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.2.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)  
di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019**  
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in  
Polewali Mandar Regency, 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–	–	–	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	–	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.2.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kw) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 and 2019**  
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (qui) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	–	655	–	–
2. Balanipa	778	869	–	–
3. Limboro	–	–	42	315
4. Tubbi Taramanu	–	1 000	90	90
5. Alu	40	180	25	150
6. Campalagian	–	12 000	–	–
7. Luyo	1 018	3 811	115	5 032
8. Wonomulyo	8 501	600	–	–
9. Mapilli	515	160	190	2 140
10. Tapango	–	721	130	3 772
11. Matakali	1 480	1 875	400	474
12. Bulu	280	219	1 385	4 308
13. Polewali	625	–	39	145
14. Binuang	182	400	5 020	5 722
15. Anreapi	45	210	970	7 500
16. Matangnga	85	120	–	750
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>13 549</b>	<b>22 820</b>	<b>8 406</b>	<b>30 398</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	–	–	659	969
2. Balanipa	–	–	45	435
3. Limboro	–	–	446	765
4. Tubbi Taramanu	–	–	142	970
5. Alu	–	–	163	333
6. Campalagian	–	–	245	6 620
7. Luyo	–	–	93	7 330
8. Wonomulyo	–	–	467	160
9. Mapilli	–	–	1 145	526
10. Tapango	–	–	295	485
11. Matakali	–	–	475	260
12. Bulu	–	–	218	2 584
13. Polewali	–	–	172	206
14. Binuang	–	–	1 889	2 053
15. Anreapi	–	–	1 235	5 573
16. Matangnga	–	–	345	112
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	<b>8 034</b>	<b>29 381</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	70	144	–	–
3. Limboro	232	715	–	–
4. Tubbi Taramanu	7	60	–	–
5. Alu	20	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–	–
7. Luyo	214	488	3	18
8. Wonomulyo	61	60	–	–
9. Mapilli	23	8	–	–
10. Tapango	140	252	–	–
11. Matakali	38	79	–	–
12. Bulu	122	111	18	–
13. Polewali	188	199	–	36
14. Binuang	29	95	–	–
15. Anreapi	11	556	–	–
16. Matangnga	25	42	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 180</b>	<b>29 381</b>	<b>21</b>	<b>54</b>

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**Tabel**  
**Table** 5.2.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kw) di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019**  
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (qi) in Polewali Mandar Regency, 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan/ Fruits:</b>				
Alpukat/ Avocado	...	210	91	...
Anggur/ Grape	...	–	0	...
Apel/ Apple	...	–	0	...
Belimbing/ Star Fruit	...	119	154	...
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	...	44 248	11 759	...
Durian/ Durian	...	34 201	8 406	...
Jambu Air/ Rose Apple	...	309	138	...
Jambu Biji/ Guava	...	467	207	...
Jeruk Besar/ Pomelo	...	31	39	...
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	...	45	0	...
Jeruk/ Orange ( Tangerine + Pomelo )	...	76	39	...
Mangga/ Mango	...	19 299	13 549	...
Manggis/ Mangosteen	...	50	10	...
Markisa/ Marquisa	...	–	0	...
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	...	2 356	1 243	...
Nenas/ Pineapple	...	118	163	...
Pepaya/ Papaya	...	1 318	1 180	...
Pisang/ Banana	...	16 657	8 034	...
Rambutan/ Rambutan	...	3 444	4 361	...
Salak/ Salacca	...	28	21	...
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	...	–	0	...
Sirsak/ Soursop	...	94	130	...
Sukun/ Bread Fruit	...	717	550	...
Sayuran/ Vegetables	...	...	...	...
Jengkol/ Jengkol	...	–	0	...
Melinjo/ Melinjo	...	–	0	...
Petai/ Twisted Cluster Bean	...	–	0	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.3 PERKEBUNAN  
ESTATE CROPS**

**Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ribu ha) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (thousand ha) in Polewali Mandar Regency, 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	–	–	2 112,20	2 196,11
2. Balanipa	–	–	1 179,15	1 179,15
3. Limboro	–	–	1 179,15	1 861,75
4. Tubbi Taramanu	–	–	162,02	161,92
5. Alu	–	–	793,95	793,95
6. Campalagian	–	–	4 039,5	4 043,5
7. Luyo	–	–	570,25	564,35
8. Wonomulyo	–	–	442,25	442,25
9. Mapilli	–	–	3 333,65	3 333,66
10. Tapango	–	–	3 129,22	3 129,22
11. Matakali	–	–	1 419,19	1 429,19
12. Bulu	–	–	295,1	295,1
13. Polewali	–	–	172,6	172,6
14. Binuang	–	–	2 585,17	2 585,17
15. Anreapi	–	–	863,37	861,37
16. Matangnga	–	–	92,90	92,90
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	<b>23 136,19</b>	<b>23 142,19</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	–	–	0	0
2. Balanipa	–	–	3,70	3,7
3. Limboro	–	–	48,50	48,5
4. Tubbi Taramanu	–	–	715,8	713,82
5. Alu	–	–	138,00	138
6. Campalagian	–	–	11,50	11,5
7. Luyo	–	–	62,75	62,75
8. Wonomulyo	–	–	0	0
9. Mapilli	–	–	22,50	22,5
10. Tapango	–	–	261,39	261,78
11. Matakali	–	–	0	0
12. Bulu	–	–	177,20	177,2
13. Polewali	–	–	0	0
14. Binuang	–	–	215,96	190,9
15. Anreapi	–	–	305,51	304,56
16. Matangnga	–	–	256,75	256,75
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>2 219,56</b>	<b>2 191,96</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	290,70	290,7	–	–
2. Balanipa	316,50	316,5	–	–
3. Limboro	1 465,50	1 465,5	–	–
4. Tubbi Taramanu	6 602,30	6 602,3	–	–
5. Alu	1 683,60	1 683,6	–	–
6. Campalagian	2 154,00	2154	–	–
7. Luyo	5 583,15	5 583,15	–	–
8. Wonomulyo	389,40	389,4	–	–
9. Mapilli	4 567,00	4567	–	–
10. Tapango	5 517,00	5 515,53	–	–
11. Matakali	1 806,77	1 806,77	–	–
12. Bulu	5 170,65	5 170,65	–	–
13. Polewali	793,10	793,1	–	–
14. Binuang	3 363,95	3 363,95	–	–
15. Anreapi	4 942,78	4 942,78	–	–
16. Matangnga	4 284,62	4 284,62	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>48 930,97</b>	<b>48 929,55</b>	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–	–
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	–	–	–	–
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / *Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.3.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ribu ton) di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (thousand ton) in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	–	–	2 386,55	2 568,15
2. Balanipa	–	–	336,62	604,39
3. Limboro	–	–	1 727,05	1 866,81
4. Tubbi Taramanu	–	–	54,12	53,46
5. Alu	–	–	604,95	790,05
6. Campalagian	–	–	2 633,82	3 326,06
7. Luyo	–	–	406,32	411,43
8. Wonomulyo	–	–	375,87	376,04
9. Mapilli	–	–	3 964,08	3 965,23
10. Tapango	–	–	2 801,87	2 737,51
11. Matakali	–	–	1 114,6	1 093,86
12. Bulu	–	–	73,25	73,33
13. Polewali	–	–	127,85	140,09
14. Binuang	–	–	1 598,58	1 768,87
15. Anreapi	–	–	172,32	206,17
16. Matangnga	–	–	6,22	6,22
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	<b>18 357,07</b>	<b>19 987,67</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	–	–	0	0
2. Balanipa	–	–	0	0
3. Limboro	–	–	2,74	2,74
4. Tubbi Taramanu	–	–	236,62	236,96
5. Alu	–	–	36,40	36,4
6. Campalagian	–	–	6,75	6,75
7. Luyo	–	–	34,40	34,82
8. Wonomulyo	–	–	0	0
9. Mapilli	–	–	2,85	2,85
10. Tapango	–	–	140,48	142,68
11. Matakali	–	–	0	0
12. Bulu	–	–	106,39	106,52
13. Polewali	–	–	0	0
14. Binuang	–	–	33,94	35,01
15. Anreapi	–	–	116,	116,47
16. Matangnga	–	–	94,91	95,14
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	<b>811,68</b>	<b>816,34</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	194,35	194,57	–	–
2. Balanipa	139,25	139,26	–	–
3. Limboro	1 033,02	1 033,02	–	–
4. Tubbi Taramanu	4 570,60	4 582,26	–	–
5. Alu	824,09	824,09	–	–
6. Campalagian	1 004,19	1 004,29	–	–
7. Luyo	4 188,58	4 226,49	–	–
8. Wonomulyo	111,44	111,44	–	–
9. Mapilli	3 701,34	3 712,11	–	–
10. Tapango	3 717,47	3 715,53	–	–
11. Matakali	722,76	723,19	–	–
12. Bulu	4 438,72	4 444,78	–	–
13. Polewali	412,88	412,94	–	–
14. Binuang	2 336,74	2 345,47	–	–
15. Anreapi	2 657,29	2 668,68	–	–
16. Matangnga	3 206,76	3 206,76	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>33 256,78</b>	<b>33 344,88</b>	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Tinambung	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–	–
7. Luyo	–	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–
11. Matakali	–	–	–	–
12. Bulu	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	–	–

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**5.4 PETERNAKAN  
LIVESTOCK**

**Tabel 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak dan Produksi Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019**  
*Number of Livestock Population and Production by Kind of Livestock in Polewali Mandar Regency, 2016-2019*

<b>Jenis Ternak</b> <i>Kind of Livestock</i>	<b>Satuan</b> <i>Unit</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Sapi / Cow</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	31 310	31 973	34 201	35 180
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	406,55	405,93	390,90	326,30
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar / <i>sheet</i>	2 710	2 709	2 604	2 175
<i>Kerbau / Buffalo</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	366	448	581	479
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	0,45	0,90	0	0
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar / <i>sheet</i>	3	6	0	0
<i>Kuda / Horse</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	1 078	771	527	476
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	0,3	0	0	0
Produksi Kulit/Husk Production	lembar / <i>sheet</i>	2	0	0	0
<i>Kambing / Goat</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	92 036	93 283	93 954	94 585
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	32,43	32,97	15,58	7,22
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar / <i>sheet</i>	2 402	2 443	1 154	530
<i>Babi / Pig</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	1 056	2 884	2 542	2 385
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	19,04	17,88	13,02	2,61
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar / <i>sheet</i>	297	279	203	193

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / *Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.4.2

**Jumlah Populasi Ternak dan Produksi Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019**  
**Number of Livestock Population and Production by Kind of Poultry in Polewali Mandar Regency, 2016–2019**

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Ayam Kampung / Native Chicken</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	1 719 008	1 723 282	1 814 158	1 909 544
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	627,44	628,84	...	696,98
Produksi Telur / <i>Egg Production</i>	ton / <i>ton</i>	1 182,68	1 184,52	...	1 313,77
<i>Ayam Ras Pedaging / Broiler</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	441 332	885 200	936 003	959 127
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	366,31	734,69	...	796,07
Produksi Telur / <i>Egg Production</i>	ton / <i>ton</i>	-	-	...	...
<i>Ayam Ras Petelur / Layer</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	42 259	47 600	48 935	127 077
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	32,33	36,37	37,75	97,21
Produksi Telur / <i>Egg Production</i>	ton / <i>ton</i>	334,27	376,46	331,70	861,58
<i>Itik / Duck</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	231 913	233 685	234 602	196 404
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	98,56	101,23	99,48	83,32
Produksi Telur/ <i>Egg Production</i>	lembar / <i>sheet</i>	1 247,32	1 254,58	1 258,70	1 054,43

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / *Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 5.4.3

**Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Polewali Mandar (ekor), 2019**  
**Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Polewali Mandar Regency (heads), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow			Kerbau Buffalo		
	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	432	1 316	1 748	109	211	320
2. Balanipa	256	553	809	0	0	0
3. Limboro	261	559	820	12	6	18
4. Tubbi Taramanu	1 717	2 541	4 258	0	0	0
5. Alu	990	1 917	2 907	38	41	79
6. Campalagian	1 292	3 119	4 411	9	19	28
7. Luyo	891	2 707	3 598	10	2	12
8. Wonomulyo	715	1 158	1 873	2	0	2
9. Mapilli	2 601	4 701	7 302	1	0	1
10. Tapango	231	799	1 030	1	10	11
11. Matakali	392	1 029	1 421	0	0	0
12. Bulo	321	760	1 081	0	0	0
13. Polewali	339	749	1 088	1	0	1
14. Binuang	298	738	1 036	2	0	2
15. Anreapi	199	565	764	4	0	4
16. Matangnga	331	703	1 034	1	0	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>11 266</b>	<b>23 914</b>	<b>35 180</b>	<b>190</b>	<b>289</b>	<b>479</b>
<b>2018</b>	<b>10 629</b>	<b>23 572</b>	<b>34 201</b>	<b>293</b>	<b>288</b>	<b>581</b>
<b>2017</b>	<b>9 831</b>	<b>22 142</b>	<b>31 973</b>	<b>216</b>	<b>232</b>	<b>448</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Kuda Horse			Kambing Goat		
	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	29	5	34	1 731	4 553	6 284
2. Balanipa	6	3	9	3 949	8 141	12 090
3. Limboro	4	1	5	4 895	8 192	13 087
4. Tubbi Taramanu	7	7	14	2 898	6 221	9 119
5. Alu	50	53	103	3 982	8 298	12 280
6. Campalagian	45	12	57	4 512	7 318	11 830
7. Luyo	90	35	125	6 159	9 483	15 642
8. Wonomulyo	5	2	7	564	1 252	1 816
9. Mapilli	35	26	61	1 821	2 879	4 700
10. Tapango	3	0	3	971	2 118	3 089
11. Matakali	0	2	2	265	463	728
12. Bulo	0	0	0	183	471	654
13. Polewali	12	11	23	398	782	1 180
14. Binuang	2	1	3	301	471	772
15. Anreapi	4	0	4	131	529	660
16. Matangnga	17	9	26	183	471	654
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>309</b>	<b>167</b>	<b>476</b>	<b>32 943</b>	<b>61 642</b>	<b>94 585</b>
<b>2018</b>	<b>386</b>	<b>141</b>	<b>527</b>	<b>32 683</b>	<b>61 271</b>	<b>93 954</b>
<b>207</b>	<b>525</b>	<b>246</b>	<b>771</b>	<b>31 309</b>	<b>61 974</b>	<b>93 283</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Babi Pig		Jumlah Total
	Jantan Male	Betina Female	
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tinambung	8	0	8
2. Balanipa	45	11	56
3. Limboro	4	2	6
4. Tubbi Taramanu	39	16	55
5. Alu	53	118	171
6. Campalagian	16	3	19
7. Luyo	0	0	0
8. Wonomulyo	0	0	0
9. Mapilli	0	0	0
10. Tapango	94	103	197
11. Matakali	167	143	310
12. Bulu	3	8	11
13. Polewali	266	492	758
14. Binuang	669	92	761
15. Anreapi	7	15	22
16. Matangnga	3	8	11
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 374</b>	<b>1 011</b>	<b>2 385</b>
<b>2018</b>	<b>1 624</b>	<b>918</b>	<b>2 542</b>
<b>2017</b>	<b>1 327</b>	<b>1 467</b>	<b>2 794</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 5.4.4

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Polewali Mandar (ekor), 2019**  
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Polewali Mandar Regency (heads), 2019*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras / Ayam Kampung Native Chicken			Ayam Ras Pedaging*) Broiler		
	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	73 600	-	-	0
2. Balanipa	-	-	84 031	-	-	80 644
3. Limboro	-	-	87 944	-	-	55 896
4. Tubbi Taramanu	-	-	83 841	-	-	58 000
5. Alu	-	-	73 817	-	-	54 687
6. Campalagian	-	-	109 038	-	-	57 500
7. Luyo	-	-	303 666	-	-	77 200
8. Wonomulyo	-	-	122 201	-	-	71 530
9. Mapilli	-	-	241 099	-	-	59 235
10. Tapango	-	-	95 011	-	-	59 368
11. Matakali	-	-	85 818	-	-	54 100
12. Bulo	-	-	166 357	-	-	55 437
13. Polewali	-	-	91 369	-	-	70 052
14. Binuang	-	-	89 968	-	-	94 142
15. Anreapi	-	-	75 522	-	-	57 000
16. Matangnga	-	-	126 262	-	-	54 336
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	...	...	<b>1 909 544</b>	...	...	<b>959 127</b>
<b>2018</b>	...	...	<b>1 814 158</b>	...	...	<b>936 003</b>
<b>2017</b>	<b>587 204</b>	<b>1 136 048</b>	<b>1 723 252</b>	...	...	<b>885 200</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Kecamatan Subdistrict	Ayam Ras Petelur Layer			Itik / Entok Duck		
	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	0	-	-	9 047
2. Balanipa	-	-	80	-	-	9 107
3. Limboro	-	-	4 100	-	-	9 056
4. Tubbi Taramanu	-	-	825	-	-	9 207
5. Alu	-	-	730	-	-	0
6. Campalagian	-	-	5 150	-	-	11 575
7. Luyo	-	-	0	-	-	12 906
8. Wonomulyo	-	-	3 500	-	-	32 596
9. Mapilli	-	-	4 975	-	-	12 410
10. Tapango	-	-	16 300	-	-	10 829
11. Matakali	-	-	21 100	-	-	14 829
12. Bulo	-	-	0	-	-	9 043
13. Polewali	-	-	24 620	-	-	13 399
14. Binuang	-	-	37 197	-	-	10 951
15. Anreapi	-	-	5 800	-	-	22 318
16. Matangnga	-	-	2 700	-	-	9 131
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	...	...	<b>127 077</b>	...	...	<b>196 404</b>
<b>2018</b>	...	...	<b>48 935</b>	...	...	<b>234 062</b>
<b>2017</b>	<b>0</b>	<b>47 600</b>	<b>47 600</b>	<b>70 830</b>	<b>162 855</b>	<b>233 685</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 5.4.5**Produksi Daging dan Kulit Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Meat and Husk Production by Sub District and Kind of Livestock in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow		Sapi Perah Milk Cow		Kerbau Buffalo	
	Daging Meat (ton)	Kulit (lembar) Husk (sheet)	Daging Meat (ton)	Kulit (lembar) Husk (sheet)	Daging Meat (ton)	Kulit (lembar) Husk (sheet)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	11,70	78	-	-	-	-
2. Balanipa	6,45	43	-	-	-	-
3. Limboro	10,8	72	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	1,5	10	-	-	-	-
5. Alu	2,4	16	-	-	-	-
6. Campalagian	15,6	104	-	-	-	-
7. Luyo	28,5	190	-	-	-	-
8. Wonomulyo	142,95	953	-	-	-	-
9. Mapilli	23,85	159	-	-	-	-
10. Tapango	6,6	44	-	-	-	-
11. Matakali	14	93	-	-	-	-
12. Bulo	4,2	28	-	-	-	-
13. Polewali	46,05	307	-	-	-	-
14. Binuang	8,7	58	-	-	-	-
15. Anreapi	3	20	-	-	-	-
16. Matangnga	0	0	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>326,30</b>	<b>2175</b>	-	-	-	-
<b>2018</b>	<b>390,90</b>	<b>2 604</b>	-	-	-	-
<b>2017</b>	<b>405,93<sup>1)</sup></b>	<b>2 709</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,90</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.5

Kecamatan Subdistrict	Kuda Horse		Kambing Goat		Babi Pig	
	Daging Meat (ton)	Kulit (lembar) Husk (sheet)	Daging Meat (ton)	Kulit (lembar) Husk (sheet)	Daging Meat (ton)	Kulit (lembar) Husk (sheet)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	0,07	5	0	-
2. Balanipa	-	-	0,73	54	0	-
3. Limboro	-	-	0,24	18	0	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	0,22	16	0	-
5. Alu	-	-	0	0	0	-
6. Campalagian	-	-	0,36	27	0	-
7. Luyo	-	-	1,35	100	0	-
8. Wonomulyo	-	-	0,34	25	0	-
9. Mapilli	-	-	0,24	18	0	-
10. Tapango	-	-	0,47	35	0	-
11. Matakali	-	-	1,8	133	0,42	31
12. Bulo	-	-	0,09	7	0	0
13. Polewali	-	-	0,33	22	1,04	77
14. Binuang	-	-	0,33	22	1,04	77
15. Anreapi	-	-	0,24	18	0,11	8
16. Matangnga	-	-	0,41	30	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	-	-	<b>7,22</b>	<b>530</b>	<b>2,61</b>	<b>193</b>
<b>2018</b>	-	-	<b>15,58</b>	<b>1 154</b>	<b>13,02</b>	<b>203</b>
<b>2017</b>	-	-	<b>32,97</b>	<b>2 443</b>	<b>17,88</b>	<b>279</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table 5.4.6****Produksi Daging dan Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Meat and Egg Production by Sub District and Kind of Poultry in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras / Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Ras Pedaging Broiler		Ayam Ras Petelur Layer	
	Daging Meat (ton)	Telur Egg (ton)	Daging Meat (ton)	Telur Egg (ton)	Daging Meat (ton)	Telur Egg (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	26,86	50,64	0	-	0	0
2. Balanipa	30,67	57,81	66,94	-	0,061	0,54
3. Limboro	32,1	60,51	46,4	-	3,14	27,8
4. Tubbi Taramanu	30,6	57,68	48,14	-	0,63	5,59
5. Alu	26,94	50,79	45,39	-	0,6	4,95
6. Campalagian	39,8	75,02	47,73	-	3,94	34,92
7. Luyo	110,84	208,92	64,08	-	0	0
8. Wonomulyo	44,6	84,07	59,7	-	2,68	23,73
9. Mapilli	88	165,88	49,17	-	3,81	33,73
10. Tapango	34,68	65,37	49,28	-	12,47	110,51
11. Matakali	31,32	59,04	44,9	-	16,14	143,06
12. Bulu	60,72	114,45	46,01	-	0	0
13. Polewali	33,35	62,86	58,14	-	18,83	166,92
14. Binuang	32,84	61,9	78,14	-	28,46	252,2
15. Anreapi	27,57	51,96	47,31	-	4,44	39,32
16. Matangnga	46,09	86,87	45,1	-	2,07	18,31
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>696,98</b>	<b>1 313,77</b>	<b>796,43</b>	<b>-</b>	<b>97,271</b>	<b>861,58</b>
<b>2018</b>	<b>662,17</b>	<b>1 248</b>	<b>842,40</b>	<b>-</b>	<b>37,75</b>	<b>331,70</b>
<b>2017</b>	<b>628,99</b>	<b>1 186</b>	<b>734,71</b>	<b>-</b>	<b>36,41</b>	<b>376,51</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.6

Kecamatan Subdistrict	Itik / Entok Duck		Itik Manila Duck	
	Daging Meat (ton)	Telur Egg (ton)	Daging Meat (ton)	Telur Egg (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tinambung	3,85	48,66	0,1	1,31
2. Balanipa	3,87	48,96	0,21	2,62
3. Limboro	3,85	48,71	0	0
4. Tubbi Taramanu	3,91	49,52	0,01	0,17
5. Alu	0	0	0	0
6. Campalagian	4,92	62,26	0,14	1,78
7. Luyo	5,49	69,41	0,04	0,56
8. Wonomulyo	13,85	175,31	3,36	42,58
9. Mapilli	5,27	66,75	0,21	2,65
10. Tapango	4,6	58,24	0,37	4,69
11. Matakali	6,15	77,84	0,39	4,95
12. Bulu	3,84	48,64	0	0
13. Polewali	5,7	72,17	0,35	4,44
14. Binuang	4,65	58,9	0,3	3,8
15. Anreapi	9,49	120,64	0	0
16. Matangnga	3,88	49,11	0,16	1,96
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>83,32</b>	<b>1 055,12</b>	<b>5,64</b>	<b>71,51</b>
<b>2018</b>	<b>99,48</b>	<b>1 258,70</b>	<b>10,18</b>	<b>128,75</b>
<b>2017</b>	<b>99,31</b>	<b>1 256,85</b>	<b>10,06</b>	<b>127,36</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

## 5.5 PERIKANAN FISHERY

**Tabel 5.5.1** Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Polewali Mandar, 2019  
*Number of Fish Capture Household by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	709	11	720
2. Balanipa	1 291	-	1 291
3. Limboro	-	-	0
4. Tubbi Taramanu	-	4	4
5. Alu	-	4	4
6. Campalagian	520	-	520
7. Luyo	-	15	15
8. Wonomulyo	46	10	56
9. Mapilli	42	5	47
10. Tapango	-	9	9
11. Matakali	8	3	11
12. Bulu	-	-	0
13. Polewali	529	3	532
14. Binuang	642	4	646
15. Anreapi	-	3	3
16. Matangnga	-	2	2
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>3 787</b>	<b>73</b>	<b>3 860</b>
<b>2018</b>	<b>3 787</b>	<b>73</b>	<b>3 860</b>
<b>2017</b>	<b>3 787</b>	<b>73</b>	<b>3 860</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 5.5.2

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2019**  
**Production of Fish Capture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency (ton), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	5 268,21	1,34	5 269,55
2. Balanipa	6 527,54	-	6 527,54
3. Limboro	-	0,67	0,67
4. Tubbi Taramanu	-	0,89	0,89
5. Alu	-	-	-
6. Campalagian	4 025,02	0,96	4 025,98
7. Luyo	-	9,55	9,55
8. Wonomulyo	1 153,73	0,64	1 154,37
9. Mapilli	734,28	2,5	736,78
10. Tapango	-	1,55	1,55
11. Matakali	-	0,13	0,13
12. Bulu	-	-	-
13. Polewali	3 868,78	0,62	3 869,4
14. Binuang	4 694,63	0,69	4 695,32
15. Anreapi	-	0,33	0,33
16. Matangnga	-	0,13	0,13
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>26 272,19</b>	<b>20,00</b>	<b>26 292,19</b>
<b>2018</b>	<b>25 367,76</b>	<b>20,50</b>	<b>25 388,26</b>
<b>2017</b>	<b>25 243,43</b>	<b>92,70</b>	<b>25 336,13</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table 5.5.3****Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
*Number of Aquaculture Household by Subdistrict and Type of Culture in Polewali Mandar Regency, 2019*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Budidaya Laut Marine Culture</b>	<b>Tambak Brackish Water Pond</b>
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	-	46
2. Balanipa	-	-
3. Limboro	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-
5. Alu	-	-
6. Campalagian	-	630
7. Luyo	-	-
8. Wonomulyo	67	1 141
9. Mapilli	-	171
10. Tapango	-	-
11. Matakali	-	438
12. Bulu	-	-
13. Polewali	468	120
14. Binuang	420	427
15. Anreapi	-	-
16. Matangnga	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>955</b>	<b>2 973</b>
<b>2018</b>	<b>955</b>	<b>2 973</b>
<b>2017</b>	<b>1 066</b>	<b>2 973</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	-	-	46
2. Balanipa	-	-	-
3. Limboro	26	-	26
4. Tubbi Taramanu	22	-	22
5. Alu	35	-	35
6. Campalagian	23	4	657
7. Luyo	15	5	20
8. Wonomulyo	138	22	1 368
9. Mapilli	99	5	275
10. Tapango	111	-	111
11. Matakali	108	11	557
12. Bulo	48	-	48
13. Polewali	36	-	624
14. Binuang	49	6	902
15. Anreapi	86	-	86
16. Matangnga	64	-	64
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>860</b>	<b>53</b>	<b>4 841</b>
<b>2018</b>	<b>784</b>	<b>53</b>	<b>4 765</b>
<b>2017</b>	<b>663</b>	<b>73</b>	<b>4 775</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 5.5.4**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2019**  
**Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Culture in Polewali Mandar Regency (ton), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	-	371,82	1,46
2. Balanipa	-	-	0,95
3. Limboro	-	-	1,98
4. Tubbi Taramanu	-	-	3,89
5. Alu	-	-	4,33
6. Campalagian	-	1 919,46	53,72
7. Luyo	-	-	62,13
8. Wonomulyo	1 991,88	5 506,29	115,59
9. Mapilli	-	1 735,16	62,43
10. Tapango	-	-	80,05
11. Matakali	-	1 801,12	109,95
12. Bulu	-	-	72,08
13. Polewali	7 961,01	453,28	66,69
14. Binuang	1 658,36	1 152,09	107,52
15. Anreapi	-	-	76,32
16. Matangnga	-	-	83,33
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>11 611,25</b>	<b>12 939,21</b>	<b>902,42</b>
<b>2018</b>	<b>11 489,50</b>	<b>12 794,10</b>	<b>874,02</b>
<b>2017</b>	<b>10 526,30</b>	<b>12 779,67</b>	<b>684,33</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)
1. Tinambung	-	373,28
2. Balanipa	-	0,95
3. Limboro	-	1,98
4. Tubbi Taramanu	-	3,89
5. Alu	-	4,33
6. Campalagian	2,36	1 975,54
7. Luyo	2,37	64,51
8. Wonomulyo	8,22	7 621,98
9. Mapilli	2,06	1 799,65
10. Tapango	4,14	84,19
11. Matakali	7,35	1 918,42
12. Bulu	5,69	77,77
13. Polewali	2,33	8 483,31
14. Binuang	1,82	2 919,78
15. Anreapi	13,19	89,51
16. Matangnga	15,46	98,79
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>65,00</b>	<b>25 517,88</b>
<b>2018</b>	<b>64,64</b>	<b>25 222,26</b>
<b>2017</b>	<b>123,10</b>	<b>24 113,40</b>

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / *Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table 5.5.5****Produksi Perikanan Komoditi Andalan di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2014–2019**  
**Production of Fishery Commodity in Polewali Mandar Regency (ton), 2014–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tuna	3 185,55	3 186,5	3 450,30	3 579,70	3 474,71	3 966,46
Cakalang	3 869,20	3 874,1	4 005,50	4 720,81	4 845,58	5 293,90
Tongkol	3 620,00	3 630,6	3 538,00	2 485,81	2 571,90	2 283,60
Udang Windu	1 365,00	1 402,3	996	972,87	976,44	993,29
Telur Ikan Terbang	5,50	7,5	7,6	7,65	7,65	7,70
Layang	1 370,25	1 385,5	1 130,70	1 328,03	1 379,04	1 783,13
Rumput Laut	1 280,50	1 191,5	1 191,50r)	1 316,00	1 276,43	1 289,89
Kakap / Kerapu	231,75	241,5	284,30	200,61	228,34	304,90
Cumi-cumi	15,55	16,5	16,9	17,30	15,18	17,86
Bandeng	9 180,00	9 215,3	10 400	9 735,00	9 669,83	9 756,86
Udang Vanname	-	-	-	1 838,30	1 964,63	2 005,48

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency

**5.6 KEHUTANAN  
FORESTRY**

**Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan dan Fungsi Hutan di Kabupaten Polewali Mandar (hektar), 2018**  
*Area of Forested by Subdistrict and Forest Function in Polewali Mandar Regency (hectare), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi Dikonversi Convertible Production Forest	Hutan Konservasi Conservation Forest	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-	-
3. Limboro	1 911,65	-	-	-	1 911,65
4. Tubbi Taramanu	23 385,30	4 821,24	-	-	28 206,54
5. Alu	15 390,08	-	-	-	15 390,08
6. Campalagian	97,22	-	-	-	97,22
7. Luyo	73,93	433,91	-	-	507,84
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	2 632,82	-	-	2 632,82
10. Tapango	4 638,68	835,11	-	-	5 473,79
11. Matakali	2 564,92	-	-	-	2 564,28
12. Bulu	2 514,92	11 719,44	-	-	14 234,36
13. Polewali	-	-	-	-	-
14. Binuang	4 291,18	-	-	-	4 291,18
15. Anreapi	2 942,78	-	-	733,9	3 676,68
16. Matangnga	13 934,85	2 622,44	-	-	16 557,29
<b>2018</b>	<b>71 744,87</b>	<b>23 064,96</b>	<b>-</b>	<b>733,90</b>	<b>95 543,73</b>
<b>2017</b>	<b>71 744,87</b>	<b>23 064,96</b>	<b>-</b>	<b>733,90</b>	<b>95 543,73</b>

Sumber/Source: UPTD KPH Mapilli Polewali / UPTD of Mapilli KOH

**Tabel**  
**Table** 5.6.2

**Produksi Kayu Bulat dan Rotan di Kabupaten Polewali  
Mandar, 2011–2018**  
*Production of Log and Rattan in Polewali Mandar Regency,  
2011-2018*

Tahun Year	Kayu Bulat / Log		Rotan / Rattan	
	Potong/Batang Piece	m <sup>3</sup>	Potong/Batang Piece	m <sup>3</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	39 845	2 631,187	191 631	500
2012	19 436	1 257,116	127 044	350
2013	7 166	2 714,000	144 817	320
2014	22 161	1 877,735	98 344	270
2015	9 320	808,094	119 565	330
2016	5 139	629,481	...	...
2017	20 345	1 565 000	72 727	160
2018	12 239	1 025,213	90,905	200

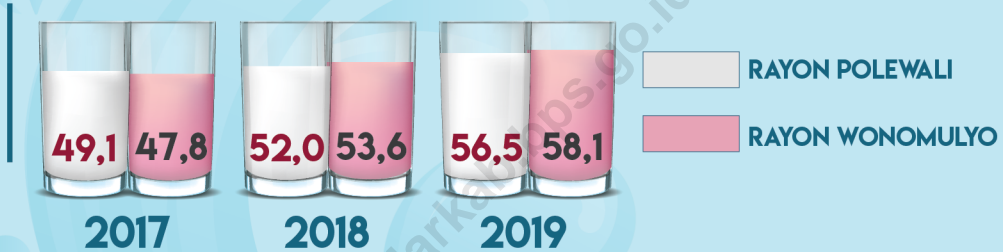
Sumber/Source: UPTD KPH Mapilli Polewali / UPTD of Mapilli KOH



# B A B 6

## PERTAMBANGAN DAN ENERGI MINING AND ENERGY

### NILAI PENJUALAN PT. PLN (MILIAR RP)



### NILAI PENDAPATAN PDAM (MILIAR RP)



PELANGGAN LISTRIK PT. PLN DIDOMINASI OLEH  
**PELANGGAN DENGAN JENIS TARIF R-1**

(RUMAH TANGGA DAYA 450VA S.D. 2200VA), **87,8%**

PELANGGAN DARI **RAYON POLEWALI** ADALAH

PELANGGAN DENGAN JENIS TARIF R-1 DAN **94%** PELANGGAN

DARI **RAYON WONOMULYO** ADALAH PELANGGAN  
DENGAN JENIS TARIF R-1





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Perusahaan Daerah Air Minum atau disingkat PDAM, adalah institusi milik pemerintah daerah (BUMD) yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pelayanan air bersih.
2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan.
5. Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditetapkan sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum.
6. Konsumen (pelanggan listrik) adalah setiap orang atau badan yang membeli tenaga listrik dari pemegang izin usaha penyedia tenaga listrik.
7. Tarif Tenaga Listrik (TTL) merupakan tarif yang boleh dikenakan oleh pemerintah

**TECHNICAL NOTES**

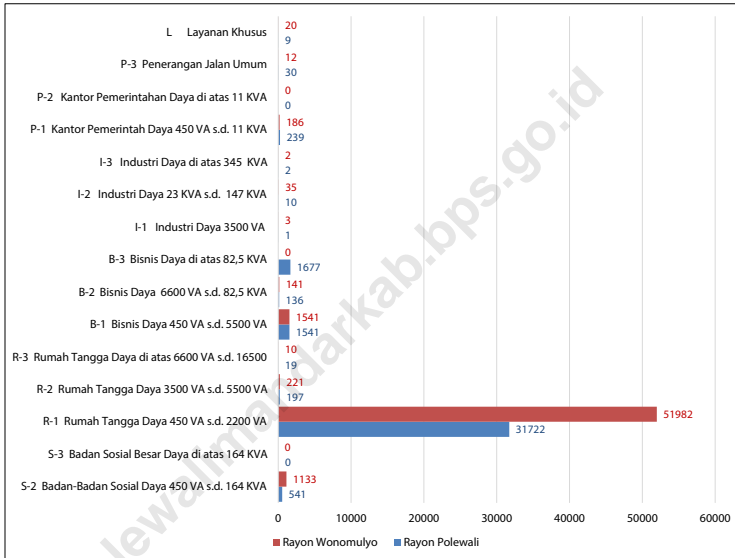
1. *Regional Water Company or PDAM is a regional state-owned enterprises that has main duties and functions to meet the public's needs in the clean water services sector.*
2. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
3. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
4. *Revenue is the income that a business has from its normal business activities, usually from the sale of goods and services to customers*
5. *State Electricity Company (PLN) is one of a state-owned enterprise (SOE) established as a Perseroan Company (Persero) and as a Holder of Electricity Business Authority (PKUK) in providing electricity for public use.*
6. *Consumer (electricity customer) is any person or entity that buys electricity from the holder of the electricity provider business license.*
7. *Electricity Tariff (TTL) is a rate that may be imposed by the government on PLN customers.*

kepada pelanggan PLN.

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

**Gambar** 6.1  
**Figures**

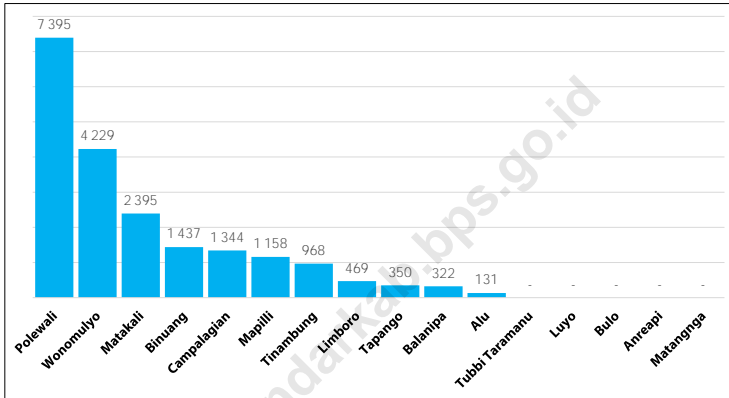
**Banyaknya Pelanggan Listrik PT. PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Consumers of State Electricity Company in Polewali Mandar Regency, 2019**



Sumber/Source: PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo / State Electricity Company of Polewali and Wonomulyo District

**Gambar** 6.2  
**Figures**

**Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Consumer of Regional Water Company in Polewali Mandar Regency, 2019**



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / Regional Water Company of Polewali Mandar Regency

## 6.1 ENERGI ENERGY

**Tabel**  
**Table** 6.1.1

**Banyaknya Pelanggan Aktif Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Golongan Konsumen dan Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Active Consumer of Regional Water Company by Group of Consumer and Month in Polewali Mandar Regency, 2019**

Bulan Month	2017	2018	2019				Total
			KLP I	KLP II	KLP III	KLP IV-V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari / January	15 543	18 623	99	15 968	878	61	17 006
Februari / February	15 543	18 679	100	15 713	842	59	16 714
Maret / March	15 576	18 692	100	15 552	844	59	16 555
April / April	15 599	18 891	100	15 375	837	59	16 371
Mei / May	15 050	18 907	109	15 375	832	60	16 358
Juni / June	15 093	18 975	101	15 274	830	59	16 264
Juli / July	15 091	19 005	103	15 312	829	58	16 302
Agustus / August	15 257	19 110	103	15 316	823	57	16 299
September / September	15 497	19 186	104	15 217	819	57	16 197
Oktober / October	15 531	19 257	104	15 213	829	57	16 203
November / November	15 847	19 355	103	15 232	828	56	16 219
Desember / December	15 906	19 567	125	16 886	927	65	18 003

Catatan/Note: KLP I : Hidran Umum, Kamar mandi/Wc umum, Terminal Air, Tempat Ibadah  
 KLP II : Rumah Sangat Sederhana, Panti Asuhan, Yayasan Sosial, Sekolah Negeri, Rumah Sakit Pemerintah, Instansi Pemerintah dan ABRI Tingkat Kecamatan & Kelurahan.  
 KLP III : Rumah Selain Sangat Sederhana dan Rumah Mewah, Niaga Kecil, Industri Rumah Tangga, Instansi Pemerintah dan ABRI Tingkat Kabupaten/Kota Madya  
 KLP IV : : Rumah Mewah, Industri dan Niaga Besar, Instansi Pemerintah Dan ABRI tingkat Pusat/Propinsi, Kedutaan dan Konsultan Asing.  
 KLP V : Khusus

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / Regional Water Company of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table 6.1.2****Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar,  
2014-2019**  
*Number of Consumer of Regional Water Company by  
Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2014-2019*

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	651	725	918	941	959	968
2. Balanipa	-	-	308	322	357	322
3. Limboro	272	320	451	459	468	469
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-	-
5. Alu	1	51	60	127	129	131
6. Campalagian	739	1 008	1 233	1 321	1 344	1 344
7. Luyo	-	-	-	17	17	-
8. Wonomulyo	3 232	3 592	3 731	3 890	4 055	4 229
9. Mapilli	766	817	1 015	1 062	1 109	1 158
10. Tapango	154	173	240	282	315	350
11. Matakali	940	1 113	1 381	1 933	2 219	2 395
12. Bulo	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	5 664	6 096	6 456	6 794	7 232	7 395
14. Binuang	942	1 039	1 213	1 304	1 363	1 437
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>13 361</b>	<b>14 934</b>	<b>17 006</b>	<b>18 452</b>	<b>19 567</b>	<b>20 198</b>

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Water Company of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 6.1.3**Banyaknya Air Minum yang Disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (M3), 2017-2019**  
**Quantity of Distributed Sanitary Water from Regional Water Company to Consumer by Month in Polewali Mandar Regency (M3), 2017-2019**

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	225 198	215 055	229 488
Februari / February	218 541	235 016	223 820
Maret / March	200 163	205 388	207 464
April / April	241 760	225 003	241 655
Mei / May	212 562	214 775	224 226
Juni / June	220 081	253 161	266 502
Juli / July	212 694	203 217	167 685
Agustus / August	215 280	235 433	202 217
September / September	229 415	236 650	198 516
Oktober / October	206 511	233 474	177 576
November / November	226 228	232 393	198 859
Desember / December	223 319	228 334	246 642
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>2 631 752</b>	<b>2 717 899</b>	<b>2 584 650</b>

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / Regional Water Company of Polewali Mandar Regency



**Tabel**  
**Table 6.1.4**

**Nilai Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)  
Menurut Golongan Konsumen dan Bulan di Kabupaten  
Polewali Mandar (rupiah), 2019**  
*Quantity of Distributed Sanitary Water from Regional Water  
Company to Consumer by Group of Consumer and Month in  
Polewali Mandar Regency (M3), 2019*

<b>Bulan Month</b>	<b>KLP I</b>	<b>KLP II</b>	<b>KLP III</b>	<b>KLP IV</b>	<b>KLP V</b>	<b>PA</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari / January	4 947 200	776 868 800	74 729 200	14 666 500	0	0	871 211 700
Februari / February	4 963 000	749 693 600	78 318 900	11 958 000	0	1 350 000	846 283 500
Maret / March	4 642 400	706 835 100	75 058 600	11 886 000	0	0	798 422 100
April / April	5 966 300	794 925 400	78 794 200	15 225 500	0	0	894 911 400
Mei / May	6 562 400	748 549 400	71 726 500	10 504 500	0	1 544 000	838 886 800
Juni / June	5 711 100	864 903 200	83 954 800	14 385 000	0	180 000	969 134 100
Juli / July	3 813 100	619 671 400	66 179 700	12 795 500	0	810 000	703 269 700
Agustus / August	4 240 200	714 073 600	71 286 300	10 091 000	0	2 382 000	802 073 100
September / September	4 515 600	704 628 700	68 392 000	12 279 000	0	1 440 000	791 255 300
Oktober / October	4 066 000	664 947 400	62 180 400	11 122 500	0	480 000	742 796 300
November / November	4 798 700	677 730 500	63 060 500	9 353 000	0	4 715 000	759 657 700
Desember / December	5 890 300	826 291 500	74 050 800	14 381 000	0	0	920 613 600
<b>Jumlah Total</b>	<b>60 116 300</b>	<b>8 849 118 600</b>	<b>867 731 900</b>	<b>148 647 500</b>	<b>0</b>	<b>12 901 000</b>	<b>9 938 515 300</b>
<b>2018</b>	<b>63 662 300</b>	<b>8 885 877 800</b>	<b>945 846 700</b>	<b>165 079 300</b>	<b>-</b>	<b>8 627 000</b>	<b>10 069 093 100</b>
<b>2017</b>	<b>68 421 000</b>	<b>8 201 947 300</b>	<b>932 030 920</b>	<b>173 838 000</b>	<b>-</b>	<b>7 197 000</b>	<b>9 383 434 220</b>

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / Regional Water Company of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 6.1.5

**Banyaknya Pelanggan Listrik pada PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Consumers at Polewali and Wonomulyo District of State Electricity Company by Specification of Fare in Polewali Mandar Regency, 2019**

Jenis Tarif Specification of Fare	Rayon Polewali	Rayon Wonomulyo
(1)	(2)	(3)
S-2 Badan-Badan Sosial Daya 450 VA s.d. 164 KVA	541	1 133
S-3 Badan Sosial Besar Daya di atas 164 KVA	-	-
R-1 Rumah Tangga Daya 450 VA s.d. 2200 VA	31 722	51 982
R-2 Rumah Tangga Daya 3500 VA s.d. 5500 VA	197	221
R-3 Rumah Tangga Daya di atas 6600 VA s.d. 16500	19	10
B-1 Bisnis Daya 450 VA s.d. 5500 VA	1 541	1 541
B-2 Bisnis Daya 6600 VA s.d. 82,5 KVA	136	141
B-3 Bisnis Daya di atas 82,5 KVA	1 677	-
I-1 Industri Daya 3500 VA	1	3
I-2 Industri Daya 23 KVA s.d. 147 KVA	10	35
I-3 Industri Daya di atas 345 KVA	2	2
P-1 Kantor Pemerintah Daya 450 VA s.d. 11 KVA	239	186
P-2 Kantor Pemerintahan Daya di atas 11 KVA	-	-
P-3 Penerangan Jalan Umum	30	12
L Layanan Khusus	9	20
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>36 124</b>	<b>55 286</b>
<b>2018</b>	<b>32 470</b>	<b>51 649</b>
<b>2017</b>	<b>29 315</b>	<b>47 104</b>

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo / State Electricity Company of Polewali and Wonomulyo District

**Tabel**  
**Table** 6.1.6

**Jumlah Listrik Terjual dan Nilai Penjualannya pada PT.  
PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo di Kabupaten  
Polewali Mandar, 2019**  
**Sold Electricity and Sold Value at Polewali and Wonomulyo  
District of State Electricity Company in Polewali Mandar  
Regency, 2019**

Bulan Month	Rayon Polewali		Rayon Wonomulyo	
	KWH Terjual Energy Sold (KWH)	Nilai Penjualan Sold Value (Rp.)	KWH Terjual Energy Sold (KWH)	Nilai Penjualan Sold Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	4 086 037	4 611 572 399	4 787 775	4 641 505 847
Februari / February	3 795 276	4 305 377 318	4 371 143	4 494 534 239
Maret / March	4 166 501	4 698 652 634	4 836 348	4 984 054 150
April / April	4 141 885	4 660 901 142	4 769 215	4 848 163 908
Mei / May	4 478 873	4 894 509 653	5 380 886	5 101 315 020
Juni / June	4 028 327	4 487 561 651	4 686 697	4 702 664 121
Juli / July	4 013 580	4 485 116 444	4 668 578	4 723 606 170
Agustus / August	4 090 774	4 575 987 666	4 832 256	4 903 006 002
September / September	4 006 014	4 503 238 699	4 569 593	4 615 326 479
Oktober / October	4 406 468	4 995 731 724	4 850 349	4 915 969 764
November / November	4 393 356	5 048 108 389	4 826 572	4 907 847 991
Desember / December	4 593 871	5 279 430 103	5 085 790	5 215 372 383
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>50 200 962</b>	<b>56 546 187 822</b>	<b>57 665 202</b>	<b>58 053 366 074</b>
<b>2018</b>	<b>47 079 161</b>	<b>52 000 622 323</b>	<b>52 453 476</b>	<b>53 569 785 449</b>
<b>2017</b>	<b>45 303 607</b>	<b>49 114 996 790</b>	<b>49 370 204</b>	<b>47 837 899 954</b>

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo / State Electricity Company of Polewali and Wonomulyo District

# B A B 7

## PARIWISATA

### TOURISM

Jumlah Rumah Makan di Kabupaten  
Polewali Mandar 2019, sebanyak **189**  
Rumah Makan



**90** berada di Kec. Polewali <  
**40** berada di Kec. Wonomulyo <

Jumlah Wisatawan Mancanegara  
Terbanyak tahun 2019 yaitu  
**bulan Agustus** sebanyak 373 Orang  
dan Total Wisatawan Mancanegara  
tahun 2019 yaitu **589 Orang**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
2. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan,
3. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"), Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut,
4. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan,

**TECHNICAL NOTES**

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
2. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,*
3. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country,*
4. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip,*

5. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata,
  6. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang,
  7. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya,
  8. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia,
  9. Rata-rata lamanya tamu
5. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes,*
  6. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel,*
  7. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on,*
  8. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent,*
  9. *Average length of stay is the*

menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

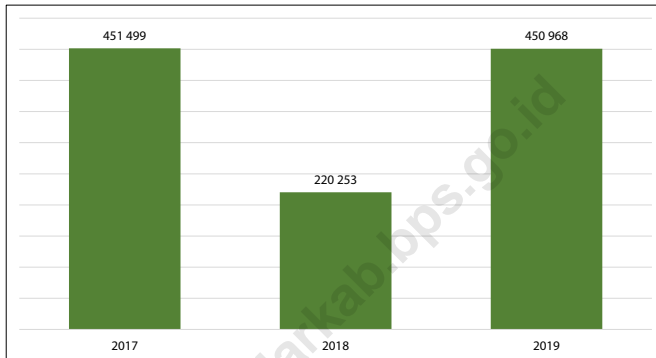
*number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>



**Gambar** 7.1  
**Figures**

**Banyaknya Wisatawan Domestik di Kabupaten Polewali  
Mandar, 2017-2019**  
*Number of Domestic Tourist in Polewali Mandar Regency,  
2017-2019*

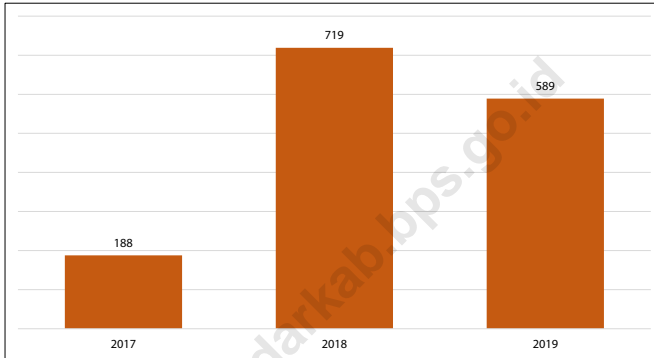


Catatan/Note: p = angka perbaikan

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Polewali Mandar / *Tourism and Culture Office of Polewali Mandar Regency*

**Gambar** 7.1  
**Figures**

**Banyaknya Wisatawan Asing di Kabupaten Polewali  
Mandar, 2017-2019**  
*Number of Foreign Tourist in Polewali Mandar Regency,  
2017-2019*



Catatan/Note: p = angka perbaikan

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Polewali Mandar / *Tourism and Culture  
Office of Polewali Mandar Regency*

## 7.1 PARIWISATA TOURISM

**Tabel**  
**Table** 7.1.1 **Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2016-2019**  
*Number of Restaurants by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2016-2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	1	5	5	7
2. Balanipa	-	2	2	3
3. Limboro	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-
6. Campalagian	4	5	5	7
7. Luyo	8	-	5	6
8. Wonomulyo	-	29	31	40
9. Mapilli	-	3	5	6
10. Tapango	-	2	5	5
11. Matakali	-	4	4	6
12. Bulu	-	-	5	5
13. Polewali	28	64	80	90
14. Binuang	-	7	9	11
15. Anreapi	-	-	-	2
16. Matangnga	-	-	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>41</b>	<b>121</b>	<b>151</b>	<b>189</b>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab Polewali Mandar / *Tourism and Culture Office of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 7.1.2

**Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Accomodations, Rooms and Beds by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Akomodasi Accomodation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	0	0	0
2. Balanipa	0	0	0
3. Limboro	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0
5. Alu	0	0	0
6. Campalagian	0	0	0
7. Luyo	0	0	0
8. Wonomulyo	4	88	144
9. Mapilli	0	0	0
10. Tapango	0	0	0
11. Matakali	0	0	0
12. Bulu	0	0	0
13. Polewali	21	317	492
14. Binuang	0	0	0
15. Anreapi	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>25</b>	<b>405</b>	<b>636</b>
<b>2018</b>	<b>25</b>	<b>380</b>	<b>609</b>
<b>2017</b>	<b>24</b>	<b>407</b>	<b>663</b>

Sumber/Source: Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHT-S) / Occupancy Survey

**Tabel**  
**Table** 7.1.3**Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Menurut Akomodasi di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Number of Rooms and Beds by Accomodation in Polewali Mandar Regency, 2019**

<b>Akomodasi</b> <b>Accomodation</b>	<b>Alamat</b> <b>Address</b>	<b>Kamar</b> <b>Rooms</b>	<b>Tempat Tidur</b> <b>Beds</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Suci	Jalan Jendral Sudirman Dekat Kantor Pos	3	6
Hotel Pasific	Jl Jendral Sudirman	16	23
Hotel Istana	Jl Jendral Sudirman Depan Kantor MAF	50	90
Wisma Al-Barkah	Jl Jendral Sudirman No 148 (Lampu Merah)	19	25
Penginapan Humairah	Jl Poros MR Muh Yamin	10	10
Hotel Bumi Raya	Jl Todilaling	16	21
Hotel Al-Ikhlas	Jl Budi Utomo	23	35
Penginapan Simpatik	jl Tammajarra	18	25
Wisma Anugerah	Jl Cendrawasih	10	20
Indah Homestay	jl Tammajarra	9	9
Penginapan Mandiri	Jl H A Depu	23	38
Penginapan Balanipa	Jl H A Depu	10	12
Wisma Agussalim	Jl H A Depu	5	9
Penginapan Hanin	Jl H A Depu No 16	7	7
Hotel Nirmala	Jl H A Depu No.12	14	27
Hotel Arham	Jl H A Depu No.60	15	30
Penginapan Jaya Abadi	Jl H A Depu	3	6
Penginapan Salama Wali	Jl Kartini	14	28
Penginapan Sinar Mas	Jl Ahmad Yani No 200	30	38
Hotel Lilianto	Jl Ahmad Yani No. 54B	30	48
Penginapan Anugerah Pertiwi	Jl Durian Lingk Tanro Timur	9	17
Hotel Ratih	Jl Ahmad Yani	48	78
Hotel Polewali Indah	Jl Mangundang No 30	12	14
Graha Melati Hotel	Jl Ahmad Yani No 91	7	12
Penginapan Sama Bahagia	Jl Ahmad Yani	4	8
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>		<b>405</b>	<b>636</b>

Sumber/Source: Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHT-S) / Occupancy Survey

**Tabel**  
**Table** 7.1.4

**Banyaknya Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2019**  
**Number of Foreign and Domestic Tourist by Month in Polewali Mandar Regency, 2017-2019**

Bulan Month	Mancanegara / Foreign			Domestik / Domestic		
	2017 <sup>p)</sup>	2018 <sup>p)</sup>	2019	2017 <sup>p)</sup>	2018 <sup>p)</sup>	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	-	43	15	48 573	19 020	39 869
Februari / February	27	37	3	29 746	16 641	45 930
Maret / March	-	40	16	32 565	17 566	42 144
April / April	-	46	21	29 299	17 117	42 119
Mei / May	-	46	26	31 069	20 024	13 338
Juni / June	3	17	12	45 917	30 901	53 935
Juli / July	25	194	63	58 930	16 639	40 074
Agustus / August	132	197	373	36 166	23 090	41 635
September / September	1	73	35	30 720	16 574	41 785
Oktober / October	-	22	7	41 991	14 586	36 670
November / November	-	-	7	31 921	13 606	20 350
Desember / December	-	4	11	34 602	14 489	33 119
<b>Jumlah Total</b>	<b>188</b>	<b>719</b>	<b>589</b>	<b>451 499</b>	<b>220 253</b>	<b>450 968</b>

Catatan/Note: p = angka perbaikan

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Polewali Mandar / Tourism and Culture Office of Polewali Mandar Regency



# BAB 8

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

Total Panjang Jalan di  
Kabupaten Polewali Mandar, 2019

**1 071,74 km**

Panjang Jalan Menurut  
Tingkat Kewenangan di  
Kabupaten Polewali Mandar, 2019

Negara	89,78 km
Provinsi	146,61 km
Kabupaten	835,35 km





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/ Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

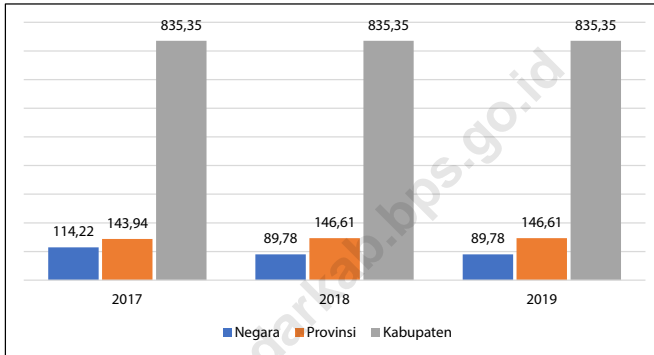
**TECHNICAL NOTES**

1. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

**Gambar 8.1**  
**Figures**

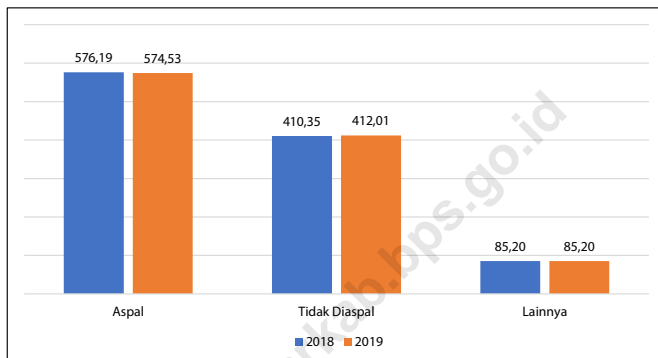
**Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2017–2019**  
***Length of Roads by Level of Government Authority in Polewali Mandar Regency (km), 2017–2019***



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Polewali Mandar/Public Work Office of Polewali Mandar Regency

**Gambar** 8.2  
**Figures**

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2018–2019**  
**Length of Roads by Type of Road Surface in Polewali Mandar Regency (km), 2018–2019**



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Barat/*Public Work Office of Sulawesi Barat Province*

## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1** Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2017–2019  
**Table 8.1.1** Length of Roads by Level of Government Authority in Polewali Mandar Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	114,22	89,78	89,78
Provinsi/Province	143,94	146,61	146,61
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	835,35	835,35	835,35
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 093,51</b>	<b>1 071,74</b>	<b>1 071,74</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Polewali Mandar/Public Work Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel 8.1.2** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2018–2019  
**Table** Length of Roads by Type of Road Surface in Polewali Mandar Regency (km), 2018–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Aspal/Paved	576,19	574,53
Tidak Diaspal / Not Paved	410,35	412,01
Lainnya/Others	85,20	85,20
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 071,74</b>	<b>1 071,74</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Barat/Public Work Office of Sulawesi Barat Province

**Tabel 8.1.3** Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2017–2019  
**Table** *Length of Roads by Condition of Roads in Polewali Mandar Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	627,76	552,86	679,82
Sedang/Moderate	212,88	141,05	188,36
Rusak/Damage	107,03	65,85	94,48
Rusak Berat/Severely Damage	145,84	75,59	109,08
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 093,51</b>	<b>1 071,74</b>	<b>1 071,74</b>

Sumber/Source: Data 2017 dan 2018 dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Polewali Mandar/*Public Work Office of Polewali Mandar Regency*; Data 2019 dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Barat/*Public Work Office of Sulawesi Barat Province*



## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel 8.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	1	1	1	1
2. Balanipa	0	0	0	0
3. Limboro	0	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0	0
5. Alu	0	0	0	0
6. Campalagian	1	1	1	1
7. Luyo	0	0	0	0
8. Wonomulyo	1	1	1	1
9. Mapilli	0	0	0	0
10. Tapango	0	0	0	0
11. Matakali	0	0	0	0
12. Bulu	0	0	0	0
13. Polewali	2	2	2	2
14. Binuang	0	0	0	0
15. Anreapi	0	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>

Sumber/Source: Masing-masing PT Pos / Each Post Office at Polewali

# BAB 9

## PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

### Kecamatan dengan Koperasi Aktif Paling Banyak, 2019



### Jenis Koperasi Aktif Paling Banyak di Kabupaten Polewali Mandar, 2019





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

**TECHNICAL NOTES**

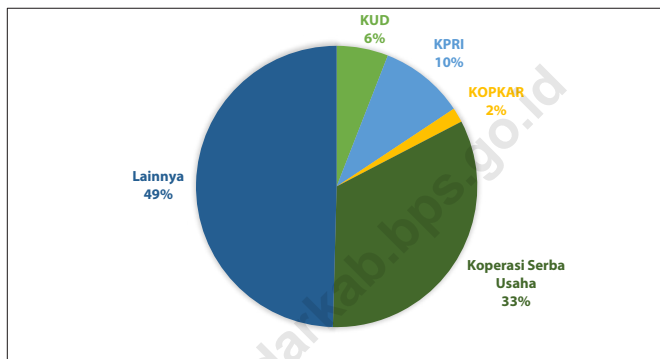
1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

**Gambar** 9.1  
**Figures**

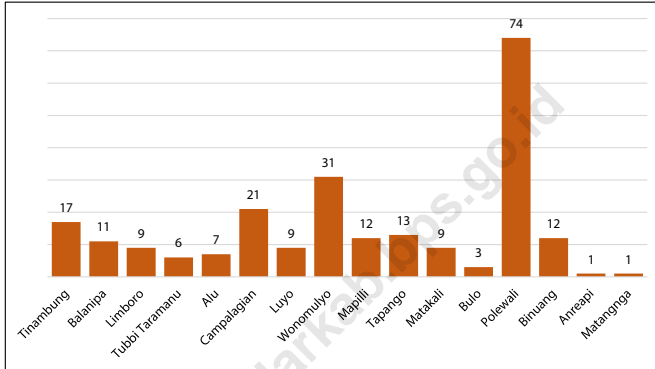
**Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Polewali Mandar (%), 2019**  
**Percentage of Cooperative Number by Kind of Cooperative in Polewali Mandar Regency (%), 2019**



Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Polewali Mandar/  
Cooperatives, Micro, Small, and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar  
Regency

**Gambar** 9.2  
**Figures**

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019**



Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Polewali Mandar/  
Cooperatives, Micro, Small, and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar  
Regency

**Tabel**  
**Table** 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	16	16	17	17
2. Balanipa	10	10	11	11
3. Limboro	12	12	9	9
4. Tubbi Taramanu	6	6	6	6
5. Alu	7	7	7	7
6. Campalagian	28	28	21	21
7. Luyo	12	12	9	9
8. Wonomulyo	42	42	31	31
9. Mapilli	15	15	12	12
10. Tapango	16	16	13	13
11. Matakali	10	10	9	9
12. Bulo	3	3	3	3
13. Polewali	113	113	74	74
14. Binuang	17	17	12	12
15. Anreapi	2	2	1	1
16. Matangnga	2	2	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>311</b>	<b>311</b>	<b>236</b>	<b>236</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ *Cooperatives, Micro, Small, and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency*



**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	Koperasi Serba Usaha	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	1	2	0	7	6	16
2. Balanipa	1	1	0	3	6	11
3. Limboro	1	0	0	6	2	9
4. Tubbi Taramanu	0	0	0	1	5	6
5. Alu	1	1	0	4	1	7
6. Campalagian	1	1	1	7	11	21
7. Luyo	1	0	0	3	5	9
8. Wonomulyo	3	1	1	14	12	31
9. Mapilli	1	0	0	2	10	13
10. Tapango	0	0	0	8	5	13
11. Matakali	1	1	0	1	6	9
12. Bulu	0	0	0	0	3	3
13. Polewali	2	16	2	16	38	74
14. Binuang	1	0	0	6	5	12
15. Anreapi	0	0	0	0	1	1
16. Matangnga	0	0	0	0	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>14</b>	<b>23</b>	<b>4</b>	<b>78</b>	<b>117</b>	<b>236</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ Cooperatives, Micro, Small, and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 9.3**Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut  
Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Polewali  
Mandar, 2018-2019**  
*Growth of Consumer Price Index (CPI) by Group of  
Expenditure in Polewali Mandar Regency, 2018-2019*

<b>Kelompok Pengeluaran</b> <i>Group of Expenditure</i>	<b>IHK 2018</b>	<b>IHK 2019</b>	<b>Inflasi</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bahan Makanan	137,83	138,82	0,72
Makanan jadi	116,83	118,27	1,23
Perumahan, Listrik, Gas, BBM	108,45	110,71	2,08
Sandang	155,32	162,66	4,73
Kesehatan	118,50	126,20	6,50
Pendidikan, Rekreasi, dan OR	104,33	105,03	0,67
Transpor, Komunikasi dan jasa Keuangan	100,79	100,94	0,14
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>117,55</b>	<b>119,27</b>	<b>1,47</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency



# B A B 10

## PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Paling Banyak menurut Kelompok Komoditas, 2019

Makanan dan Minuman Jadi **12,91%** **1**

Padi-Padian **11,33%** **2**

Ikan/Udang/Cumi/Kerang **6,95%** **3**

Rokok **5,81%** **4**

Buah-Buahan **5,28%** **5**

Persentase Pengeluaran Non-Makanan per Kapita Sebulan Paling Banyak menurut Kelompok Komoditas, 2019

**1** Perubahan dan Fasilitas Rumah Tangga **21,65%**

**2** Aneka Komoditas dan Jasa **9,45%**

**3** Komoditas Tahan Lama **7,36%**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas

**TECHNICAL NOTES**

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

- yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
  7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
  8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.
  9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
  10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
  11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri,
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
  7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
  8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
  9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
  10. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
  11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account.*

dan yang tercecer.

12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.

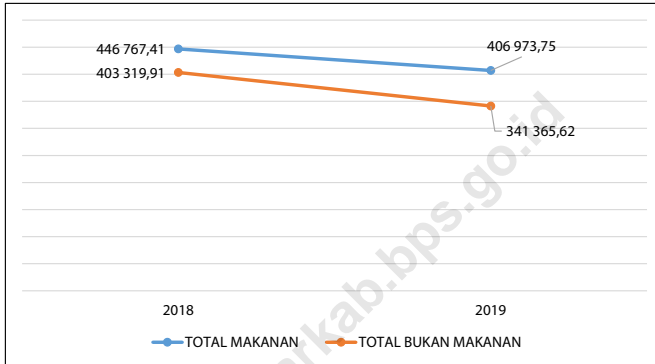
12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population midyear. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>



**Gambar** 10.1  
**Figures**

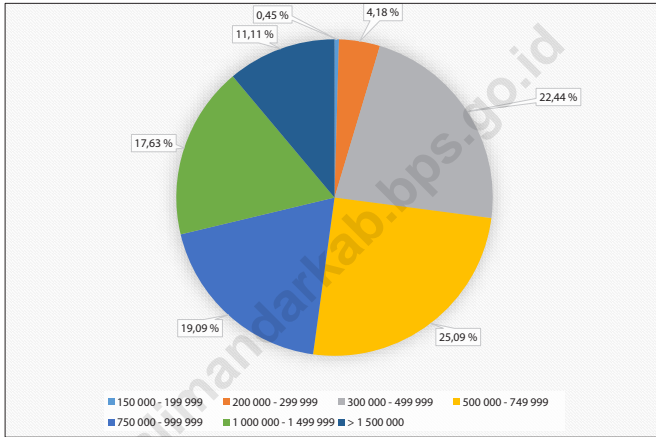
**Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan (rupiah) ,  
2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure Per Capita (rupiahs), 2018  
and 2019**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Gambar** 10.2  
**Figures**

**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut  
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Polewali  
Mandar, 2018 dan 2019**  
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity  
Group (rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2018 and  
2019*

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	79 961,15	84 809,57
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 059,67	1 539,94
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	51 604,82	52 018,96
Daging/ <i>Meat</i>	4 884,55	3 995,16
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 624,98	20 024,43
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	21 824,89	20 325,71
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 059,56	4 943,50
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	33 901,31	39 530,11
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	9 957,48	10 777,13
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 592,03	13 046,61
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 062,42	9 441,96
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 634,64	6 440,46
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	134 573,18	96 635,31
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	55 026,74	43 444,90
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>446 767,41</b>	<b>406 973,75</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	166 462,28	162 010,36
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	82 454,55	70 724,32
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	28 230,92	20 960,43
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	87 598,08	55 106,03
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	26 770,68	25 977,51
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	11 803,39	6 586,97
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>403 319,91</b>	<b>341 365,62</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>850 087,32</b>	<b>748 339,37</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9,41	11,33
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,24	0,21
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,07	6,95
Daging/ <i>Meat</i>	0,57	0,53
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,07	2,68
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,57	2,72
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,60	0,66
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,99	5,28
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,17	1,44
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,60	1,74
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,18	1,26
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,78	0,86
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,83	12,91
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,47	5,81
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>52,56</b>	<b>54,38</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	19,58	21,65
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,70	9,45
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,32	2,80
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	10,30	7,36
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,15	3,47
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,39	0,88
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>47,44</b>	<b>45,62</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Polewali Mandar Regency, 2018 and 2019**

<b>Golongan Pengeluaran</b> <b>Spending Group</b> <b>(Rp)</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	1,15	0,45
200 000–299 999	6,28	4,18
300 000–499 999	31,68	22,44
500 000–749 999	29,00	25,09
750 000–999 999	14,62	19,09
1 000 000–1 499 999	10,34	17,63
> 1 500 000	6,92	11,11
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

# B A B 11

## PERDAGANGAN

### TRADE



Rasio Pasar Per 1000 Penduduk di Kabupaten Polewali Mandar sebesar **0,05**.

Dengan Jumlah Penduduk **522 738 Jiwa** dan Jumlah Pasar ada **26**.



**PENJELASAN TEKNIS**

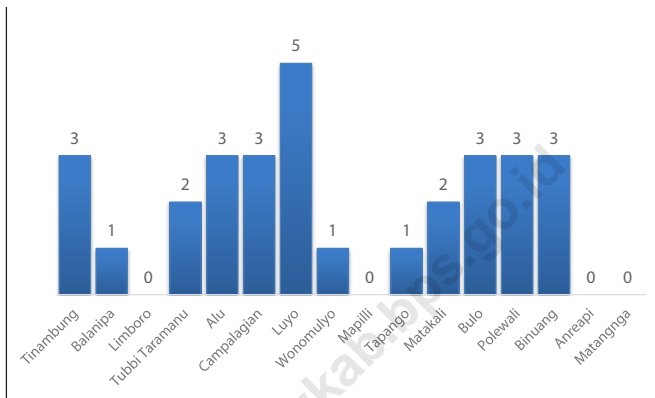
1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as "abroad".*



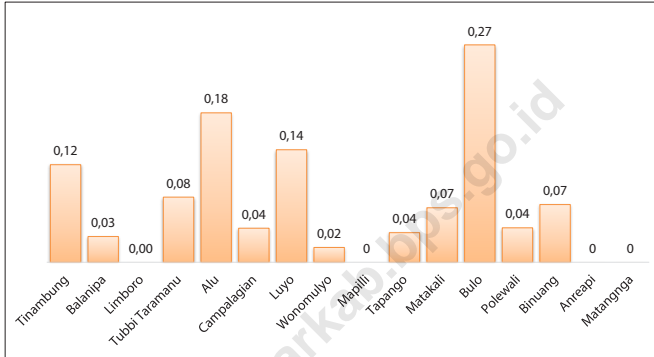
**Gambar 11.1** Jumlah Pasar di Kabupaten Polewali Mandar, 2017  
**Figures 11.1** Number of Market in Polewali Mandar Regency, 2017



Sumber/Source : Updating direktori pasar 2019/ Market Directory Updating 2019

**Gambar** 11.2  
**Figures**

**Rasio Pasar Terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Ratio Market to Population by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019**



Catatan/Notes: \*Data tahun 2017

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar/Population and Civil Registration Agency Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 11.1**Rasio Pasar Terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019**  
**Ratio Market to Population by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Pasar* Market*	Rasio Pasar Per 1000 Penduduk Ratio Market With 1000 Population
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	25 187	3	0,12
2. Balanipa	31 866	1	0,03
3. Limboro	21 162	0	0,00
4. Tubbi Taramanu	25 157	2	0,08
5. Alu	16 445	3	0,18
6. Campalagian	72 229	3	0,04
7. Luyo	36 399	5	0,14
8. Wonomulyo	55 420	1	0,02
9. Mapilli	36 806	0	0,00
10. Tapango	27 707	1	0,04
11. Matakali	30 076	2	0,07
12. Bulo	11 303	3	0,27
13. Polewali	71 410	3	0,04
14. Binuang	42 596	3	0,07
15. Anreapi	12 248	0	0,00
16. Matangnga	6 727	0	0,00
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>522 738</b>	<b>26</b>	<b>0,05</b>

Catatan/Notes: \*Data tahun 2017

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar/Population and Civil Registration Agency Polewali Mandar Regency

# B A B 12

## SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

### Pertumbuhan Ekonomi (%)



### Laju Pertumbuhan Ekonomi Terbesar Menurut Jenis Lapangan Usaha (%)



Jasa Lainnya  
**11,05%**



Jasa Perusahaan  
**9,92%**



Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum  
**9,09%**



Pengadaan Listrik dan Gas  
**8,99%**



Informasi dan Komunikasi  
**8,95%**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

*various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
  5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
  6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran
    4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
    5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
    6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure*



LNPRT yang beroperasi di Indonesia. LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan

*incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/ household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.*

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an*

jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non-rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Nonexcludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi

*item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated*

- 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan *Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.*
10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value*

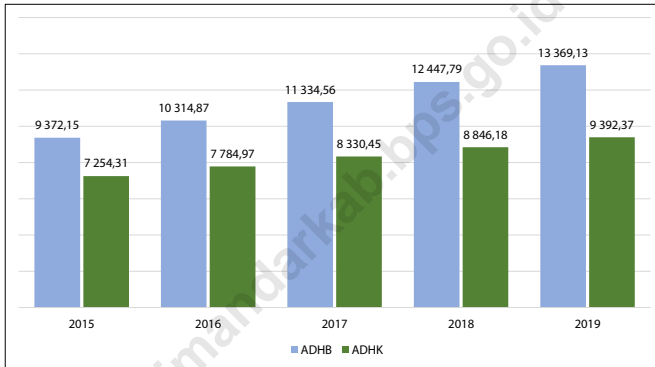
cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

**Gambar** 12.1  
**Figures**

**Perbandingan PDRB Kabupaten Polewali Mandar Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan (Miliar Rupiah) Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar, 2015-2019**  
***Comparison of Polewali mandar GRDP by Curent Market Price and Constant Market Price by Industry (Billion Rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2015-2019***

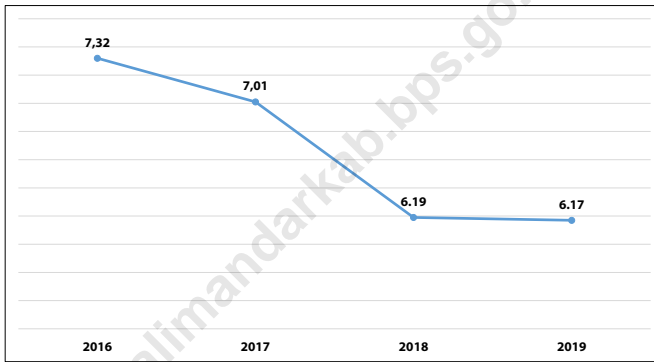


Sumber/Source: BPS Kabupaten Polewali Mandar / Statistic of Polewali Mandar Regency

**Gambar** 12.2  
**Figures**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019**

***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Polewali Mandar Regency, 2016–2019***



Sumber/Source: BPS Kabupaten Polewali Mandar / *Statistic of Polewali Mandar Regency*

**Tabel 12.1** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 780,07	4 131,38	4 562,00	5 064,66	5 415,41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	208,78	237,65	255,48	278,06	296,27
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	588,19	625,06	699,85	768,30	838,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,31	3,89	4,53	4,81	5,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14,28	14,58	16,54	17,89	19,09
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	730,93	808,30	886,13	960,35	1 023,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 453,25	1 596,18	1 768,00	1 936,24	2 048,54
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	129,60	132,56	139,22	149,13	162,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	24,23	27,34	29,48	32,55	35,84
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	404,89	448,78	495,11	545,05	598,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	214,36	270,19	308,08	329,54	350,70
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	331,50	361,60	384,86	412,47	442,83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,86	9,37	9,91	10,46	11,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	664,14	719,89	745,29	819,06	896,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	411,32	472,21	528,14	574,33	636,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	219,04	246,05	268,70	294,34	309,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	185,40	209,84	233,23	250,57	278,14
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>9 372,15</b>	<b>10 314,87</b>	<b>11 334,56</b>	<b>12 447,79</b>	<b>13 369,14</b>

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 748,90	2 927,19	3 143,64	3 324,50	3 533,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	159,54	176,57	189,00	203,31	213,43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	492,41	507,36	543,93	593,77	637,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,89	5,52	5,91	6,29	6,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12,04	12,15	13,78	14,88	16,17
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	546,03	589,68	625,28	658,08	688,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 136,30	1 194,36	1 284,10	1 363,16	1 428,58
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	106,89	108,15	112,15	119,26	127,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19,15	21,14	22,21	24,02	26,20
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	373,33	411,67	452,04	486,15	529,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	161,49	196,10	214,38	222,22	233,22
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	262,66	275,87	292,00	310,47	333,12
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,37	8,81	9,23	9,67	10,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	536,60	583,09	598,60	640,72	673,46
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	346,88	392,07	420,36	437,55	469,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	177,83	199,31	213,14	229,94	240,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	161,01	175,93	190,69	202,20	224,54
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>7 254,31</b>	<b>7 784,97</b>	<b>8 330,45</b>	<b>8 846,18</b>	<b>9 392,37</b>

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency, 2015–2019**

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	40,33	40,05	40,25	40,69	40,51
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,23	2,30	2,25	2,23	2,22
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,28	6,06	6,17	6,17	6,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,15	0,14	0,15	0,14	0,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,80	7,84	7,82	7,72	7,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,51	15,47	15,60	15,55	15,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,38	1,29	1,23	1,20	1,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,26	0,27	0,26	0,26	0,27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,32	4,35	4,37	4,38	4,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,29	2,62	2,72	2,65	2,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,54	3,51	3,40	3,31	3,31
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,09	6,98	6,58	6,58	6,70
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,39	4,58	4,66	4,61	4,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,34	2,39	2,37	2,36	2,32
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,98	2,03	2,06	2,01	2,08
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Polewali Mandar, 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Polewali Mandar Regency, 2016–2019**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,49	7,39	5,75	6,27
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,67	7,04	7,57	4,97
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,04	7,21	9,16	7,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,02	7,09	6,44	8,99
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,88	13,40	7,97	8,70
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,99	6,04	5,24	4,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,11	7,51	6,16	4,80
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,17	3,70	6,34	7,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,42	5,07	8,14	9,09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,27	9,81	7,55	8,95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	21,43	9,32	3,66	4,95
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,03	5,85	6,32	7,29
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,25	4,80	4,68	9,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,66	2,66	7,04	5,11
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,03	7,21	4,09	7,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12,08	6,94	7,88	4,49
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,26	8,39	6,04	11,05
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>		<b>7,32</b>	<b>7,01</b>	<b>6,19</b>	<b>6,17</b>

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure</b>	5 681,51	6 244,57	6 772,87	7 384,23	7 881,16
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	3 201,37	3 528,78	3 812,50	4 168,26	4 453,66
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	124,03	145,52	155,57	170,02	181,04
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	794,54	880,89	984,47	1 070,88	1 153,78
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	236,03	290,13	327,16	379,40	419,36
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	965,59	1.001,26	1 074,37	1 151,92	1 216,03
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	128,72	147,59	158,81	169,41	178,57
g. Lainnya/ <i>Others</i>	231,22	250,41	259,99	274,34	278,72

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH</b> <i>Consumption Expenditure</i>	47,88	53,54	59,47	65,71	75,56
<b>Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government</b> <i>Consumption Expenditure</i>	1 261,28	1 329,02	1 512,63	1 675,60	1 748,10
<b>Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation</b>	2 449,68	2 757,68	3 063,71	3 337,98	3 603,99
<b>Perubahan Inventori/Changes in Inventories</b>	168,31	259,69	272,10	299,50	430,29
<b>Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services</b>	4 854,07	5 229,81	5 630,16	5 890,25	5 969,99
<b>Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services</b>	5 090,58	5 559,46	5 976,38	6 205,49	6 339,94
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Domestic Regional Bruto</i>	9 372,15	10 314,87	11 334,56	12 447,79	13 369,14

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure</b>	4 395,56	4 648,89	4 915,67	5 207,40	5 499,40
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	2 400,51	2 537,39	2 682,48	2 836,25	3 002,74
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	99,47	104,91	110,29	114,93	120,49
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	607,51	649,47	694,17	740,13	788,68
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	198,14	207,57	218,03	228,39	243,86
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	797,17	841,04	888,36	949,04	994,59
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	104,38	110,43	116,91	123,70	129,26
g. Lainnya/ <i>Others</i>	188,38	198,07	205,44	214,96	219,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pengeluaran Konsumsi</b> <i>LNPRT/NPISH Consumption Expenditure</i>	37,30	39,70	42,57	46,34	52,36
<b>Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure</b>	921,78	928,76	1 021,39	1 102,88	1 141,31
<b>Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation</b>	1 850,31	2 023,05	2 219,81	2 362,04	2 505,68
<b>Perubahan Inventori/Changes in Inventories</b>	156,89	249,82	225,80	187,08	286,40
<b>Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services</b>	3 888,89	3 992,05	3 998,58	4 199,67	4 229,41
<b>Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services</b>	3 996,42	4 097,30	4 093,37	4 259,23	4 322,19
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Domestic Regional Bruto</i>	7 254,31	7 784,97	8 330,45	8 846,18	9 392,37

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



# B A B 13

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

### INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

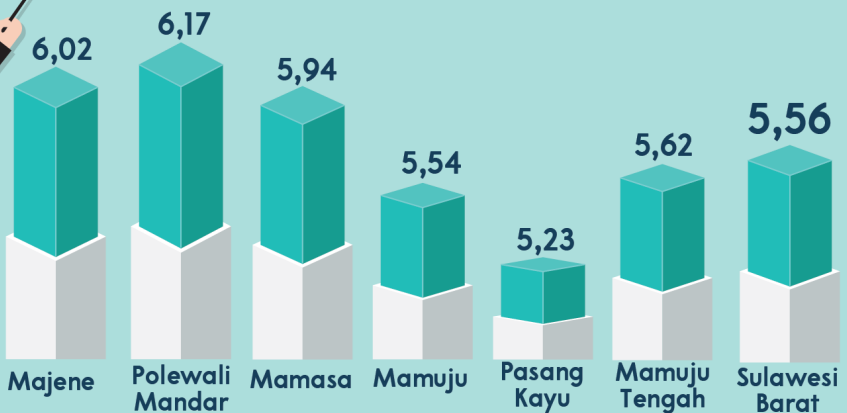
**63,74**

**Polewali Mandar**

**65,73**

**Sulawesi Barat**

### Pertumbuhan Ekonomi (%)





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur

**TECHNICAL NOTES**

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
3. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange*

tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.

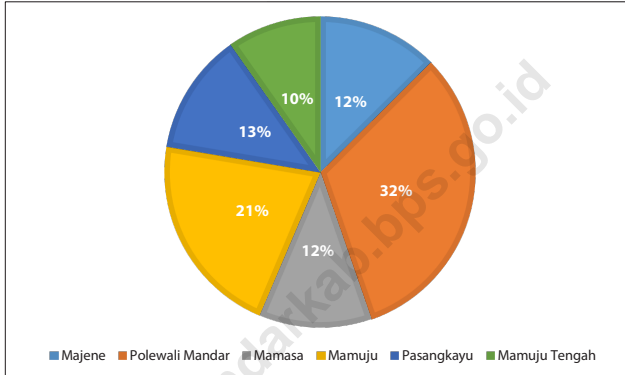
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

*value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption.*

6. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.*

**Gambar** 13.1  
**Figures**

**Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/  
Kota Provinsi di Sulawesi Barat (%), 2019**  
*Percentage of Population by Regency/Municipality  
Number in Sulawesi Barat Province (%), 2019*

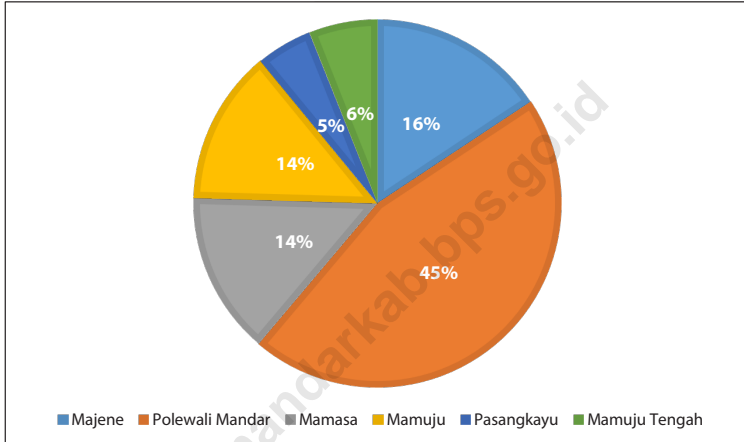


Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency



**Gambar** 13.2  
**Figures**

**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (%), 2019**  
**Percentage of Poverty Population by Regency/ Municipality in Sulawesi Barat Province (%), 2019**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2015–2019**  
**Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2015–2019**

<b>Kabupaten Regency</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	163,90	166,40	169,07	171,27	173,88
Polewali Mandar	422,79	427,48	432,69	437,66	442,58
Mamasa	151,83	154,93	156,97	159,20	161,97
Mamuju	265,80	272,26	279,39	286,39	293,33
Pasangkayu	156,47	161,03	165,23	170,20	174,47
Mamuju Tengah	121,39	124,38	127,60	130,83	134,03
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>1 282,18</b>	<b>1 306,48</b>	<b>1 330,96</b>	<b>1 355,55</b>	<b>1 380,26</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 13.2

**Jumlah Penduduk Laki – Laki (Ribu) Menurut Kabupaten/  
Kota di Sulawesi Barat, 2017 - 2019**  
**Male Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat  
Province (thousand), 2017–2019**

<b>Kabupaten Regency</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	82,62	83,91	85,08
Polewali Mandar	212,26	214,68	217,60
Mamasa	7936	80,68	81,90
Mamuju	142,07	145,48	148,98
Pasangkayu	85,72	88,16	90,27
Mamuju Tengah	65,83	67,41	69,00
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>667,86</b>	<b>680,33</b>	<b>692,83</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 13.3

**Jumlah Penduduk Perempuan (Ribu) Menurut Kabupaten/  
Kota di Sulawesi Barat, 2017 - 2019**  
*Female Population by Regency/Municipality in Sulawesi  
Barat Province (thousand), 2017-2019*

Kabupaten Regency	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	86,45	87,36	88,80
Polewali Mandar	220,43	222,98	224,98
Mamasa	77,61	78,52	80,08
Mamuju	137,32	140,91	144,35
Pasangkayu	79,51	82,04	84,20
Mamuju Tengah	61,77	63,42	65,03
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>663,10</b>	<b>675,30</b>	<b>687,50</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 13.4

**Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun Dasar 2010 (Persen)  
Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2017 - 2019**  
*Growth of Population by Regency/Municipality in Sulawesi  
Barat Province (thousand), 2017–2019*

<b>Kabupaten Regency</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	1,60	1,54	1,56
Polewali Mandar	1,25	1,24	1,23
Mamasa	1,62	1,60	1,61
Mamuju	2,70	2,68	2,65
Pasangkayu	2,96	2,97	2,92
Mamuju Tengah	2,70	2,68	2,65
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>1,98</b>	<b>1,96</b>	<b>1,95</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 13.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga  
Berlaku (Milyar Rupiah) Menurut Kabupaten di Sulawesi  
Barat, 2017 - 2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices  
(billion rupiahs) in Sulawesi Barat Province, 2015–2019**

Kabupaten Regency	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	4 190,43	4 613,49 <sup>x)</sup>	4 973,30 <sup>xx)</sup>
Polewali Mandar	11 334,56	12 447,79 <sup>x)</sup>	13 369,14 <sup>xx)</sup>
Mamasa	2 533,79	2 763,32 <sup>x)</sup>	2 974,45 <sup>xx)</sup>
Mamuju	10 027,45	11 002,03 <sup>x)</sup>	11 730,96 <sup>xx)</sup>
Pasangkayu	8 812,82	9 640,52 <sup>x)</sup>	10 215,69 <sup>xx)</sup>
Mamuju Tengah	2 693,68	2 970,17 <sup>x)</sup>	3 153,86 <sup>xx)</sup>
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>39 497,41</b>	<b>43 454,25<sup>x)</sup></b>	<b>46 360,39<sup>xx)</sup></b>

Catatan/Note: \*\*) Angka Sangat Sementara \*) Angka Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 13.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rupiah) Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2017 - 2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices (billion rupiahs) in Sulawesi Barat Province , 2015–2019**

Kabupaten Regency	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	3 180,58	3 373,36 <sup>x)</sup>	3 576,59 <sup>xx)</sup>
Polewali Mandar	8 330,45	8 846,18 <sup>x)</sup>	9 392,37 <sup>xx)</sup>
Mamasa	1 995, 43	2 116,21 <sup>x)</sup>	2 242,00 <sup>xx)</sup>
Mamuju	7 470,71	7 921,24 <sup>x)</sup>	8 360,32 <sup>xx)</sup>
Pasangkayu	6 655,78	7 065,93 <sup>x)</sup>	7 435,13 <sup>xx)</sup>
Mamuju Tengah	2 005,78	2 120,42 <sup>x)</sup>	2 239,63 <sup>xx)</sup>
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>29 282,49</b>	<b>31 111,35<sup>x)</sup></b>	<b>32 873,53<sup>xx)</sup></b>

Catatan/Note: \*\*) Angka Sangat Sementara \*) Angka Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 13.7

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2015–2019**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (percent), 2015–2019**

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	5,71	6,02	6,29	6,06	6,02
Polewali Mandar	7,11	7,32	7,01	6,19	6,17
Mamasa	6,73	6,78	6,07	6,05	5,94
Mamuju	7,60	7,81	7,11	6,03	5,54
Pasangkayu	8,61	4,03	6,37	6,16	5,23
Mamuju Tengah	6,74	4,97	5,45	5,72	5,62
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>7,31</b>	<b>6,01</b>	<b>6,39</b>	<b>6,25</b>	<b>5,66</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency



**Tabel**  
**Table** 13.8

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2015–2019**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
Sulawesi Barat Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	25,79	24,69	23,48	23,53	23,76
Polewali Mandar	77,90	73,04	69,25	69,68	68,86
Mamasa	22,58	21,43	21,14	21,22	21,64
Mamuju	17,96	17,47	19,11	20,42	20,57
Pasangkayu	7,86	7,67	7,96	7,65	7,42
Mamuju Tengah	8,39	8,43	8,82	9,28	9,16
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>160,48</b>	<b>152,73</b>	<b>149,76</b>	<b>151,78</b>	<b>151,40</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 13.9**Persentase / Tingkat Kemiskinan (Persen) Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2017 - 2019**  
**Percentage / Poverty Rate (Percent) by Regency/ Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2017-2019**

Kabupaten Regency	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	13,94	13,79	13,72
Polewali Mandar	16,05	15,97	15,60
Mamasa	13,51	13,38	13,42
Mamuju	6,88	7,18	7,06
Pasangkayu	4,84	4,53	4,28
Mamuju Tengah	6,95	7,14	6,87
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>11,30</b>	<b>11,25</b>	<b>11,02</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

**Tabel** 13.10 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019**  
**Table** 13.10 **Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2015–2019**

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	64,40	64,80	65,40	66,01	66,59
Polewali Mandar	60,87	61,51	62,35	63,14	63,74
Mamasa	63,17	63,51	63,92	64,66	65,32
Mamuju	65,09	65,65	66,32	67,11	67,72
Pasangkayu	64,69	65,17	65,67	66,60	67,27
Mamuju Tengah	62,22	62,89	63,64	64,43	65,10
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>62,96</b>	<b>63,60</b>	<b>64,30</b>	<b>65,10</b>	<b>65,73</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 13.11**Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2017 - 2019**  
**Open Unemployment Rate (TPT) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2019**

Kabupaten Regency	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	3,51	3,77	4,12
Polewali Mandar	3,94	3,17	3,19
Mamasa	2,60	2,99	3,06
Mamuju	2,40	2,63	2,66
Pasangayu	3,29	3,94	3,57
Mamuju Tengah	2,78	2,63	2,67
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>3,21</b>	<b>3,16</b>	<b>3,18</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 13.12

**Perbandingan Inflasi Bulanan (Persen) Menurut Bulan dan Kabupaten di Sulawesi Barat, 2019**  
**Comparison of Monthly Inflation (Percent) by Month and Regency in Sulawesi Barat Province, 2019**

Bulan	Polewali Mandar	Pasang-kayu	Mamuju	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari	-0,12	0,03	-0,05	0,32
Februari	0,08	-0,11	-0,37	-0,08
Maret	-0,18	0,02	-0,18	0,11
April	0,16	0,20	0,17	0,44
Mei	0,58	0,33	0,62	0,68
Juni	0,19	0,34	0,16	0,55
Juli	0,12	-0,03	0,10	0,31
Agustus	0,39	0,17	0,43	0,12
September	-0,35	0,20	-0,52	-0,27
Oktober	0,04	0,12	0,14	0,02
November	0,21	0,34	0,23	0,14
Desember	0,33	0,45	0,70	0,34

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar / BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency



Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

**DATA**

**MENCERDASKAN BANGSA**

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Jl. Tritura Manding Polewali Mandar 91315

Telp/Fax : (0428) 21406

Website : polewalimandarkab.bps.go.id

Email : bps7602@bps.go.id

